



PENERBIT ANDI®

# ENSIKLOPEDIA DUNIA FAUNA

Fakta Unik & Menakjubkan  
Seputar Dunia Hewan

3



Tim Penulis Animalbooks

# **PLANET FAUNA 3**

**Fakta Unik dan Menakjubkan  
Seputar Dunia Hewan**

Tim Penulis Animalbooks

Penerbit ANDI Yogyakarta

**Planet Fauna 3**

**Fakta Unik dan Menakjubkan Seputar Dunia Hewan**

**Oleh: Tim Penulis Animalbooks**

Hak Cipta © 2013 pada Penulis

Editor : Dewi H

Setting : Ery Hermawan Sutanto

Desain Cover : dan\_dut

Korektor : Andang

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

**Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)**

Animalbooks, Tim Penulis

Planet Fauna 3 – Fakta Unik Menakjubkan Seputar Dunia Hewan /

Tim Penulis Animalbooks; – Ed. I . – Yogyakarta: ANDI,

22 21 20 19 18 17 16 15 14 13

LVI + 224 hlm.; 19 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

**ISBN: 978 – 979 – 29 – 4186 – 9**

i. Judul

1. Animals

**DDC'21 : 590**

# Pengantar

Selain manusia, hewan adalah makhluk dengan jumlah besar yang juga menghuni planet ini. Jumlahnya bahkan dipercaya melebihi populasi manusia. Sebagai ilustrasi, di Cina saja ada tiga miliar ekor ayam, sementara ayam di Amerika mencapai jumlah sekitar setengah juta ekor. Selain itu, dalam setiap hektar wilayah diperkirakan terdapat 5 juta laba-laba, dan dalam setiap meter persegi padang rumput terdapat sekitar 700 ekor cacing tanah.

Selain hewan-hewan yang tersebut di atas, masih banyak hewan lain yang hidup di udara, di kedalaman laut, di hutan, di dalam tanah, di padang pasir, di gua-gua, bahkan di daerah kutub yang tak dihuni manusia. Di sekitar kita, hewan-hewan juga biasa berkeliaran, dari cicak, kecoa, kucing, anjing, hingga kadal dan kupu-kupu.

Banyaknya jumlah hewan tersebut juga memiliki keragaman jenis, spesies, kelebihan, serta keunikannya masing-masing, yang bahkan mungkin belum kita tahu atau bayangkan. Kunang-kunang, misalnya, memiliki kemampuan mengeluarkan cahaya yang melebihi kemampuan teknologi manusia. Cahaya kunang-kunang memiliki panjang gelombang 510 sampai 670 nanometer, dengan warna merah pucat, kuning, atau hijau, dengan efisiensi sinar sampai 96 persen.

Yang mengagumkan, kemampuan kunang-kunang dalam menghasilkan cahaya itu tidak berasal dari panas pada tubuhnya. Artinya, meski tubuhnya memancarkan sinar atau cahaya, tetapi kunang-kunang tidak menjadi kepanasan karenanya. Hal itu melampaui teknologi manusia, karena cahaya yang dihasilkan oleh teknologi manusia selalu menimbulkan efek panas—misalnya bola lampu atau neon yang akan memanas atau terasa panas setelah memancarkan cahaya.

Selain kunang-kunang, tak terhitung banyaknya hewan lain yang juga memiliki kemampuan-kemampuan unik dan menakjubkan—seperti bulu yang mampu menghasilkan energi listrik, kecoa yang bisa hidup berhari-hari tanpa kepala, ngengat yang dapat mengenali jodohnya dari jarak bermil-mil, hingga lumba-lumba yang memiliki pendengaran ultrasonik.

Buku ini memuat fakta-fakta menarik seputar hewan, yang akan menambah wawasan, pengetahuan, serta memukau kita. Dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, buku ini menguraikan banyak hal menakjubkan dari planet fauna.

Selamat membaca.

**FAKTA UNIK DAN MENAKJUBKAN  
SEPUTAR DUNIA HEWAN**

**iv**

PLANET FAUNA 3

# Daftar Isi

Pengantar •• iii

Daftar Isi •• v

Hewan-hewan Purba, Langka, dan Punah •• 1

Hewan-hewan Prasejarah yang Unik dan Aneh •• 3



Diprotodon •• 3



Moropus •• 4



Ambulocetus •• 4



Lystrosaurus •• 4



Phorusrhacos •• 5



Mammoth •• 5



Harimau Gigi Pedang •• 6

## Jenis-jenis Dinosaurus Pemegang Rekor Dalam Sejarah •• 6



Brachiosaurus, dinosaurus terberat •• 6



Dinosaurus terkecil •• 7



Brachiosaurus, dinosaurus tertinggi •• 7



Troodon, dinosaurus terpintar •• 7



Stegosaurus, dinosaurus terbodoh •• 8



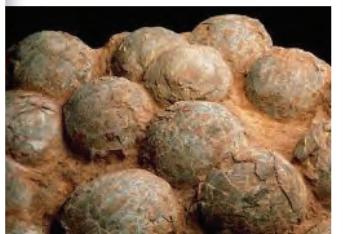
Dromiceiomimus, dinosaurus tercepat •• 8



Fosil dinosaurus tertua •• 8



Micropachycephalosaurus, dinosaurus dengan nama terpanjang •• 9



Telur dinosaurus paling kecil •• 9

**Dinosaurus-dinosaurus Bertanduk Paling Terkenal •• 9**

Fosil Cosmoceratops •• 10



Coahuilaceratops •• 10



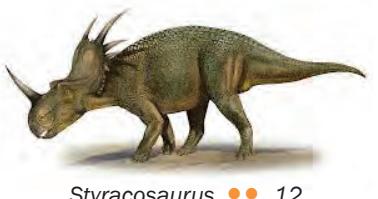
Rubeosaurus •• 11



Diabloceratops •• 11



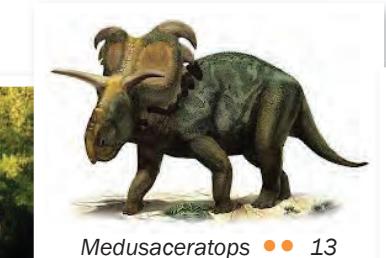
Einiosaurus •• 12



Styracosaurus •• 12



Pentaceratops •• 12



Medusaceratops •• 13



Pachyrhinosaurus •• 13



Eotriceratops •• 14

Spesies-spesies Kucing dari Zaman Prasejarah •• 14



Smilodon •• 14



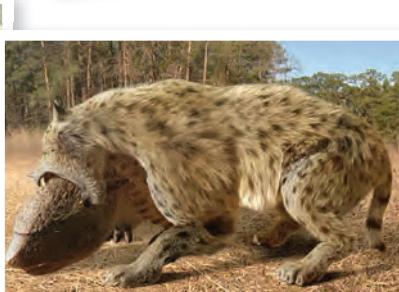
Harimau Pleistosen •• 15



Singa Amerika •• 15



Machairodus Kabir •• 16



Homotherium •• 16



Cave Lion •• 16



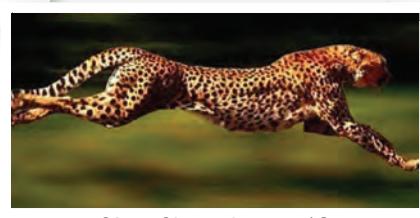
European Jaguar •• 17



Giant Jaguar •• 17



Xenosmilus •• 18



Giant Cheetah •• 18

## Jenis-jenis Buaya yang Hidup di Zaman Purba •• 18



Boar Croc (*Kaprosuchus Saharicus*) •• 19



Rat Croc (*Araripesuchus Rattoides*) •• 19



Pancake Croc (*Laganosuchus Thaumastos*) •• 20



Duck Croc (*Anatosuchus Minor*) •• 20



Dog Croc (*Araripesuchus Wegeneri*) •• 20



Super Croc (*Sarcosuchus Imperator*) •• 21



Deinosuchus Rugosus •• 21

## Ikan-ikan Prasejarah yang Masih Eksis •• 22



Hagfish •• 22



Lancetfish •• 23



Arwana •• 23



Frilled Shark ●● 23



Sturgeon ●● 24



Arapaima ●● 24



Sawfish ●● 25



Alligator Gar ●● 25



Polypterus Senegalus ●● 26



Coelacanth ●● 26

**Hewan-hewan Purba yang Masih Hidup di Indonesia •• 27**

Buaya muara •• 27



Buaya Irian •• 27



Buaya mindoro •• 28



Buaya Kalimantan •• 28



Buaya siam •• 28



Buaya sahul •• 28



Buaya senyulong •• 29



Komodo •• 29



Coelacanth •• 30

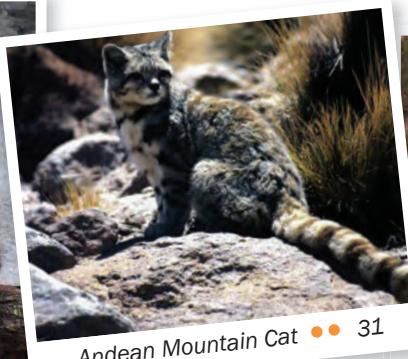


Arwana •• 30

### Kucing-kucing Unik yang Sangat Langka •• 31



Pallas's The Cat •• 31



Andean Mountain Cat •• 31



Margay •• 32



Fishing Cat •• 32



Serval •• 32



Caracal •• 33



African Golden Cat •• 33



Sand Cat •• 34

**Hewan-hewan yang Paling Jarang Ditemukan di Bumi •• 34**

Saola •• 34



Dugong •• 35



Addax •• 35



Monito Del Monte •• 35



Hiu Berjumbai •• 36



Ichthyophis Kohtaoensis •• 36



Kelelawar Bumblebee •• 36



Olm •• 37



Kakapo •• 37



Solenodon •• 37

Jenis-jenis Hewan yang Terancam Punah •• 38



Kelelawar Tapal Kuda •• 38



Harimau Siberia •• 38



Penyu Tempayan •• 39



Elang Ekor Putih •• 39



Bebek Mandarin •• 40



Monyet Ekor Singa •• 40



Jackass Penguin •• 40



Gorila Gunung •• 41



Numbat •• 41



Black Footed Ferret •• 42

**Hewan-hewan Langka Paling Unik di Dunia •• 42**

Pygmy Hippopotamus •• 42



Attenborough's Long-beaked Echidna •• 43



Bactrian Camel •• 43



Yangtze River Dolphin •• 43



Slender Loris •• 44



Hirola Antelope •• 44



Bumblebee Bat •• 44



Golden-rumped Elephant Shrew •• 45



Hispaniolan Solenodon •• 45



Long-eared Jerboa •• 45

### Hewan-hewan yang Terancam Punah di Dunia •• 46



Badak Sumatera •• 46



Paus Abu-abu •• 46



Serigala Merah •• 47



Harimau Siberia •• 47



Musang Berkaki Hitam •• 47



Gorila Gunung •• 48



Orangutan Sumatera •• 48



Burung Kondor California •• 48



Hiu Gangga •• 49



Buaya Filipina •• 49



Vancouver Island Marmot •• 49



Tamaraw •• 50



Iberian Lynx •• 50



Pinta Island Tortoise •• 50

### Hewan-hewan Klasik yang Telah Punah •• 51



Tyrannosaurus-rex •• 51



Quagga •• 51



Tasmanian Tiger •• 52



Steller's Sea Cow •• 52



Irish Deer •• 52



Caspian Tiger •• 53



Aurochs •• 53



Great Auk •• 53



Cave Lion •• 54



Dodo ●● 54

### Jenis-jenis Mamalia Langka yang Nyaris Punah ●● 54



Ekidna Moncong  
Panjang Timur ●● 54



Ekidna Moncong Panjang  
Barat ●● 55



Ekidna Moncong Panjang Sir  
David ●● 55



Greater Short-Tailed  
Bat ●● 55



Baiji ●● 56



Mountain Pygmy Possum ●● 56



Solenodon Kuba ●● 56



Kelinci Riverine ●● 57



Badak Bercula Dua  
Sumatera ●● 57



Badak Hitam •• 58

Wombat Hidung  
Berbulu •• 58

Unta Bactrian •• 58



Badak Jawa •• 59

Harimau Tasmania  
(Thylacine) •• 60Katak Emas  
(Golden Toad) •• 60

Quagga •• 60



Zanzibar Leopard •• 61



Po'ouli •• 61



Anjing Laut Karibia •• 62



Merpati Penumpang ●● 62



Madeiran Large White ●● 63



Pyrenean Ibex ●● 63



Badak Hitam Afrika  
Barat ●● 64



Bubal Hartebeest ●● 64



Harimau Jawa ●● 64



Spix's Macaw ●● 65



Boa Round Island ●● 65



Kupu Alcon Biru  
Belanda ●● 66



Tecopa Pupfish ●● 66



Syrian Wild Ass ●● 66



Baiji River  
Dolphin ●● 67

**Hewan-hewan Monster dari Zaman Purba •• 67**

Archelon •• 67



Arsinoitherium •• 68



Basilosaurus •• 68



Coelurosaur •• 68



Cymbopondylus •• 69



Dunkleosteus •• 69



Elasmosaurus •• 69



Mosasaur •• 70



Orthocone •• 70



Megalodon •• 70

### Hewan-hewan Langka yang Dimusuhi Manusia •• 71



Giant Isopod •• 71



Gumprecht's Pit Viper  
Green •• 71



Aye-aye •• 72



Tikus Berhidung Bintang •• 72



Kadal Berjumbai •• 72



Tokek Raksasa Berekor  
Daun •• 73



Snakefish •• 73

### Hewan-hewan yang Dulu Dianggap Mitos •• 74



Harimau •• 74



Lumba-lumba •• 75



Komodo •• 75



Cumi Raksasa •• 76



Ular Phyton •• 76



Takin •• 76



Jerapah •• 77



Panda Raksasa •• 77



Okapi •• 78



Gorila •• 78

### Hewan-hewan Mitos Terkenal di Dunia •• 79



Naga •• 79



Yeti •• 79



Big Foot •• 80



Loch Ness •• 80



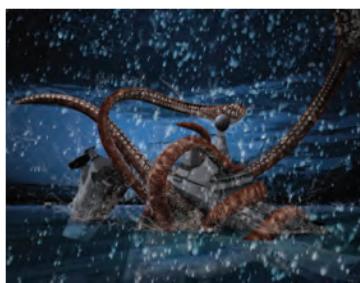
Werewolf •• 80



Unicorn •• 81



Pegasus •• 81



Kraken •• 81



Mermaid •• 82

**Kemampuan dan Keunikan Hewan •• 83****Hewan-hewan dengan Suara Paling Keras •• 85**

Paus Biru •• 85



Monyet Howler •• 85



Gajah •• 86



Katak Amerika Utara •• 86



Hyena •• 86



Singa Afrika •• 87



Gajah Laut California •• 87

### Hewan-hewan dengan Kemampuan Lari Tercepat •• 87



Cheetah •• 88



Antelop •• 88



Wildebeest •• 88



Singa •• 89



Rusa Thompson •• 89



Kuda •• 89



Rusa Besar •• 90



Anjing Pemburu •• 90



Coyote •• 90



Rubah •• 91

### Hewan-hewan Paling Lamban di Dunia •• 91



Siput •• 91



Kura-kura Raksasa •• 91



Three-toed Sloth •• 92



Bintang Laut •• 92



Manatee •• 92



Gila Monster •• 93



Koala •• 93

### Hewan-hewan Terbesar di Dunia •• 93

### Hewan-hewan Terkuat di Dunia •• 94



Beruang Grizzly •• 94



Kerang •• 95



Anaconda •• 95



Harimau •• 95



Kerbau Jantan •• 96



Elang •• 96



Gorila •• 96



Semut Pemotong  
Daun •• 96



Gajah •• 97



Kumbang Badak •• 97

### Hewan-hewan Terkecil di Dunia •• 97



Anjing Terkecil •• 98



Ular Terkecil •• 98



Ikan Terkecil •• 98



Kucing Terkecil •• 98



Hamster Terkecil •• 99



Bunglon Terkecil •• 99



Kuda Terkecil •• 99



Kadal Terkecil •• 99



Sapi terkecil, dibandingkan dengan sapi normal •• 100



Kuda Laut Terkecil •• 100

### Hewan-hewan Paling Beracun di Dunia •• 100



Ubur-ubur Kotak (Box Jellyfish) •• 100



Raja Kobra  
(King Cobra) •• 101



Ular Inland Taipan (Inland Taipan Snake) •• 102



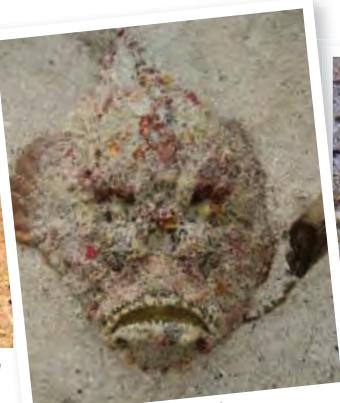
Siput Marbled Cone (Marbled Cone Snail) •• 102



Gurita Lingkaran Biru (Blue Ringed Octopus) •• 103



Kalajengking Death Stalker (Death Stalker Scorpion) •• 103



Ikan Batu  
(Stonefish) •• 104



Laba-laba Brazilian Wandering (Brazilian Wandering Spider) •• 104



Katak Poison Dart (*Poison Dart Frog*) •• 105



Ikan Perut Gembung (*Puffer Fish*) •• 105

## Hewan-hewan Paling Jorok di Dunia •• 106



Jerapah •• 106



Sapi •• 107



Kuda Nil •• 107



Serigala •• 108



Kambing Gunung •• 108



Koala •• 108



Timun Laut •• 109



Hagfish •• 109



Burung Hering •• 109



Lalat •• 110

### Hewan-hewan Paling Tangguh di Dunia •• 110



Kambing Gunung •• 111



Beruang Kutub •• 111



Burung Laut •• 112



Unta •• 112



Penguin Emperor •• 112



Tikus •• 113



Kecoa •• 113



Cacing Silinder Raksasa •• 113



Weta •• 114

### Hewan-hewan Paling Rakus di Dunia •• 114



Hiu Macan •• 115



Babi •• 115



Burung Pemakan Bangkai •• 115



Tasmanian Devil •• 116



Kelelawar Vampir •• 116



Ular Piton •• 116



Kodok Mulut Lebar Argentina •• 116



Burung Kolibri •• 117



Paus Biru •• 117



Ulat •• 117

### Hewan-hewan Paling Berisik di Dunia •• 118



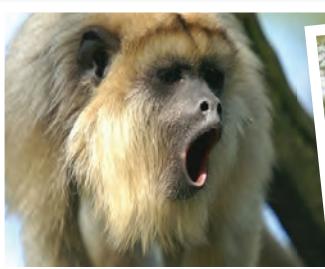
Buaya •• 118



Kakapo •• 118



Serigala •• 119



Howler Monkey •• 119



Gajah •• 119



Cicada •• 120



Kelelawar •• 120



Ikan Hering •• 120



Paus •• 121

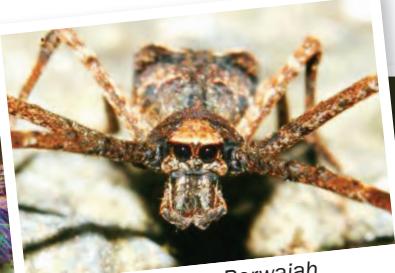


Udang Pistol •• 121

### Hewan-hewan dengan Mata Unik dan Istimewa •• 122



Udang Mantis •• 122



Laba-laba Berwajah Raksasa •• 122



Lalat Mata-mata •• 123



Tokek Ekor Daun •• 123



Capung •• 124

**Hewan-hewan yang Buta Sejak Lahir •• 124**

Star Nosed Mole •• 124



Cave Fish •• 125



Blind Snakes •• 125



Texas Blind Salamander •• 125



Blind Spider •• 126

**Hewan-hewan dengan Keunikan Letak dan Fungsi Matanya •• 126**

Tupai •• 127



Burung Elang •• 127



Kelinci •• 127



Burung Hantu •• 128



Burung Robin •• 128



Kucing •• 129



Ikan •• 129



Laba-laba •• 130



Bunglon •• 130

### Hewan-hewan yang Dapat Memprediksi Cuaca •• 131



Katak •• 131



Burung •• 131



Sapi •• 132



Lebah dan Kupu-kupu •• 132



Domba •• 132

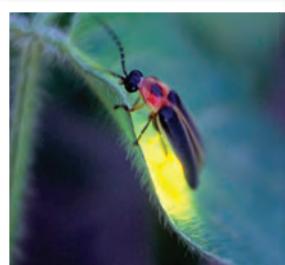


Kepik •• 133



Semut •• 133

### Hewan-hewan yang Dapat Memancarkan Cahaya •• 133



Kunang-kunang •• 134



Ubur-ubur Jengger •• 134



Cacing Bom •• 134



Anglerfish •• 135



Krill •• 135

**Hewan-hewan yang Berkulit Duri •• 136**

Landak •• 136



Ikan Singa •• 136



Kadal Armadillo •• 137



Ekidna •• 137



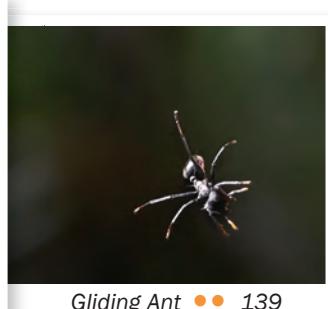
Ikan Buntal •• 137

**Hewan-hewan Luar Biasa yang Dapat Melayang •• 138**

Flying Fish •• 138



Gliding Lizard •• 138



Gliding Ant •• 139



Flying Frog •• 139



Squirrel Glider •• 139



Flying Squid •• 140



Flying Lemur •• 140



Flying Snake •• 140



Gliding Possum •• 141



Flying Gecko •• 141

### Hewan-hewan Paling Panjang Umur di Dunia •• 141



Geoducks •• 142



Tuatara •• 142



Cacing Lamellibrachia •• 142



Cacing Lamellia •• 143



Red Sea Urchins •• 143



Paus Bowhead •• 143



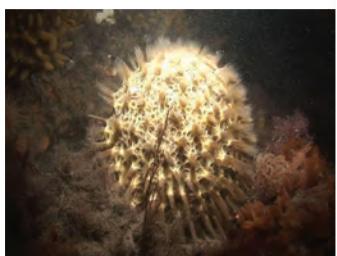
Ikan Koi •• 144



Kura-kura Galapagos •• 144



Kerang Ocean Quahog •• 144



Antarctic Sponge •• 145



Ubur-ubur Turritopsis Nutricula •• 145

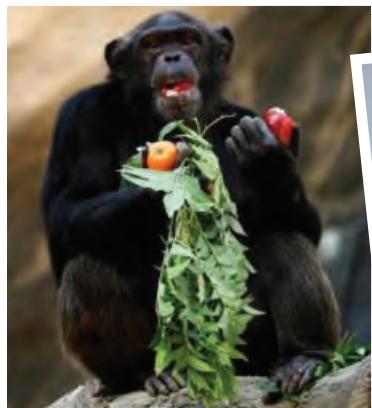


Gajah Asia •• 145



Burung Kakatua •• 146

Hewan-hewan yang Dapat Menggunakan Peralatan •• 146



Simpanse •• 146



Gagak •• 147



Orangutan •• 147



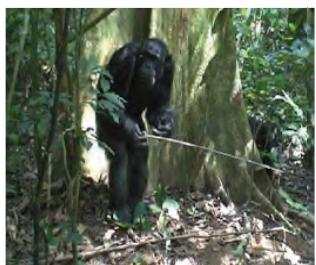
Gajah •• 147



Lumba-lumba •• 148



Berang-berang Laut •• 148



Gorila •• 148



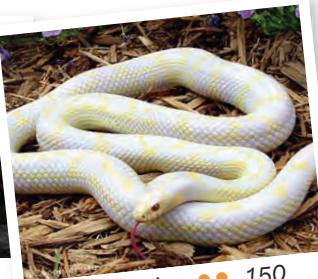
Gurita •• 149



Monyet •• 149

**Hewan-hewan Unik Pengidap Albino •• 149**

Buaya Albino •• 150



Ular Albino •• 150



Merak Albino •• 150



Zebra Albino •• 151



Gorila Albino •• 151



Lumba-lumba Albino •• 151



Paus Albino •• 152



Penguin Albino •• 152



Monyet Albino •• 152

Induk-induk Hewan Paling Kejam •• 153



Kumbang Penggali •• 153



Panda •• 153



Hamster •• 154



Elang Hitam •• 154



Kelinci •• 154

Hewan-hewan Penipu Ulung •• 155



Cantil •• 155



Kura-kura Aligator •• 156



Wobbegong •• 157



Anglerfish •• 157



Ular Bertentakel •• 157

## Hewan-hewan yang Sulit Dibunuh •• 158



Giant Snail •• 158



Water Bears •• 159



Tree Weta •• 159



Lungfish •• 159



Immortal Jellyfish •• 160

## Hewan-hewan Unik Hasil Persilangan •• 160



Zebroid •• 160



Liger •• 161



Beefalo •• 161



Cama •• 162



Leopon •• 162



Savannah •• 162



Grizzly Polar •• 163



Toast of Botswana •• 163



Blood Parrot •• 163



Hybrid Pheasant •• 164

### Hewan-hewan Transparan yang Menakjubkan •• 164



Katak Transparan •• 164



Ikan Transparan •• 165



Kupu-kupu Transparan •• 165



Cumi-cumi Transparan •• 165



Ikan Es Transparan •• 166



Ubur-ubur Transparan •• 166

**Hewan-hewan Terimut dan Terlucu di Dunia •• 166**

European Mole •• 167



Kiwi •• 167



Kelinci Angora •• 168



Puffer Fish •• 168



African Pygmy Hedgehog •• 168



Dwarf Hamster •• 169



Manatee •• 169



Woolly Bear Caterpillar •• 169



Silky Anteater •• 170

### Hewan-Hewan yang Dilibatkan Dalam Perang •• 170



Kuda dalam perang •• 171



Anjing dalam perang •• 171



Gajah dalam perang •• 172



Keledai •• 172



Kelelawar yang direncanakan  
untuk perang •• 173



Kumpulan lebah •• 173



Lumba-lumba yang  
membantu angkatan  
laut •• 174



Merpati pos di masa  
perang •• 174



Singa laut menyelam untuk mendeteksi ranjau •• 174



Unta dalam perang •• 175

## Keunikan dan Hal-hal Menakjubkan dari Dunia Hewan •• 175



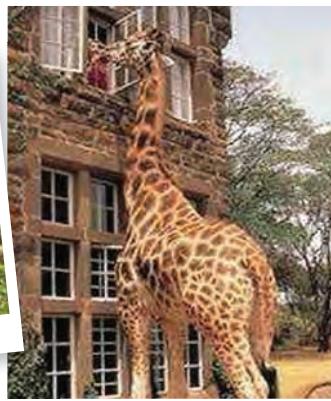
Kebun Binatang Tertua •• 175



Kuda Termahal •• 176



Armadillos, hewan termalas •• 176



Jerapah Tertinggi •• 176



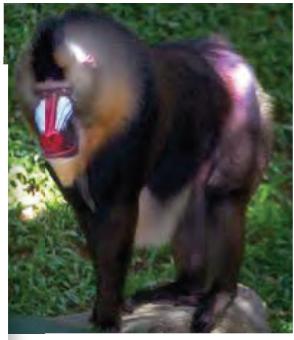
Kelelawar bumblebee, mamalia termungil •• 177



Nyamuk Hewan Paling Berbahaya •• 177



Kaki Seribu Terpanjang •• 177



Mandril, Kera Tercantik •• 178



Gajah Setinggi Rumah •• 178



Nipper's Geronimo, Kelinci Bertelinga Terpanjang •• 178



Uncle Sam, Kambing Bertanduk Panjang •• 179

### Hewan-hewan yang Membantu Penyembuhan Penyakit •• 179



Anjing •• 180



Kelinci •• 180



Kucing •• 181



Hamster •• 181



Ular •• 182



Lumba-lumba •• 182



Ikan •• 183

### Hewan-hewan yang Mungkin Mampu Hidup di Luar Angkasa •• 183



Cacing yang Hidup di Es Metana •• 184



Tardigrada, Makhluk yang Mampu Hidup di Ruang Hampa •• 184



Cacing Raksasa Pemakan Belerang •• 185



Mikroba Antartika Pemakan Zat Besi •• 186



Bakteri yang Mampu Bertahan dari Radiasi •• 186

### Hewan-hewan yang Memakai Nama Selebriti •• 187



Parasit Bob Marley •• 187



Lalat Kuda Beyonce •• 187



Kukang John Cleese •• 188



Kumbang George  
Bush •• 188



Kumbang Kate Winslet •• 188



Kumbang Adolf Hitler •• 189



Kelinci Hugh Hefner •• 189



Katak Pangeran Charles •• 189

### Hewan-hewan Termahal di Dunia •• 190



White Lion Cubs •• 190



Simpans •• 190



Lavender Albino Python •• 191



Reticulated Albino Type II Tiger Python •• 191



Hyacinth Macaw •• 191



Striped Ball Python •• 192



Monyet DeBrazza •• 192



Mona Guenon •• 192



Kucing Sabana •• 193



Chinese Crested Hairless Puppies •• 193

## Hewan-hewan Pemecah Rekor Dunia •• 193



Nipper's Geronimo •• 194



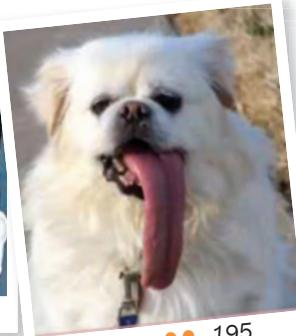
Diesel •• 194



Giant George •• 194



Stewie •• 195



Puggy •• 195



400 Years Old Clam •• 195



George •• 196



Spike •• 196



The World Oldest Spider •• 196



Bella •• 197



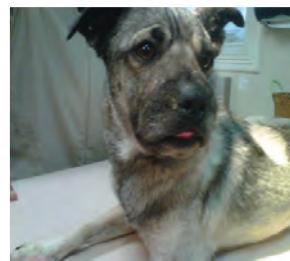
Bueno •• 197



Tish •• 197



Jonathan •• 198



Hope •• 198

Daftar Pustaka •• 199

Lampiran •• 213

Jenis-jenis Serangga yang Sering Kita Makan •• 215



Kutu Daun •• 215



Tungau •• 215



Belatung •• 216



Lalat Buah •• 216



Ulat Jagung •• 216



Kumbang Kacang •• 217



Ulat •• 217

Hewan-hewan yang Bisa Menyebabkan Orang Sakit •• 217

Penyakit yang Bisa Ditularkan Hewan ke Manusia •• 220

# Hewan-hewan Purba, Langka, dan Punah



## Hewan-hewan Prasejarah yang Unik dan Aneh

Hewan-hewan prasejarah bukan hanya *tyrannosaurus-rex* atau *velociraptor*. Selain mereka, ada hewan-hewan lain yang mungkin tidak seterkenal mereka, namun memiliki keunikan dan keanehan tertentu, sehingga perlu dikenali. Beberapa hewan purba yang dianggap unik tersebut di antaranya adalah moropus.

Berdasarkan fosil yang ditemukan, moropus dianggap aneh, karena merupakan “gabungan” antara tiga hewan—kepalanya mirip kuda, lehernya mirip jerapah, dan badannya mirip beruang. Selain moropus, ada pula diprotodon, *ambulocetus*, *lystrosaurus*, *phorusrhacos*, dan harimau gigi pedang. Berikut ini uraiannya.

### Diprotodon

Empat puluh ribu tahun yang lalu, sebelum manusia menginjakkan kaki di benua Australia, terdapat beraneka ragam hewan berkantung dengan ukuran besar pernah hidup di sana. Salah satu hewan berkantung yang terbesar adalah diprotodon. Hewan ini diperkirakan memiliki ukuran sebesar kuda nil dewasa. Dilihat dari bentuk morfologinya, diprotodon mirip wombat—spesies hewan berkantung Australia—namun berukuran raksasa.



Diprotodon

Seperti umumnya hewan-hewan berkantung lainnya, diprotodon juga mengkonsumsi dedaunan sebagai makanan utamanya. Meski mereka tidak memiliki pergerakan yang gesit seperti kanguru, namun ukuran badannya yang besar dan kuat membuat para predator sulit menaklukkannya.

### Moropus

Ketika para ilmuwan menemukan fosil moropus pertama kali, mereka seakan sulit memercayai bentuk morfologi hewan tersebut. Hewan purba ini memiliki bentuk kepala menyerupai kepala kuda, namun memiliki bentuk tubuh yang benar-benar aneh. Para ilmuwan mendeskripsikannya sebagai “campuran” dari tiga hewan, yaitu kuda, jerapah kerdil, dan beruang.



Moropus

Kepala moropus yang mirip kuda serta badannya yang menyerupai beruang dihubungkan oleh leher yang lumayan panjang, mirip leher jerapah kerdil. Hewan ini juga memiliki kuku-kuku yang panjang sekaligus tajam, serta memiliki kemampuan berlari yang baik sebagai pertahanan diri. Moropus hidup di wilayah Asia selatan dan barat, sekitar 12.000 tahun lalu.

## Ambulocetus

Ambulocetus adalah salah satu makhluk purba yang banyak diklaim para penganut Neo-Darwinisme sebagai bukti kuat periode transisi spesies makhluk laut ke darat. *Ambulocetus* adalah hewan purba yang memiliki tampilan mirip campuran paus dan berang-berang, dan hidup di wilayah yang sekarang disebut Pakistan modern, sekitar 50 juta tahun lalu.



Ambulocetus

Panjang tubuh hewan ini diperkirakan sekitar 3,6 meter ketika dewasa. Bentuk kepalamanya besar, dengan rahang yang panjang. Mulutnya dihiasi gigi-gigi tajam yang kuat untuk mencengkeram mangsa. Di air, hewan ini juga dapat bergerak gesit karena ekornya bekerja seperti "motor" bagi tubuhnya.

## Lystrosaurus



Lystrosaurus

Sebelum kemunculan dinosaurus, kehidupan makhluk di bumi pernah diramaikan oleh beberapa hewan aneh yang menyerupai reptil, dan salah satunya adalah *lystrosaurus*. Hewan purba itu telah mendiami bumi sejak 230 juta tahun yang lalu.

*Lystrosaurus* dianggap sebagai hewan purba yang unik. Selain karena bentuk tubuhnya yang aneh, hewan ini juga dapat hidup di habitat berawa-rawa, namun bisa pula mendiami tempat-tempat yang tergolong kering.

## ***Phorusrhacos***

*Phorusrhacos* adalah spesies burung karnivora yang hidup di Amerika Selatan, sekitar 20 juta tahun yang lalu. Hewan ini memiliki tinggi badan mencapai 3 meter (10 kaki), dan diperkirakan eksis hingga 3 juta tahun yang lalu. Meski burung, namun hewan ini tidak dapat terbang. Sebagai gantinya, mereka dapat berlari dengan cepat, sehingga memudahkan mereka dalam menangkap mangsa.



*Phorusrhacos*

Para ilmuwan memperkirakan kepunahan *phorusrhacos* disebabkan oleh munculnya beberapa predator lain yang bermigrasi dari Amerika Utara ke Amerika Selatan, setelah keduanya dihubungkan oleh daratan Amerika Tengah yang muncul ke daratan.

## ***Mammoth***



*Mammoth*

*Mammoth* adalah hewan purba yang sangat populer. Tampilannya menyerupai gajah, memiliki gading, juga memiliki bulu lebat di sekitur tubuhnya. Bentuk fisiknya yang besar dan dilengkapi gading menjadikan hewan ini sulit ditaklukkan para predator. Lukisan-lukisan yang diguratkan pada dinding-dinding gua oleh para manusia purba banyak yang menggambarkan betapa sulitnya hewan ini ditaklukkan.

*Mammoth* merupakan hewan yang mendiami sekitar pulau Wrangel di pesisir utara Siberia. Banyak ilmuwan yang percaya bahwa generasi terakhir *mammoth* masih dapat dijumpai sekitar 4.000 tahun yang lalu, ketika konstruksi piramida Khufu di Giza, Mesir, telah selesai dibangun.



Harimau gigi pedang

## Harimau Gigi Pedang

Hewan purba yang dikenal dengan nama harimau gigi pedang ini adalah salah satu hewan dari zaman es, dan merupakan salah satu predator paling ganas yang pernah menginjakkan kaki di bumi. Dinamai gigi pedang, karena harimau ini memiliki deretan gigi runcing seperti pedang yang mematikan. Harimau purba ini mendiami wilayah barat Amerika Serikat pada akhir zaman es, tetapi juga

tersebar ke beberapa wilayah Amerika Utara lainnya, dan beberapa di antaranya berdiam di wilayah Amerika Selatan.

Ada dua genus dari hewan ini, yaitu genus *Smilodon* dan genus *Homotherium*. Umumnya, jenis dari genus *Smilodon* memiliki taring yang panjang—lebih dari 18 centimeter—sedangkan untuk genus *Homotherium* memiliki panjang taring sekitar 10 centimeter. Hewan ini memburu kuda, banteng, dan antelop sebagai makanannya.

## Jenis-jenis Dinosaurus Pemegang Rekor Dalam Sejarah

Dinosaurus, hewan purba berukuran raksasa yang hidup di masa lampau, selalu menarik perhatian karena wujudnya yang luar biasa—tidak seperti umumnya hewan di masa sekarang. Karena itu pula pencarian dan penemuan fosil dinosaurus selalu menyita banyak perhatian. Di Inggris saja, ada sekitar 108 spesies dinosaurus yang telah ditemukan.

Berdasarkan fosil-fosil yang ditemukan, berikut ini adalah sembilan dinosaurus yang dianggap pemecah rekor dalam sejarah—berdasarkan ukuran, kemampuan, keunikan, maupun usianya.

### Dinosaurus Terberat

*Brachiosaurus* dianggap dinosaurus paling berat, karena bobotnya diperkirakan mencapai 80 ton atau setara dengan 17 gajah Afrika. Kerangka Bra-



Brachiosaurus, dinosaurus terberat

chiosaurus memiliki tinggi 16 meter dan panjang 26 meter, sehingga merupakan kerangka dinosaurus terbesar yang terdapat di museum.

## Dinosaurus Terkecil

Fosil dinosaurus terkecil yang ditemukan se- luruhan berasal dari jenis burung pemakan tumbuhan, seperti Lesothosaurus, yang hanya seukuran ayam. Contoh fosil yang lebih kecil juga pernah ditemukan, namun masih berupa bayi.



*Dinosaurus terkecil*

## Dinosaurus Tertinggi



*Brachiosaurus, dinosaurus tertinggi*

Selain menjadi dinosaurus terberat, Brachiosaurus juga menjadi dinosaurus paling tinggi. Hewan dari kelompok sauropoda ini diketahui memiliki tinggi hingga 16 meter, bahkan ada yang dapat tumbuh hingga 18,5 meter. Ia memiliki kaki depan yang lebih panjang dibanding kaki belakang. Dikombinasikan dengan lehernya yang sangat panjang, hewan ini dapat berdiri tegak, sehingga dapat menjelajahi pohon-pohon tertinggi.

## Dinosaurus Terpintar

Troodon dianggap dinosaurus yang paling pintar. Hewan dengan panjang sekitar 2 meter ini tergolong dinosaurus pemburu yang memiliki otak mirip mamalia, dengan penglihatan tajam (*stereoskopik vision*), sekaligus lengannya dengan cengkeraman tajam.



*Troodon, dinosaurus terpintar*



*Stegosaurus, dinosaurus terbodo*

## Dinosaurus Terbodo

Stegosaurus dianggap dinosaurus paling bodoh, karena ukuran otaknya paling kecil di antara dinosaurus lainnya. Otak Stegosaurus hanya seukuran buah kenari, dengan panjang 3 centimeter dan berat 75 gram.

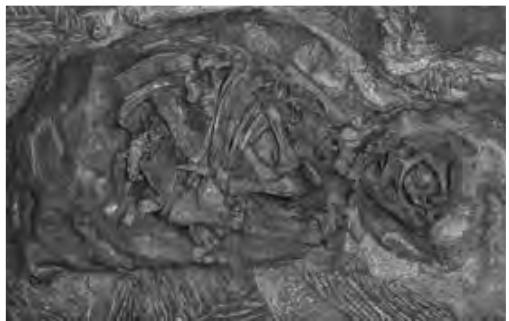
## Dinosaurus Tercepat

Dromiceiomimus adalah dinosaurus yang memiliki penampilan mirip burung unta. Ia dapat berlari di darat dengan kecepatan hingga 60 kilometer per jam, sehingga dianggap sebagai dinosaurus yang dapat berlari paling cepat.



*Dromiceiomimus, dinosaurus tercepat*

## Dinosaurus Tertua

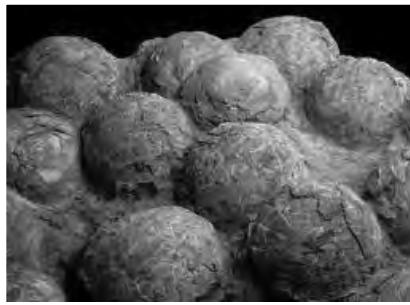


*Fosil dinosaurus tertua*

Dinosaurus paling tua yang diketahui berusia 230 juta tahun, dan ditemukan di Madagaskar. Dinosaurus ini belum diberi nama. Sebelumnya, ada dinosaurus dari jenis Eoraptor yang usianya diperkirakan 228 juta tahun.

## Dinosaurus dengan Nama Terpanjang

Dinosaurus dengan nama paling panjang adalah *Micropachycephalosaurus*, yang berarti “kadal tebal berkepala mini”. Fosil dinosaurus jenis ini ditemukan di Cina, dan diberi nama pada tahun 1978 oleh ahli paleontologi Cina.



Telur dinosaurus paling kecil



*Micropachycephalosaurus*, dinosaurus dengan nama terpanjang

## Dinosaurus dengan Telur Terkecil

Telur dinosaurus paling kecil yang telah ditemukan hanya sepanjang 3 centimeter, namun para peneliti belum dapat menentukan telur itu dari spesies dinosaurus apa.

## Dinosaurus-dinosaurus Bertanduk Paling Terkenal

Dinosaurus adalah hewan-hewan raksasa yang hidup di zaman prasejarah. Jutaan tahun lalu mereka hidup di muka bumi, sampai kemudian punah. Kepunahan itu dipercaya karena mereka tidak mampu beradaptasi dengan perubahan iklim, meski sebagian ilmuwan juga menyatakan bahwa meteor raksasa yang menabrak bumi menjadi penyebab kepunahan mereka.

Yang jelas, kita pada masa kini hanya dapat mengenal dinosaurus melalui fosil-fosil yang ditemukan, atau dalam film-film fiksi ilmiah. Di antara banyak fosil dinosaurus yang ditemukan, ada jenis dinosaurus yang disebut *ceratopsians* atau dinosaurus bertanduk. Di antara jenis tersebut, berikut ini yang paling terkenal.

Fosil *Cosmoceratops*

## ***Cosmoceratops***

Ini dinosaurus yang paling banyak memiliki tanduk, karena kepalanya dihiasi 13 tanduk dan di rahangnya juga terdapat 2 tanduk lagi. Para ilmuwan menamakannya “dinosaurus paling cantik” karena banyaknya “hiasan” di sekitar kepalanya.

Tanduk-tanduk yang banyak di bagian kepala itu sebenarnya tidak ditujukan untuk menyerang, namun lebih berfungsi untuk menakut-nakuti predator lain atau saingannya. Diperkirakan, dinosaurus ini hidup di Amerika Utara. Sementara fosilnya ditemukan di Utah, negara bagian di Amerika Barat.

## ***Coahuilaceratops***

Nama lengkapnya *Coahuilaceratops magnacuerna*. Hewan ini memiliki sebuah tanduk di atas hidungnya, dan sepasang tanduk di bagian atas yang merupakan tanduk terbesar di antara dinosaurus bertanduk lainnya. Panjangnya kira-kira 1,5 meter, dan nama sebutannya *magnacuerna horns*, yang berarti tanduk besar.

Fosil dinosaurus ini ditemukan di sebelah utara Meksiko. Meski sebelumnya diperkirakan beratnya mencapai 12 ton (2 kali berat *Tyrannosaurus-rex*), namun kemudian diketahui ia hanya berbobot sekitar 5 ton, atau seukuran gajah, dengan panjang 7 meter. Penjelasan yang bersifat ralat itu dikeluarkan pada tahun 2010, yang merupakan salah satu tambahan keterangan tentang ceratopsian ini.

*Coahuilaceratops*

## ***Rubeosaurus***

Semula, *Rubeosaurus* dimasukkan ke dalam spesies *Styracosaurus*. Ia memiliki tanduk pada bagian rumbainya, yang lebih kecil dari tanduk *Styracosaurus*. Namun, tanduk yang terdapat pada hidungnya sangat besar dan merupakan senjata yang amat berbahaya.

Tidak seperti tanduk pada badak yang secara keseluruhan terbuat dari keratin (protein penyusun rambut dan kuku), tanduk *Rubeosaurus*—dan kebanyakan ceratopsians—tersusun dari sel tulang penuh yang dilapisi keratin. Karena keratin biasanya tidak bisa menjadi fosil, maka diperkirakan tanduk ceratopsians lebih panjang dan tajam pada saat dia masih hidup, dibanding pada fosilnya yang telah ditemukan.

Yang unik dari *Rubeosaurus* adalah keberadaan tanduknya yang ada di bagian atas rumbainya. Sepasang tanduk yang ada di sana saling bertemu sehingga membentuk segitiga. Karena tidak adanya lapisan keratin yang tersisa, maka sulit untuk memperkirakan ukuran yang sebenarnya.



*Diabloceratops*

### ***Diabloceratops***

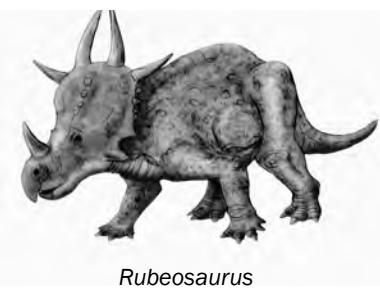
Secara harfiah, *Diabloceratops* berarti “wajah setan bertanduk”. Dinosaurus ini memiliki sepasang tanduk yang kecil pada hidung, sepasang tanduk yang sangat besar pada kening, dan sepasang tanduk lagi yang jauh lebih besar di rumbainya.

Keberadaan enam tanduknya itu menjadikan penampilan dinosaurus ini tampak aneh, sangat berbeda dengan dinosaurus lain yang pernah ditemukan. Fosil hewan ini ditemukan di Utah, dan diperkirakan

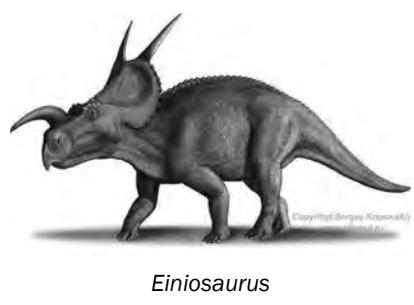
sebagai dinosaurus bertanduk yang primitif karena memiliki beberapa persamaan anatomi dengan protoceratosids. Rahangnya sangat padat dan kuat, serta tanduk dan tubuhnya sangat kokoh, sehingga diperkirakan dinosaurus ini menggunakanannya untuk melawan predator yang mengancam mereka.

### ***Einiosaurus***

Fosil *Einiosaurus* ditemukan di daerah Montana pada tahun 1985, dan diberi nama pada tahun 1995. Namanya berarti “kadal bison”. Meski sangat dekat dengan *Styracisaurus*, dia memiliki penampilan yang berbeda. *Einiosaurus* hanya memiliki dua tanduk yang panjang dan lurus



*Rubeosaurus*

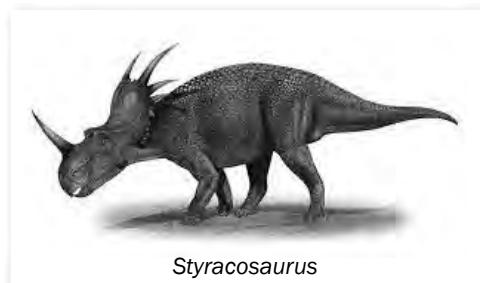


di rumbai kepalanya, dan sebuah tanduk aneh yang melengkung ke depan di atas hidungnya, yang terlihat seperti pembuka botol.

Meski tanduk di bagian hidungnya tidak terlihat sebagai senjata yang efektif, namun tanduk lurus yang ada di rumbainya diperkirakan menjadi senjata untuk bertahan dari berbagai karnivora, salah satunya untuk mencegah serangan pada punggungnya.

### ***Styracosaurus***

Sosok dinosaurus ini telah diketahui sejak tahun 1913, setelah fosilnya ditemukan di Kanada. *Styracosaurus*—yang artinya reptil berduri—adalah salah satu ceratopsians yang spektakuler. Dia memiliki sebuah tanduk panjang di bagian moncong dan enam tanduk lain di bagian rumbainya.



Penampilan dinosaurus ini sangat mengerikan. Ditunjang dengan bobot sekitar 3 ton dengan panjang sekitar 5,5 meter, dapat diperkirakan banyak predator yang tidak berani berhadapan langsung dengannya.



### ***Pentaceratops***

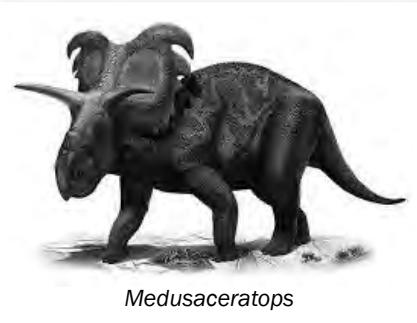
Fosil dinosaurus ini ditemukan di Meksiko, dengan panjang 8 meter dan berat 5,5 ton. *Pentaceratops* sering disebut sebagai pemilik tulang tengkorak terbesar dari semua hewan darat di masa purba. Namanya berarti “muka bertanduk lima”, dan rumbainya memiliki dua lubang atau *fenestrae* yang dilapisi kulit ketika masih hidup.

Para pakar paleontologi meyakini bahwa kulit berwarna cerah yang dimiliki dinosaurus ini berfungsi untuk menakuti predator lain, dan menantang saingan dalam spesies yang sama. Yang unik, dinosaurus ini juga diperkirakan mampu mengganti warna dan corak kulitnya seperti bunglon.

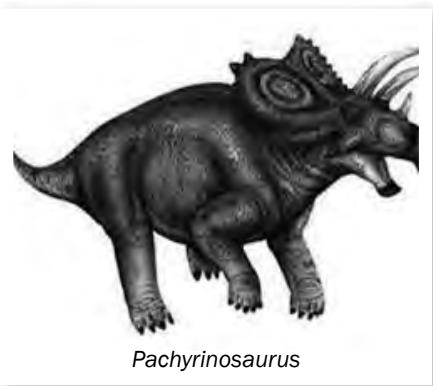
## ***Medusaceratops***

Ceratopsian ini memiliki bentuk tanduk melengkung yang aneh di bagian rumbainya. Semula, dinosaurus ini diberi nama *Albertaceratops*, namun kemudian namanya diganti menjadi *Medusaceratops* pada tahun 2010. *Medusaceratops* berarti “wajah medusa bertanduk”, karena tanduknya yang bengkok mirip dengan Medusa, tokoh wanita berambut ular dari mitologi Yunani kuno.

Fosilnya ditemukan di Montana, Amerika Barat, dan diperkirakan hidup sekitar 77 juta tahun yang lalu.



*Medusaceratops*



*Pachyrhinosaurus*

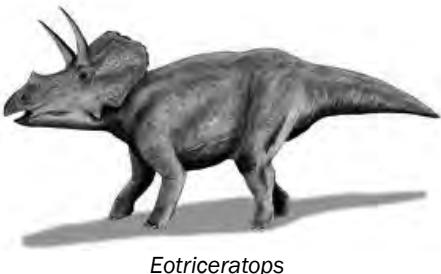
## ***Pachyrhinosaurus***

Hewan purba ini berukuran besar, panjangnya mencapai 8 meter dan beratnya sekitar 4 ton. Dinosauros ini diberi nama *Pachyrhinosaurus*—yang artinya “reptil berhidung tebal”—karena selain memiliki tanduk yang dimiliki oleh kabanyakan ceratopsians, hewan ini juga memiliki tulang aneh yang tumbuh di bagian depan, yang terlihat seperti telah terpotong atau melesak.

Mereka juga memiliki tanduk dan duri di bagian rumbai, dan memiliki sebuah tanduk aneh yang berada di belakang matanya. Ukuran dan bentuk tanduk-tanduk itu berbeda pada setiap individu, dan mungkin membantu mereka untuk mengenal satu sama lain. Banyak fosil yang ditemukan terdiri dari pasangan-pasangan individu dengan satu individu muda dan dewasa. Hal ini menunjukkan kalau *Pachyrhinosaurus* hidup berkelompok.

## ***Eotriceratops***

*Eotriceratops* mendapatkan namanya pada tahun 2007, yang berarti “Triceratops awal”, karena mirip dengan *Triceratops*, tetapi hidup jutaan tahun sebelumnya.



Eotriceratops

Sejak Triceratops terkenal, tampilan Eotriceratops (rumbai yang khas, dua buah tanduk di bagian mata, dan sebuah tanduk di bagian hidung) menjadi sangat familiar. Namun ada satu hal yang membuat dinosaurus ini istimewa, yaitu ukurannya. Dia adalah *ceratopsian* terbesar yang pernah ada, berdasarkan penelitian para ahli paleontologi.

Dilihat dari ukuran tulang tengkoraknya yang mencapai panjang 3 meter, hewan ini diperkirakan memiliki panjang sekitar 9 sampai 10 meter, dan beratnya melebihi *Tyrannosaurus-rex*. Dinosaurus ini hidup di Kanada, 68 juta tahun yang lalu.

## Spesies-spesies Kucing dari Zaman Prasejarah

Kucing yang biasa berkeliaran di rumah kita mungkin tampak jinak, bahkan lucu. Namun nenek moyang mereka di zaman prasejarah ternyata memiliki penampilan yang jauh berbeda. Selain ukurannya yang berkali-kali lipat lebih besar, kucing-kucing purba juga sangat buas dan mengerikan.

Berikut ini adalah spesies-spesies kucing dari zaman prasejarah, yang pasti tidak akan menarik minat kita untuk memeliharanya di rumah.

### Smilodon

Smilodon adalah salah satu kucing ganas zaman prasejarah yang paling terkenal, selain salah satu yang paling tangguh. Ada tiga spesies smilodon yang pernah hidup di Amerika Utara dan Amerika Selatan. Spesies terkecil, yaitu *smilodon gracilis*, bertubuh seukuran jaguar modern, sedangkan *smilodon fatalis* sebesar singa. Namun, spesies *smilodon populator* berbobot 300 kilogram, dan rata-rata mencapai berat hingga 500 kilogram ketika dewasa.



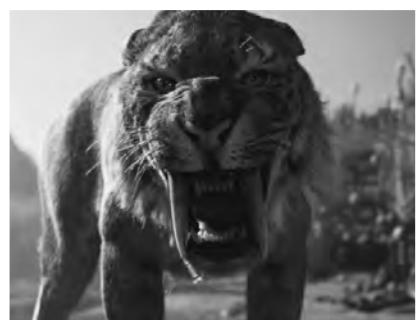
Smilodon

Smilodon tidak begitu lincah seperti kucing modern, namun sangat kuat, dengan kaki yang kuat, leher yang tebal, dan memiliki kuku panjang untuk mencengkeram mangsa. Taringnya bisa mencapai panjang 30 centimeter, dan dapat digunakan untuk menyerang banting tanah, hingga hewan-hewan yang lebih besar.

## Harimau Pleistosen

Harimau pleistosen merupakan nenek moyang harimau zaman sekarang. Harimau pleistosen berkembang di suatu tempat di Asia sekitar 2 juta tahun lalu, dan memangsa beragam jenis herbivora besar yang tinggal di benua pada saat itu.

Pada saat ini, harimau adalah kucing terbesar, yang bobotnya dapat mencapai 300 kilogram. Pada zaman Pleistosen, harimau pleistosen mendapat pasokan makanan yang sangat besar, sehingga bobot tubuhnya dapat mencapai 490 kilogram.



Harimau pleistosen

## Singa Amerika

Setelah smilodon, singa Amerika atau *Atrox panthera* merupakan kucing zaman prasejarah lain yang paling dikenal. Ia tinggal di Amerika Utara dan Amerika Selatan selama zaman Pleistosen, dan punah 11.000 tahun yang lalu.



Singa Amerika

Pada zaman es, singa Amerika merupakan kucing terbesar di Amerika Utara, dengan berat mencapai 470 kilogram hingga 500 kilogram, dan mampu memangsa hewan yang sangat besar.



Machairodus kabir

## ***Machairodus Kabir***

Berdasarkan fosil yang ditemukan, *machairodus* diperkirakan seperti harimau raksasa dengan gigi pedang, meski sulit untuk memastikan apakah kulitnya bergaris-garis, berbintik-bintik, atau jenis lain dari tanda bulunya.

*Machairodus* jarang disebut sebagai kucing raksasa, namun fosil yang ditemukan di Chad, Afrika, (yang diklasifikasikan sebagai spesies baru, yaitu *machairodus kabir*), menunjukkan kalau makhluk ini merupakan salah satu kucing terbesar dengan bobot 490 kilogram hingga 500 kilogram.

## ***Homotheirum***

*Homotheirum* adalah salah satu kucing zaman prasejarah yang ditemukan di Amerika Utara dan Amerika Selatan, Eropa, Asia, dan Afrika. Dikenal pula dengan sebutan “kucing pedang”, *homotheirum* merupakan pemburu yang baik. Ia memiliki kaki yang gesit saat berjalan, dan aktif terutama pada siang hari.



Homotheirum

Hewan ini memiliki kaki depan yang sangat panjang, sementara kaki belakangnya lebih pendek, sehingga penampillannya agak mirip hyena. Meskipun *homotheirum* tidak disebut kucing raksasa, namun fosil yang pernah ditemukan menunjukkan kalau mereka bisa mencapai berat 400 kilogram—lebih besar dibanding harimau Siberia modern.



Cave lion

## ***Cave Lion***

Singa gua atau *cave lion* adalah subspesies singa raksasa, dengan bobot mencapai 300 kilogram atau lebih. Hewan ini merupakan predator paling berbahaya sekaligus paling kuat selama Zaman Es terakhir di Eropa. Tidak hanya ditakuti, namun ada bukti kalau hewan ini juga disembah oleh manusia

prasejarah. Banyak lukisan gua dan beberapa patung telah ditemukan yang menggambarkan hewan ini.

Yang menarik, *cave lion* nyaris tidak memiliki bulu leher sebagaimana umumnya harimau modern. Hal ini cukup membingungkan para ilmuwan. Selain itu, beberapa lukisan gua juga menunjukkan *cave lion* memiliki garis-garis samar pada kaki dan ekornya.

### ***European Jaguar***

Disebut juga dengan nama *Gombaszoegensis panthera*, jaguar ini tidak berasal dari spesies yang sama dengan jaguar modern. Jaguar Eropa adalah predator besar, dengan berat tubuh mencapai 210 kilogram atau lebih, dan diperkirakan berada di bagian atas rantai makanan di Eropa pada 1,5 juta tahun yang lalu.

Fosil hewan prasejarah ini telah ditemukan di Jerman, Prancis, Inggris, Spanyol, dan Belanda.



*European jaguar*



*Giant jaguar*

### ***Giant Jaguar***

Hewan ini masih satu spesies dengan jaguar modern. Namun, kalau jaguar di zaman sekarang bertubuh lebih kecil jika dibandingkan dengan singa atau harimau, *giant jaguar* adalah sesosok jaguar raksasa yang hidup di Amerika Utara dan Amerika Selatan di zaman prasejarah. Ukurannya melebihi singa dewasa atau harimau, dan diperkirakan jauh lebih kuat serta lebih ganas.

### ***Xenosmilus***

Kucing predator ini bertaring pendek, namun cukup tajam. Semua giginya—bukan hanya gigi taring—memiliki tepi yang bergerigi untuk memotong daging, dan bentuknya mirip gigi hiu atau dinosaurus karnivora dibanding gigi kucing modern.



Xenosmilus

Xenosmilus memiliki bobot antara 180 sampai 230 kilogram. Ketika memangsa korbannya, ia tidak mencekik si mangsa seperti yang dilakukan kucing modern, namun hanya menggigit sepotong besar daging korbannya, lalu menunggu si mangsa mati kehabisan darah.

### **Giant Cheetah**

Cheetah raksasa ini juga disebut *Acinonyx pardinensis*, dan berasal dari genus yang sama dengan cheetah modern di zaman sekarang. Bentuknya pun diperkirakan mirip, namun ukurannya jauh lebih besar. Dengan bobot 120 sampai 150 kilogram, hewan ini mampu memangsa hewan yang lebih besar darinya.



Giant cheetah

Cheetah pasejarah juga memiliki kemampuan berlari yang cepat. Ia memiliki kaki yang lebih panjang serta jantung dan paru-paru yang lebih besar, sehingga memungkinkannya berlari cepat atau bahkan lebih cepat dibanding cheetah modern.

## **Jenis-jenis Buaya yang Hidup di Zaman Purba**

Buaya merupakan predator ganas, sekaligus sangat mampu bertahan dalam seleksi alam. Enam puluh lima juta tahun yang lalu, ketika asteroid raksasa konon menghantam bumi dan memusnahkan reptil-reptil lain, buaya termasuk reptil yang selamat. Lebih dari itu, buaya juga mampu bertahan hidup hingga zaman sekarang.

Bagaimana cara buaya bertahan dari hantaman asteroid raksasa tersebut? Ternyata, hampir semua makhluk zaman purba yang masih hidup di zaman sekarang dapat selamat dari bencana jutaan tahun lalu itu karena mampu bertahan di dalam air, yang merupakan salah satu tempat paling aman dari bencana alam. Berikut ini adalah jenis-jenis buaya yang hidup di zaman purba.

## **Boar Croc (*Kaprosuchus Saharicus*)**

*Kaprosuchus* adalah sebuah genus yang telah punah dari spesies *mahajangasuchid* crocodyliform. Hal itu diketahui dari tengkorak yang ditemukan di Upper Cretaceous Echkar Formation, di Niger. Nama *Kaprosuchus* berasal dari bahasa Yunani—"kapros" yang berarti "babi hutan", dan "souchos" yang berarti "buaya". Nama itu mengacu pada gigi hewan ini yang luar biasa besar berbentuk taring yang mirip taring babi hutan.



Boar croc

Buaya ini dijuluki "Boar Croc" oleh Paul Sereno dan Hans Larsson, dan genusnya pertama kali dijelaskan di dalam monografi yang diterbitkan dalam Zoo Keys pada tahun 2009 bersama dengan crocodyliformes Sahara lainnya, seperti *Anatosuchus* dan *Laganosuchus*.

*Kaprosuchus* diperkirakan memiliki panjang sekitar 6 meter. Buaya ini memiliki tiga set gigi seperti gading yang berbentuk taring, di bagian atas dan di bawah tengkorak. Jenis gigi yang dimilikinya tersebut tidak terdapat pada crocodyliform lain yang sudah dikenal, sehingga menjadikannya unik. Karakteristik lain yang unik dari *Kaprosuchus* adalah adanya tanduk berkerut, yang terbentuk dari tulang squamosal dan parietal yang keluar dari tengkoraknya.

## **Rat Croc (*Araripesuchus Rattooides*)**



Rat croc

Fosil buaya ini ditemukan di Maroko, dan panjangnya diperkirakan mencapai tiga kaki atau sekitar satu meter. Hewan ini memiliki sepasang gigi di rahang bawahnya, yang diyakini untuk menggali ketika mencari makanan. Data lain menyangkut buaya ini sulit diperoleh, karena jumlah fosil yang terbatas.



Pancake croc

Pancake Croc memiliki panjang sekitar 6 meter, dan besarnya diperkirakan sama dengan buaya terbesar di zaman sekarang. Meski begitu, hewan ini memiliki sepasang rahang yang sangat tipis sekaligus rapuh dan kurang bertenaga sehingga tidak cukup kuat untuk bertarung dengan mangsanya. Karena itu, hewan ini pun diperkirakan makan di bawah air, dengan cara membuka mulutnya dan menunggu mangsanya datang.

### **Duck Croc (*Anatosuchus Minor*)**

Hewan ini dipercaya sebagai buaya darat, dan Duck Croc diperkirakan sangat cekatan serta dapat berlari cepat. Penelitian pada bagian otaknya menunjukkan bahwa otak Duck Croc dikelilingi oleh kantong udara—semacam organ turbocharged yang membutuhkan pendinginan. Buaya lain yang juga memiliki karakteristik serupa itu adalah Dog Croc.



Duck croc

### **Dog Croc (*Araripesuchus Wegeneri*)**



Dog croc

Dinamai Dog Croc, karena buaya ini terlihat aneh, kurus, dan tampak seperti anjing berkulit tebal. Mereka mengendus tanah saat berjalan, juga mengendus udara dengan hidungnya. Dog Croc adalah ahli melarikan diri. Ia dapat berlari cepat, serta selalu siap untuk berenang menjauh dari dinosaurus atau lari dari buaya lain. Seperti Duck Croc, Dog Croc memiliki otak besar untuk berpikir dan merasakan.

## ***Super Croc (*Sarcosuchus Imperator*)***

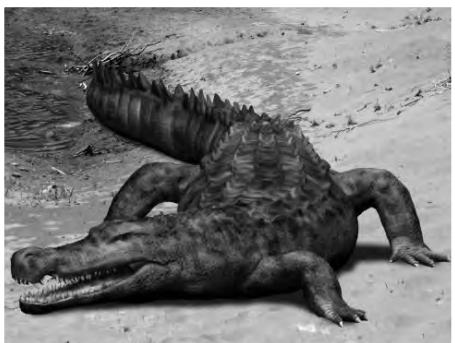
Hewan ini dipercaya hidup pada masa Cretaceous, atau sekitar 110 juta tahun yang lalu. Super Croc memiliki tubuh sepanjang 40 kaki atau sekitar 12 meter, dengan berat delapan ton metrik (17.500 pon). Fosilnya yang ditemukan memiliki ukuran sepanjang bus kota, dengan berat seukuran ikan paus kecil. Rahang hewan ini sepanjang 1,8 meter dan memiliki lebih dari 100 gigi yang sangat kuat. Dipercaya buaya ini memakan dinosaurus kecil, juga ikan-ikan.



Super croc

## ***Deinosuchus Rugosus***

Di antara buaya-buaya purba lain, *Deinosuchus rugosus* tidak memiliki nama populer. Namun, hewan ini adalah buaya dengan rahang besar sekaligus buaya paling besar yang pernah menjelajahi daratan dan perairan yang ada di dunia. Panjang tubuhnya sekitar 12 sampai 15 meter, dengan rahang sepanjang 1,8 meter. Sementara berat tubuhnya mencapai 5 ton. Buaya ini memakan dinosaurus dan hewan-hewan besar. Para ilmuwan memperkirakan ukuran dari makhluk ini berdasarkan tengkorak yang telah ditemukan di Texas.



Deinosuchus rugosus

*Deinosuchus* hidup di akhir zaman Cretaceous, di rawa-rawa di sebagian besar tempat yang sekarang adalah Amerika Utara. Pemburu fosil telah menemukan sebagian kerangka dari buaya purba ini di Montana dan Texas.

*Deinosuchus* adalah salah satu dari keturunan reptil buaya purba yang memiliki struktur tubuh yang sama dari sejak zaman Jurasic (sekitar 150 juta tahun yang lalu) hingga kini. Seperti halnya buaya modern, *Deinosuchus* menelan bebatuan sebagai pemberat untuk menyeimbangkan daya apung tubuhnya dan membantunya untuk tetap di dalam air saat mengincar mangsanya.

<http://facebook.com/indonesiapustaka>

*Deinosuchus* juga dikenal dengan nama *Probosuchus*, yang artinya “buaya menyeramkan”. Berdasarkan penelitian mendalam atas kerangkanya, para ahli memperkirakan bahwa *Deinosuchus* membutuhkan waktu 35 tahun untuk tumbuh mencapai ukuran dewasanya.

## Ikan-ikan Prasejarah yang Masih Eksis

Penemuan *coelacanth* dalam kondisi hidup yang dianggap telah punah jutaan tahun lalu seperti membuka mata dunia bahwa ternyata ada ikan zaman prasejarah yang masih eksis hingga hari ini. Faktanya, tidak hanya *coelacanth* yang masih eksis di bumi meski telah hadir sejak jutaan tahun lalu.

Beberapa hewan prasejarah—khususnya ikan—yang masih eksis hingga sekarang diperkirakan karena kemampuannya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang ekstrem, kemampuannya dalam mencari mangsa sebagai makanan, juga kemampuannya dalam bertahan terhadap predator lain. Berikut ini adalah jenis-jenis ikan prasejarah yang masih eksis hingga sekarang.

### ***Hagfish***



*Hagfish*

Berdasarkan catatan ilmuwan, *hagfish* telah eksis di bumi sejak 300 juta tahun yang lalu. Ikan ini ditemukan di perairan yang relatif dalam, dan kadang disebut belut lendir, meski sebenarnya bukan belut. Bahkan, sesungguhnya, ikan ini sama sekali tidak mirip ikan.

*Hagfish* adalah hewan yang sangat aneh dalam segala hal. Mereka memiliki tengkorak, tetapi tidak memiliki tulang belakang, dan mereka

memiliki dua otak. Hewan ini juga hampir buta, dan biasa makan di malam hari dengan menyantap bangkai hewan besar (ikan, paus, dan semacamnya) yang jatuh ke dasar laut.

Dalam bertahan hidup, *hagfish* menggunakan lendir mereka yang dapat menghasilkan zat khusus untuk merusak insang ikan predator, sehingga mereka hampir tidak memiliki musuh alami.

## Lancetfish

Dalam bahasa ilmiah, ikan ini disebut *Alepisaurus ferox*. Mereka benar-benar mewakili ciri ikan prasejarah—gigi yang tampak keluar dan tajam pada rahang, serta sirip besar pada punggungnya.

Hewan ini dapat tumbuh hingga sepanjang dua meter dan dapat ditemukan di semua samudera, kecuali di daerah kutub. Predator ini sangat rakus—mereka memakan ikan kecil dan cumi-cumi, kadang-kadang juga memakan sesamanya.



*Lancetfish*



*Arwana*

## Arwana

Arwana atau Osteoglossids telah hidup semenjak zaman Jurasic. Mereka memakan hewan kecil dan cacing yang dapat mereka temukan. Selain itu, karena dapat melompat hingga dua meter ke udara, arwana juga kadang memangsa burung atau kelelawar yang dapat mereka tangkap.

Di masa sekarang, ikan ini dapat ditemukan di Amazon, juga di beberapa bagian Afrika, Asia, dan Australia. Karena wujudnya yang eksotik, ikan ini juga kadang dijadikan hewan peliharaan. Di Cina, arwana dikenal sebagai “ikan-naga” karena penampilan mereka, dan dianggap sebagai pembawa hoki atau nasib baik.

## Frilled Shark

Ikan ini telah hidup pada periode Cretaceous, zaman ketika dinosaurus menguasai bumi. Di masa sekarang, frilled shark adalah hiu yang paling primitif. Dengan tubuh yang dapat tumbuh hingga dua meter, hiu berjumbai ini menjadi predator di laut dalam,



*Frilled shark*



Sturgeon

### **Sturgeon**

Ikan ini sudah ada dan eksis di awal zaman Jurasic. Ia dapat tumbuh hingga sepanjang enam meter—sama besar dengan hiu putih—and mereka memakan hewan kecil dari dasar laut. Meski tubuhnya sangat keras hingga terkesan berlapis baja, hewan ini tidak berbahaya bagi manusia, kecuali jika diprovokasi.

Sturgeon telah dikenal sebagai salah satu sumber utama kaviar (masakan telur ikan). Karenanya, ikan ini pun ditangkap secara berlebihan yang mengakibatkan populasinya terancam saat ini.

### **Arapaima**

Ikan ini telah eksis sejak periode Miosen, dan memiliki kekerabatan dengan Osteoglossidae, sehingga tampilannya pun sekilas mirip ikan arwana. Arapaima dianggap sebagai ikan air tawar terbesar di dunia. Mereka dapat tumbuh hingga sepanjang 4,5 meter, meski pada saat ini rata-rata hanya tumbuh sepanjang 2 meter.



Arapaima

Predator ini bergerak lamban di dalam air, dan memangsa ikan-ikan kecil, crustasea, atau hewan-hewan kecil lain yang dapat masuk mulut mereka. Yang unik, hewan ini menghirup oksigen dari udara agar dapat bertahan hidup.

Arapaima tidak menimbulkan bahaya bagi manusia. Sebaliknya, ikan ini sering diburu untuk diambil dagingnya, dan hal itu menyebabkan ikan ini di ambang kepunahan.

## **Sawfish**

Ikan yang telah eksis sejak periode Cretaceous ini dapat tumbuh hingga sepanjang 7 meter, dan dapat ditemukan di laut atau di sungai pada kedalaman 100 meter. Sekilas, penampilan ikan yang memiliki gigi seperti gergaji ini mirip hiu, namun sebenarnya termasuk ras ikan pari. Bentuk bawah tubuhnya datar, dan memiliki mulut kecil serta sirip depan yang sejajar dengan bagian bawah tubuhnya.

Selain memiliki gigi mengerikan, ikan ini juga memiliki pori-pori yang sangat sensitif, yang memungkinkan mereka merasakan mangsa dalam kondisi penglihatan yang amat sulit sekali pun. Di masa sekarang, ikan ini tidak berbahaya bagi manusia, kecuali jika terprovokasi.

Fakta menarik menyangkut ikan ini terdapat pada fosil gigi-gigi dinosaurus. Berdasarkan fosil-fosil tersebut, diketahui bahwa ikan yang besar ini ternyata adalah mangsa yang dijadikan makanan pokok para dinosaurus karnivora terbesar, semacam Spinosaurus. Hal itu terbukti dari tulang belakang ikan tersebut yang ditemukan terjebak di antara fosil gigi dinosaurus tersebut.



Sawfish

## **Alligator Gar**



Alligator gar

Disebut Alligator gar, karena ikan ini mirip reptil buaya, dengan rahang yang panjang dan memiliki dua sisi gigi yang tajam. Gar adalah salah satu ikan tertua yang hidup saat ini.

Hewan yang telah eksis sejak periode Cretaceous ini dapat ditemukan di Amerika Selatan, Amerika Utara, juga Meksiko,

dan merupakan ikan air tawar terbesar di Amerika Utara. Ia dapat tumbuh hingga sepanjang 4 meter, dengan berat 200 kilogram. Ikan ini juga berbahaya bagi manusia.

### ***Polypterus Senegalus***

Ikan yang hidup di Afrika ini sering disebut “belut dinosaurus” karena penampilan mereka menyerupai reptil dengan sirip punggung bergerigi, yang mengingatkan kita pada beberapa dinosaurus yang punggungnya berduri. Namun mereka tidak termasuk dalam familia belut.



*Polypterus senegalus*

Yang menarik, ikan ini dapat keluar dari air dan mampu bertahan di daratan selama kulit mereka tetap basah. Pada saat ini, ikan prasejarah itu kadang dijual sebagai hewan peliharaan yang eksotik, dengan nama belut dinosaurus.



*Coelacanth*

### ***Coelacanth***

Di antara ikan-ikan prasejarah lain, coelacanth adalah ikan purba yang paling terkenal. Berdasarkan catatan para ilmuwan, ikan ini telah diyakini punah ratusan juta tahun lalu, bersama dengan dinosaurus. Namun, pada tahun 1938, spesimen hidup ikan ini tertangkap di Afrika Selatan. Sejak itu, kehadirannya pun menyita banyak perhatian. Sementara spesimen hidup kedua ikan ini ditemukan di Manado, Indonesia, pada tahun 1999. Spesimen pertama disebut *Latimeria chalumnae*, sedangkan yang kedua disebut *Latimeria menadoensis*.

Coelacanth adalah predator besar. Ia dapat tumbuh hingga sepanjang 2 meter, dan memangsa ikan-ikan kecil, termasuk hiu kecil, dan biasanya ditemukan di laut dalam perairan gelap. Meski jarang ditangkap dan dikonsumsi karena rasanya yang aneh, ikan purba ini sangat terancam populasinya.

## Hewan-hewan Purba yang Masih Hidup di Indonesia

Hanya sedikit hewan purba yang masih dapat bertahan hidup di masa sekarang. Di antara yang sedikit itu adalah buaya, komodo, coelacanth, dan arwana. Jika buaya dan komodo dianggap sebagai kadal purba, coelacanth dan arwana adalah ikan purba. Hewan-hewan itu telah ada semenjak jutaan tahun lalu, namun tetap mampu eksis hingga sekarang. Indonesia memiliki empat hewan purba yang disebutkan di atas. Berikut ini uraiannya.

### Buaya

Buaya adalah hewan karnivora yang dapat hidup di air maupun di darat, serta merupakan sedikit dari hewan purba yang masih tersisa di bumi. Di antara semua spesies buaya yang ada di dunia, ada tujuh spesies yang dimiliki Indonesia, yaitu:

- ❖ Buaya muara (*Crocodylus porosus*). Buaya muara adalah spesies buaya yang terbesar, terpanjang, sekaligus terganas di antara jenis-jenis buaya lain di dunia. Buaya muara juga memiliki habitat persebaran yang sangat luas, bahkan terluas dibanding spesies buaya lainnya. Buaya muara dapat ditemukan mulai dari teluk Benggala (India, Sri Lanka, dan Bangladesh) hingga kepulauan Fiji. Indonesia menjadi habitat terbesar bagi buaya muara, selain Australia.
- ❖ Buaya Irian (*Crocodylus novaeguineae*). Buaya ini hanya terdapat di pulau Irian (Indonesia dan Papua Nugini), dan hidup di air tawar. Bentuk tubuh buaya ini menyerupai buaya muara, namun berukuran lebih kecil dan berwarna lebih hitam.



Buaya muara



Buaya Irian

- ❖ Buaya mindoro (*Crocodylus mindorensis*). Semula buaya mindoro termasuk anak jenis atau subspecies dari buaya Irian (*Crocodylus novaeguineae*), namun sekarang telah dianggap sebagai jenis tersendiri. Di Indonesia, buaya mindoro dapat ditemukan di Sulawesi bagian timur dan tenggara.
- ❖ Buaya Kalimantan (*Crocodylus raninus*). Buaya ini hanya dapat ditemukan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dan memiliki ciri-ciri yang mirip dengan buaya muara, sehingga statusnya masih menjadi bahan perdebatan para ahli.
- ❖ Buaya siam (*Crocodylus siamensis*). Juga disebut buaya air tawar, buaya ini diperkirakan berasal dari Siam. Di Indonesia, buaya siam hanya terdapat di Jawa dan Kalimantan. Selain di Indonesia, buaya siam juga dapat dijumpai di Thailand, Vietnam, Malaysia, Laos, dan Kamboja.
- ❖ Buaya sahul (*Crocodylus novaeguineae*). Buaya sahul sebenarnya sama atau masih dianggap satu jenis dengan buaya Irian. Namun, beberapa ahli taksonomi mengusulkan agar buaya sahul menjadi spesies tersendiri. Di Indonesia, buaya sahul tersebar di Papua bagian selatan.



Buaya sahul



Buaya mindoro



Buaya Kalimantan



Buaya siam

- ❖ Buaya senyulong (*Tomistoma schlegelii*). Buaya ini memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis buaya lain, yaitu moncongnya yang relatif sempit. Buaya senyulong tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.



Buaya senyulong

## Komodo

Komodo, yang juga disebut biawak komodo (*Varanus komodoensis*), adalah kadal terbesar di dunia, dengan panjang tubuh mencapai 2 sampai 3 meter, dan berat mencapai 70 sampai 140 kilogram. Ukurannya yang besar itu berhubungan dengan gejala gigantisme pulau, yakni kecenderungan membesarnya tubuh hewan-hewan tertentu yang hidup di pulau kecil, terkait dengan tidak adanya mamalia karnivora di pulau tempat hidup komodo, dan laju metabolisme komodo yang kecil. Karena besar tubuhnya, kadal ini menduduki posisi predator puncak yang mendominasi ekosistem tempatnya hidup.



Komodo

Komodo merupakan dinosaurus purba endemik Indonesia, yang hidup di Taman Nasional Pulau Komodo. Meski begitu, komodo juga dapat ditemukan di dua pulau lain di sekitar pulau Komodo, yakni pulau Rinca dan pulau Padar.

Hewan raksasa itu dapat bertahan hidup hingga 40 tahun, dipercaya karena memiliki sistem pertahanan hidup

alami yang terdapat pada kuku serta air liurnya. Air liur komodo sangat mematikan karena mengandung 66 jenis bakteri berbahaya. Selain itu, komodo juga memiliki sistem reproduksi yang istimewa karena dapat bertelur tanpa adanya pejantan (*partenogenesis*).

## *Coelacanth*

*Coelacanth* disebut sebagai raja ikan laut purba, karena telah hidup pada 360 juta tahun yang lalu. Ikan purba ini hanya tersisa dua spesies, yaitu *Latimeria menadoensis* (*Indonesia coelacanth*) dan *Latimeria chalumnae* (*Comoro coelacanth*). Sedang berbagai jenis lainnya, sekitar 120 spesies, dinyatakan telah punah dan ditemukan fosilnya saja.



Coelacanth

Coelacanth adalah jenis ikan berparu-paru, yang dipercaya sebagian ahli sebagai nenek moyang tetrapoda, yaitu nenek moyang hewan yang hidup di darat. Coelacanth memiliki habitat di lautan dalam, 700 meter di bawah permukaan laut, meski terkadang ikan ini juga dapat berada di kedalaman 200 meter.

Popularitas ikan purba ini terangkat pada tahun 1998, ketika nelayan di perairan pulau Manado

Tua, Sulawesi Utara, berhasil menangkapnya dengan jaring. Sebenarnya, jenis ikan tersebut sudah biasa dilihat oleh nelayan setempat, namun belum terdeskripsikan hingga seorang peneliti Amerika yang tinggal di Manado, Mark Erdmann, memublikasikannya. Belakangan, ikan itu disebut sebagai spesies baru, *Latimeria menadoensis* (*Coelacanth Sulawesi*).

Antara spesies *Latimeria chalumnae* (*Coelacanth Komoro*) dan *Latimeria menadoensis* (*Coelacanth Sulawesi*) memiliki ciri-ciri serupa. Ekor ikan ini berbentuk seperti kipas, memiliki mata yang besar, dan sisik yang terlihat tidak sempurna (seperti batu). Panjangnya mencapai 2 meter, dengan berat mencapai 80 sampai 100 kilogram. Perbedaannya terdapat pada warna kulit—*Latimeria menadoensis* berwarna cokelat, sedangkan *Latimeria chalumnae* berwarna biru.

## Arwana

Ikan ini diyakini telah ada semenjak zaman atau periode Jurasic. Saat ini, mereka bisa ditemukan di Amazon, juga di beberapa bagian Afrika, Asia, dan Australia. Karena bentuk fisiknya yang eksotik, arwana sering dijadikan sebagai hewan peliharaan atau ikan hias, termasuk di Indonesia.



Arwana

Arwana adalah predator yang rakus. Ikan ini memakan hewan kecil yang dapat mereka tangkap, bahkan juga memangsa burung serta kelelawar yang mereka tangkap dengan cara melompat dari dalam air. Ikan ini dapat melompat hingga ketinggian 2 meter ke udara.

Di Cina, arwana dikenal sebagai “ikan naga” karena bentuk penampilan mereka, dan dianggap sebagai pembawa keberuntungan atau nasib baik.

## Kucing-kucing Unik yang Sangat Langka

Kucing, atau *felis catus*, adalah salah satu hewan peliharaan paling populer di dunia. Kata “kucing” biasanya merujuk pada kucing yang telah dijinakkan, meski bisa pula merujuk pada kucing besar seperti singa, harimau, dan macan.

Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*)—seperti persia, siam, manx, sphinx—biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Pada saat ini, jumlah kucing ras hanya 1 persen dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Berikut ini adalah jenis-jenis kucing unik yang dianggap paling langka di dunia.

### **Pallas's The Cat**

*Pallas's the cat* (*Otocolobus manul*) memiliki ukuran seperti kucing biasa, namun terlihat lebih berat karena bulu-bulunya yang padat. Yang membedakan kucing ini dari kucing lain adalah mata bulat yang dimilikinya, serta jumlah gigi yang lebih sedikit. Hal itu menjadikan penampilan kucing ini tampak datar.

Kucing ini tersebar dari Eropa Timur ke Siberia, sampai Timur Tengah dan Asia. Ia dianggap spesies kucing tertua, yang berkembang sekitar 12 juta tahun yang lalu.



*Pallas's the cat*



*Andean mountain cat*

### **Andean Mountain Cat**

*Andean mountain cat* (*Leopardus jacobita*) memiliki habitat yang terbatas di pegunungan Bolivia, Peru, Argentina, dan Chile, pada ketinggian di atas garis pohon. Ukurannya hampir sebesar kucing rumah, namun memiliki ekor yang tebal sekaligus panjang, yang memberikannya keseimbangan ketika bermanuver di sekitar pegunungan.

Kucing ini sangat jarang terlihat, dan populasi totalnya saat ini diperkirakan hanya sekitar 2.500 individu.

## Margay



Margay

Margay (*Leopardus wiedii*) menyerupai kucing rumahan, tetapi berukuran lebih kecil. Ia juga memiliki kaki yang lebih panjang dari kucing rumah, dan merupakan pemanjat pohon yang sangat baik. Yang unik, kucing ini memiliki tubuh belang-belang seperti harimau.

Kucing ini tersebar di wilayah yang membentang dari Meksiko ke bawah melalui Brazil. Spesies ini mulai terancam dan jarang terlihat karena hanya berburu di malam hari dan selalu tersembunyi di hutan hujan.

## Fishing Cat

Fishing Cat (*Prionailurus viverrinus*) adalah kucing perenang pertama dari keluarga kucing. Mereka terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara, dan suka tinggal di dekat air jernih untuk mencari ikan.

Kucing ini terdaftar sebagai hewan yang terancam punah karena habitatnya di lahan basah terus diancurkan dan dikeringkan untuk digunakan manusia.



Fishing Cat



Serval

## Serval

Serval (*Leptailurus serval*) adalah salah satu jenis kucing liar Afrika yang berkaki panjang, yang diyakini sebagai nenek moyang singa dan cheetah. Mereka memiliki kepala kecil dan kaki panjang yang sangat efisien untuk mengejar mangsa, selain juga dikenal sebagai kucing cerdas.

Spesies kucing ini mendiami wilayah padang savana Afrika, dan merupakan kucing liar yang paling sering dipelihara sebagai hewan peliharaan di rumah.

## Caracal

Caracal memiliki penampilan khas Amerika Utara, tempat kucing ini tumbuh dengan baik, dan hidup di Afrika serta Asia. Kucing yang dapat tumbuh besar ini lebih suka hidup di gunung atau daerah gurun, dan dapat bertahan hidup tanpa air lebih lama dibanding kucing lainnya.

Meski jarang terlihat, Caracal masih banyak terdapat di alam liar dan kadang-kadang dibawa sebagai hewan peliharaan.



*Caracal*



*African golden cat*

## *African Golden Cat*

*African golden cat* (*Profelis aurata*) tidak selalu berwarna emas. Warnanya bahkan sangat bervariasi antar individu, mulai dari emas kemerahan sampai abu-abu gelap, dengan tanda khusus pada beberapa kucing, dan dada yang lebih terang. Selain itu, kucing ini juga dapat berubah warna selama siklus hidupnya.

*Golden cat* hidup di hutan hujan Afrika. Panjang tubuhnya dapat mencapai 30 sampai 32 inci, dan beratnya dapat mencapai 40 kilogram. Kucing yang jarang terlihat ini sekarang diklasifikasikan sebagai hewan yang hampir terancam punah.

## *Sand Cat*

*Sand cat* (*Felis margarita*) memiliki ukuran tubuh yang sama dengan kucing biasa, namun memiliki bulu yang lebih tebal. Mereka juga memiliki kepala yang lebar dan bulu-bulu yang tumbuh di antara kaki—kelebihan yang biasanya ditemukan pada kucing Arktik—yang berfungsi untuk adaptasi kaki terhadap lingkungan.



Sand cat

Kucing ini tinggal di padang pasir Afrika, semenanjung Arab, dan Asia barat. Kucing ini terdaftar sebagai hewan yang terancam punah, dan perburuannya dilarang di banyak negara.

## Hewan-hewan yang Paling Jarang Ditemukan di Bumi

Di antara banyak hewan yang telah kita ketahui atau pernah kita lihat, ada banyak hewan lain yang belum pernah kita ketahui apalagi melihatnya. Hewan-hewan yang jarang kita temukan itu bisa karena memang tidak ada di tempat kita tinggal, bisa pula karena hewan-hewan itu berada di tempat-tempat yang tidak mungkin kita kunjungi, semisal di kedalaman laut atau di gua-gua terpencil.

Berikut ini adalah hewan-hewan yang paling jarang ditemukan, meski mereka masih ada hingga sekarang.

### Saola

Saola adalah hewan asli Vietnam dan Laos. Hewan yang dapat tumbuh hingga sekitar tiga meter ini dianggap sebagai mamalia paling langka di bumi. Penampilannya mirip kambing, namun saola memiliki ciri khas yang membedakannya dengan kambing, yaitu bintik-bintik putih dan garis-garis pada wajahnya. Mamalia ini juga memiliki ekor dan telinga yang panjang.



Saola

## Dugong

Dugong adalah hewan laut besar yang dapat ditemukan di perairan utara Australia dan wilayah Indo-Pasifik. Mammalia ini memiliki tubuh panjang berwarna abu-abu, dengan sirip berbentuk seperti dayung yang mengarah ke arah kepala. Ia juga memiliki ekor yang mirip ekor lumba-lumba, serta mulut yang mengarah ke bawah sehingga memudahkannya memakan rumput di kehidupan vegetatif dasar laut.



Addax

## Addax

Hewan ini memiliki penampilan mirip kijang, dan hidup di gurun Sahara, namun keberadaannya juga jarang terlihat. Meski mirip kijang, addax memiliki gigi persegi seperti sapi. Selain itu, ia juga memiliki tanduk yang sangat panjang dan melengkung, sehingga dijuluki “kijang tanduk sekrup”.

## Monito Del Monte

Monito del monte adalah istilah Spanyol untuk “monyet kecil”. Namun, sesungguhnya, hewan ini adalah marsupial yang hidup di Chili dan Argentina. Spesies mammalia ini dianggap telah punah lebih dari 11 juta tahun yang lalu, namun penjelajah modern menemukannya masih hidup di masa kini.

Marsupial kecil ini memiliki tubuh dengan bulu cokelat dan besar, telinga runcing, dan ekor pan-



Dugong



Monito del monte



## Hiu Berjumbai

Hewan ini merupakan misteri dalam dunia fauna. Sampai abad ke-19, para peneliti meyakini hewan ini telah punah bersama dinosaurus. Namun ternyata itu keliru, karena beberapa nelayan pernah menangkapnya dan beberapa bangkai hewan ini juga pernah ditemukan di zaman modern.

Hiu berjumbai memiliki tampilan mirip belut, dengan tubuh memanjang. Ia memiliki kepala berbentuk segitiga, dengan tubuh panjang abu-abu. Hiu ini tidak memiliki sirip punggung besar, berbeda dengan sebagian besar spesies hiu lainnya.

## *Ichthyophis kohtaoensis*

*Ichthyophis kohtaoensis* adalah reptil amfibi langka yang berasal dari Kamboja, Laos, dan Thailand. Hewan ini memiliki tubuh seperti ular panjang, dengan ekor yang runcing, dengan tubuh abu-abu gelap, dan perut berwarna kuning. Yang unik, hewan ini memiliki dua otot yang mengontrol rahang—sesuatu yang jarang ditemukan pada reptil atau amfibi lain.



## Kelelawar *Bumblebee*

Kelelawar *bumblebee* dapat ditemukan di gua-gua batu kapur di Thailand dan Burma. Ketika dewasa, panjangnya hanya satu inci—from kepala sampai ekor. Kelelawar ini tumbuh dengan ciri yang unik, yang membedakannya dengan jenis kelelawar lain, yaitu moncongnya menyerupai moncong babi.

## Olm

Olm adalah kadal amfibi asal Eropa, yang dapat ditemukan di Italia. Ia hidup di gua-gua bawah tanah. Hewan ini bertubuh panjang dengan warna putih, dilengkapi empat kaki kecil. Tampilannya sekilas mirip ular kecil. Yang unik, hewan ini memiliki mata yang tidak berkembang, sehingga dapat dikatakan ia buta. Namun demikian, ia memiliki pendengaran yang sangat tajam, sekaligus indra penciuman yang luar biasa.



Olm

## Kakapo



Kakapo

Kakapo adalah satu-satunya kakatua yang tidak bisa terbang di planet ini, namun dianggap sebagai kakatua terbesar karena beratnya dapat mencapai 8 kilogram. Karena tidak bisa terbang, ia pun berjalan dengan menggunakan dua kakinya. Kakapo dapat dijumpai di Selandia Baru, dan sering disebut burung kakatua hantu. Sebutan itu karena sekitar matanya dikelilingi bulu yang membentuk cakram, mirip burung hantu.

## Solenodon

Solenodon adalah mamalia kecil yang berasal dari Kuba dan Hispaniola. Hewan ini mirip tikus—ia memiliki moncong panjang dan ekor bersisik. Namun, berbeda dengan tikus, solenodon adalah hewan yang sangat beracun. Ia satu-satunya mamalia yang dapat menyuntikkan racun kepada mangsanya, sebagaimana ular berbisa.



Solenodon

## Jenis-jenis Hewan yang Terancam Punah

Diperkirakan, satu spesies hewan mati setiap tahun, dan tingkat kepunahan itu makin hari makin bertambah—tanpa diketahui. Diperkirakan telah ada 500 spesies hewan yang telah punah, dan sebagian besar terjadi di abad ini. Ironisnya, ancaman terbesar atas kepunahan hewan-hewan itu adalah tindakan manusia yang merusak habitat mereka, mengubah alam liar menjadi perumahan, membangun pertambangan di areal hutan, atau memburu mereka untuk berbagai keperluan.

Berikut ini adalah beberapa spesies hewan yang paling terancam di seluruh dunia.

### Kelelawar Tapal Kuda

Di Britania Raya, ada empat belas jenis kelelawar, dan semuanya dalam kondisi terancam punah. Kelelawar tapal kuda, yang lebih besar dari yang lain, adalah salah satu yang paling langka. Diperkirakan, pada saat ini hanya ada sekitar 4.000 sampai 6.600 individu.



*Kelelawar tapal kuda*

Ancaman kepunahan kelelawar tersebut salah satunya datang dari penggunaan insektisida (zat kimia beracun yang disemprotkan manusia pada tanaman untuk membunuh serangga berbahaya) yang telah membunuh serangga, yang merupakan sumber utama makanan mereka.



*Harimau Siberia*

### Harimau Siberia

Harimau Siberia adalah subspecies langka harimau, dan dianggap subspecies terbesar dari enam subspecies harimau. Dikenal pula dengan nama harimau Amur, harimau Korea, harimau Manchuria, atau harimau Cina Utara. Habitatnya berada di wilayah Amur, Timur Jauh, dan berstatus dilindungi.

Hewan ini terancam punah karena sering diburu. Konon, harga satu ekor harimau ini dapat menghidupi satu keluarga selama satu tahun. Karena harganya yang amat mahal itulah para pemburu banyak yang mencarinya, sehingga berakibat kepunahan.

## Penyu Tempayan

Penyu ini terancam kepunahan karena sering diburu manusia untuk diambil daging atau telurnya. Selain itu, lemak penyu ini juga digunakan dalam industri kosmetik. Karena banyaknya perburuan, penyu tempayan pun terancam kepunahan.

Yang menjadikan masalah makin berat, hewan itu juga sering terperangkap dalam jaring ikan nelayan, dan kemudian mati. Karena keprihatinan atas ancaman kepunahan penyu ini, sebuah hotel di Turki mengampanyekan perlindungan untuknya dengan membangun peternakan khusus untuk penyu tersebut.



Penyu Tempayan



Elang ekor putih

## Elang Ekor Putih

Burung buas ini terancam punah karena dua hal: pertama karena diburu untuk tujuan penelitian ilmiah, dan kedua karena diburu para gembala dan pemburu yang menganggap mereka sebagai ancaman bagi domba atau burung mereka.

Pada saat ini, tindakan konservasi untuk elang tersebut telah dilakukan, dan populasinya di Eropa Timur mulai pulih. Di masa mendatang, direncanakan untuk menempatkan spesies elang ini di beberapa daerah peternakan tradisional di Eropa.

## Bebek Mandarin

Bebek Mandarin adalah bebek berukuran sedang, yang memiliki kekerabatan dengan bebek kayu Amerika Utara. Bebek ini memiliki ukuran panjang 41 sampai 49 centimeter, dengan bentang sayap 65 sampai 75 centimeter.



Bebek Mandarin

Ancaman kepunahan bagi burung indah ini datang terutama dari para penebang kayu dan pemburu liar. Selain itu juga karena adanya predator seperti cerpelai, rakun, anjing, berang-berang, elang burung hantu, dan ular rumput.



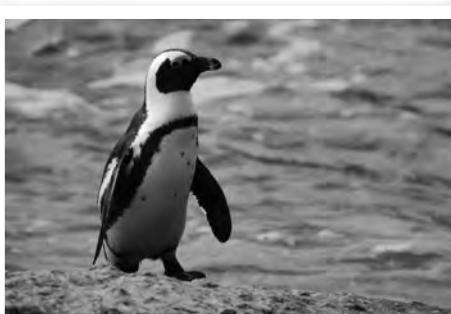
Monyet ekor singa

## Monyet Ekor Singa

Hewan ini hidup di beberapa daerah di Karnataka, Kerala, dan Tamil Nadu. Mereka dianggap sebagai monyet yang paling terancam kepunahan karena hanya 400 ekor yang tersisa di alam liar.

Ancaman kepunahan bagi hewan ini datang dari lingkungan, juga perburuan. Hutan tropis, yang merupakan habitat alami monyet ini, sekarang telah digantikan perkebunan teh dan kopi. Seperti halnya para mamalia lain, ancaman utama kepunahan adalah penghancuran dan kerusakan habitat mereka.

## Jackass Penguin



Jackass penguin

*Jackass penguin* merupakan satu-satunya jenis burung penguin yang ada di Afrika Selatan. Meski mereka hidup begitu jauh di utara, namun daerah itu relatif dapat dijangkau, sehingga penguin Afrika pun rentan terhadap pembunuhan oleh manusia. Selain itu, polusi minyak juga mengancam eksistensi mereka, seiring manusia yang sering mencuri telur-telur mereka untuk dijadikan makanan.

## Gorila Gunung

Spesies ini adalah yang paling terancam punah dari subspesies gorila lain. Pada saat ini, hanya ada sekitar 700 gorila gunung yang masih ada di alam bebas. Satu-satunya tempat mereka masih hidup hanya di Virunga, suatu kawasan gunung berapi di bagian timur Zaire, Rwanda, dan Uganda.

Ancaman kepunahan mereka berasal dari habitat yang hilang. Mereka sangat bergantung pada hutan lebat untuk bertahan hidup, namun tempat tinggal mereka terus-menerus ditebang untuk lahan tanaman dan ternak. Selain itu, mereka juga sering terperangkap ke dalam jerat pemburu yang dimaksudkan untuk hewan lain.

Gorila dan manusia memiliki kemiripan 98 persen secara genetis, sehingga mereka juga terkena penyakit manusia. Rentan terhadap penyakit adalah faktor lain yang juga menyebabkan ancaman kepunahan mereka.



*Gorila gunung*



*Numbat*

## Numbat

Numbat adalah hewan kecil yang mendiami hutan di sisi barat Australia. Tempat itu juga merupakan satu-satunya tempat mereka dapat ditemukan di alam liar. Mereka bertahan hidup di sebuah area kecil, di sudut barat daya Australia.

Ancaman kepunahan datang dari rusaknya habitat mereka, karena ditebang untuk pertanian dan pertambangan. Selain itu, rubah, kucing, dan anjing yang dipelihara manusia juga banyak yang memangsa numbat.

## *Black Footed Ferret*

Hewan ini hidup di wilayah pinggiran *black footer*, di Amerika Utara, dan merupakan salah satu mamalia yang paling terancam di sana. Seperti yang lain, ancaman kepunahan bagi hewan ini pun datang dari rusaknya habitat mereka. Tempat mereka hidup diubah menjadi pertambangan dan lahan perumahan manusia.



Black footed ferret

Pada tahun 2010, para ahli biologi mulai melakukan konservasi, dan sebanyak 1.500 mamalia itu sekarang dipelihara di alam bebas.

## Hewan-hewan Langka Paling Unik di Dunia

Sebagian besar hewan menjadi langka atau terancam punah, bisa karena rusaknya habitat, karena perburuan oleh manusia atau hewan lain, bisa pula karena hewan itu memang jarang sekali bereproduksi. Kelelawar bumblebee, misalnya, pada saat ini dinyatakan terancam punah karena hewan ini hanya melahirkan satu anak setiap satu tahun sekali. Sudah begitu, habitat kelelawar ini sering dirusak atau terbakar, yang menjadikannya semakin sulit melangsungkan kehidupannya.

Berikut ini adalah hewan-hewan yang dianggap unik sekaligus langka di dunia.

### ***Pygmy Hippopotamus***

*Pygmy hippopotamus* adalah kuda nil kerdil yang merupakan hewan soliter. Mereka hidup di sepanjang sungai dan rawa-rawa di hutan Afrika Barat. Hewan ini pemalu dan selalu menghindar jika ada orang mendekat. World Conservation Union memperkirakan kuda nil unik ini hanya tinggal 3.000 ekor di hutan liar. Kuda nil kerdil ini lebih banyak menghabiskan hidupnya di dalam air karena kulitnya mudah kering dan retak-retak.



Pygmy hippopotamus

## **Attenborough's Long-beaked Echidna**

Attenborough's long-beaked echidna adalah salah satu dari tiga spesies dari genus *Zaglossus*, yang terdapat di New Guinea. Hewan ini dinamai Attenborough's untuk menghormati Sir David Attenborough, yang menemukannya pertama kali. Hewan ini pernah dianggap punah, sampai kemudian ekspedisi baru-baru ini menemukannya kembali di salah satu kawasan terpencil New Guinea.



Attenborough's long-beaked echidna

## **Bactrian Camel**



Bactrian camel

*Bactrian camel* atau unta baktria adalah unta se tinggi 7 meter, dengan berat yang dapat mencapai 1,5 ton. Hewan padang pasir yang memiliki dua gundukan di punggung ini sekarang terancam punah dari habitatnya. Unta baktria banyak diabadikan dalam karya seni sepanjang sejarah, terbukti dengan ditemukannya patung-patung keramik dari Diansti Tang di Cina pada tahun 618 sampai 907.

## **Yangtze River Dolphin**

Di Cina, ikan lumba-lumba ini disebut *Baiji*, dan biasa hidup di air tawar yang hanya dapat ditemukan di Sungai Yangtze, Cina. Pada masa sekarang, lumba-lumba air tawar ini terancam punah dari habitatnya. Rekaman fosil menunjukkan bahwa lumba-lumba ini pertama muncul 25 juta tahun yang lalu dan bermigrasi dari samudera Pasifik ke sungai Yangtze 20 juta tahun yang lalu.



Yangtze river dolphin



Slender loris

### ***Slender Loris***

*Slender loris* adalah primata bertubuh ramping dan hanya ditemukan di hutan hujan tropis Selatan India dan Sri Lanka. Hewan nokturnal ini mampu hidup di hutan basah dan kering, serta hutan dataran rendah dan dataran tinggi. Mereka memiliki bulu yang tebal, sehingga kebal terhadap tumbuhan berduri yang biasa ada dalam lingkungannya.

Mereka memakan berbagai macam serangga yang biasa ada di hutan, namun kadang juga memakan siput, daun muda, bunga, tunas, dan kadang-kadang juga telur. Di India, hewan ini dilindungi berdasarkan undang-undang pemerintah.

### ***Hirola Antelope***

*Hirola antelope* adalah kijang yang sangat langka, karena—berdasarkan sensus—sekarang hanya tinggal 400 individu. Spesies ini ditemukan di padang rumput kering di perbatasan antara Kenya dan Somalia. Mereka juga dikenal dengan sebutan “antelop empat-mata” karena memiliki ukuran mata yang relatif besar.

Tinggi hewan ini antara 100 sampai 125 centimeter, dengan berat antara 80 sampai 118 kilogram. Tubuh mereka berwarna cokelat, dengan setrip putih kecil di atas hidung. Tanduknya melingkar seperti cincin, dan menjadikannya hewan yang cantik.



Hirola antelope



Bumblebee bat

### ***Bumblebee Bat***

*Bumblebee bat* atau kelelawar *bumblebee* adalah spesies mamalia terkecil di dunia. Tubuh mereka berwarna cokelat kemerahan atau abu-abu. Pada sore dan malam hari mereka biasa mencari makan di sekitar kawasan hutan terdekat untuk memangsa serangga, meski dalam waktu singkat.

Selain itu, mereka juga tak pernah terlalu jauh dari sarang. Kelelawar yang betina biasa melahirkan satu keturunan setiap tahun sekali, di akhir musim kering. Kelelawar ini sekarang terancam punah akibat seringnya pembakaran hutan dan banyaknya perusakan hutan.

### ***Golden-rumped Elephant Shrew***

*Golden-rumped elephant shrew*, atau yang juga disebut tikus gajah, merupakan tikus dengan tubuh yang tergolong besar dibanding tikus-tikus lainnya. Hewan ini dapat ditemukan di pesisir utara Sokoke Arabuko, Mombassa, Taman Nasional di Kenya. Mereka biasa hidup di lantai hutan, dan pada masa sekarang terancam punah karena sering diburu untuk dijadikan santapan oleh hewan-hewan liar di hutan.



*Golden-rumped elephant shrew*



*Hispaniolan solenodon*

### ***Hispaniolan Solenodon***

*Hispaniolan solenodon* (*Solenodon paradoxus*), yang juga dikenal sebagai solenodon Haiti atau Agouta, adalah spesies solenodon yang hanya ditemukan di Hispaniola, sebuah pulau yang terletak di antara Haiti dan Republik Dominika. Keberadaan hewan ini tidak dikenal sebelumnya dalam ilmu pengetahuan, sampai kemudian keberadaannya dijelaskan oleh Brandt pada tahun 1833.

Pada masa sekarang, hewan ini terancam punah karena habitatnya rusak.

### ***Long-eared Jerboa***

*Jerboa long-eared* adalah hewan pengerat seperti tikus, memiliki ekor dan kaki belakang yang panjang, yang memungkinkannya melompat, serta sepasang telinga yang besar. Hewan ini masuk ke dalam genus *Euchoreutes* dan tergolong subfamili *Euchoreutinae*.



*Long-eared jerboa*

Pada tahun 2007, Zoological Society of London mengirimkan peneliti untuk mempelajari keberadaan hewan ini, yang kemudian menghasilkan kesimpulan kalau keberadaannya terancam punah.

## Hewan-hewan yang Terancam Punah di Dunia

Populasi manusia di bumi terus bertambah, namun tidak begitu pada hewan-hewan tertentu. Seiring rusaknya habitat mereka karena pembukaan lahan dan penggunaan alam liar untuk pemukiman manusia, hewan-hewan tertentu pun mulai berkurang. Perburuan liar—dengan berbagai alasan—semakin memperburuk tingkat ancaman kepunahan mereka, meski upaya-upaya konservasi juga terus dilakukan.

Berikut ini adalah spesies-spesies hewan di dunia yang telah dinyatakan terancam punah.



Badak Sumatera

### Badak Sumatera

Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) adalah badak berukuran paling kecil di antara semua spesies badak di dunia. Hewan yang hidup di pulau Sumatera, Indonesia, ini terancam punah karena saat ini hanya tersisa sekitar enam populasi di alam liar, atau tinggal 300 ekor saja.

Faktor utama yang menyebabkan ancaman kepunahannya adalah perburuan liar. Di pasar gelap, cula badak Sumatera dihargai 30.000 dolar US atau sekitar 300 juta rupiah per kilogram. Selain itu, tingkat keberhasilan pengembangbiakan badak ini juga sangat kecil, sehingga ikut mendorong hewan ini menuju kepunahan.

### Paus Abu-abu

Pada tahun 2008, lembaga internasional Union for Conservation of Nature (IUCN) menyatakan bahwa jumlah paus abu-abu (*Esrichttius robustus*) berada



Paus abu-abu

dalam level aman. Namun itu hanya untuk paus abu-abu yang hidup di sejumlah tempat konservasi, bukan di alam liar.

Sejak tahun 1947, pada masa-masa perburuan paus abu-abu, jumlah hewan berbobot 30 ton itu terus berkurang dan belum kembali normal hingga sekarang. Dari 100 paus abu-abu, kini hanya tersisa 23 betina yang masih mampu bereproduksi di wilayah perairan Pasifik Selatan.

## Serigala Merah

Serigala merah (*Canis lupus rufus*) adalah salah satu hewan “kuno”, karena telah hidup sejak zaman es. Hewan ini pun kini terancam punah, karena diperkirakan tinggal 100 ekor serigala merah yang tersisa di alam liar Carolina Utara, Amerika Serikat, dan sekitar 150 ekor di beberapa fasilitas penangkaran.



Serigala merah



Harimau Siberia

## Harimau Siberia

Harimau Siberia (*Panthera tigris altaica*) adalah spesies harimau yang pernah tinggal di wilayah Cina, Semenanjung Korea, dan Mongolia. Namun, kini hewan tersebut hanya bisa bebas berkeliaran di Rusia, di wilayah perlindungan kawasan Amur-Ussuri. Sejumlah ahli memperkirakan, jumlah hewan ini ada sekitar 350 sampai 450 di alam liar.

## Musang Berkaki Hitam

Musang berkaki hitam (*Mustela nigripes*) adalah hewan asli Amerika Utara. Mamalia ini adalah hewan nokturnal yang memburu hewan penggerat sebagai makanan utama. Penyebab kepunahan hewan ini adalah karena perusakan alam liar tanpa henti oleh manusia. Ketika alam liar rusak, populasi hewan



Musang berkaki hitam

pengerat yang menjadi makanan musang ini pun berkurang drastis, dan hal itu ikut mengakibatkan kepunahan musang berkaki hitam.

## Gorila Gunung

Gorila gunung (*Gorilla beringei beringei*) adalah primata yang mampu bertahan di daerah dingin ataupun panas. Hewan ini ditemukan pertama kali pada tahun 1902, dan populasinya makin hari makin berkurang akibat pembalakan liar, perburuan massal, dan perdagangan hewan ilegal. Pada saat ini, jumlah gorila gunung tinggal 720 ekor yang tersebar di wilayah Uganda.



*Gorila gunung*



*Orangutan Sumatera*

## Orangutan Sumatera

Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) adalah primata langka dengan tubuh relatif kecil, dan pemakan buah-buahan serta serangga. Ancaman kepunahan orangutan ini disebabkan karena perburuan liar, juga karena kemampuan reproduksinya yang rendah. Selama hidupnya, *Pongo abelli* betina hanya mampu melahirkan tiga anak.

## Burung Kondor California

Dibanding sesama spesiesnya, burung kondor California (*Gymnogyps californianus*) memiliki masa hidup paling panjang, yaitu sekitar 50 tahun. Namun, akibat perburuan liar dan berkurangnya habitat, burung pemakan bangkai asal California, AS ini terancam punah secara keseluruhan pada 1980. Berkat upaya konservasi dari berbagai ahli hewan, burung ini akhirnya



*Burung kondor California*

selamat. Pada masa kini, ada 332 burung kondor California di beberapa penangkaran, termasuk 152 ekor di alam liar.

## Hiu Gangga

Sebagaimana namanya, hiu gangga (*Glyptodon gangeticus*) adalah spesies hiu yang menghuni sungai Gangga, India. Hiu ini memiliki reputasi buruk sebagai pemakan manusia, namun sering diburu untuk diambil minyaknya. Hal itu, juga karena semakin tercemarnya sungai Gangga, menjadikan spesies ini menuju masa kepunahan. IUCN memasukkan hiu Gangga sebagai salah satu di antara 20 daftar hiu yang terancam punah.



Hiu Gangga



Buaya Filipina

## Buaya Filipina

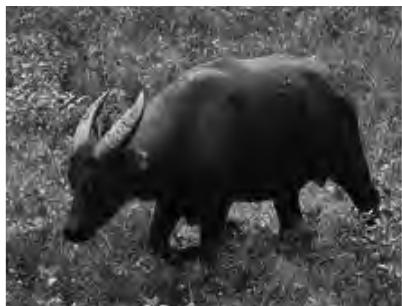
Buaya Filipina (*Crocodylus mindorensis*) memiliki tubuh yang relatif kecil dibanding spesies buaya lainnya. Pada saat ini, buaya tersebut menjadi salah satu hewan yang dilindungi di Filipina. Pada tahun 1995, diketahui jumlah buaya ini hanya tersisa 100 ekor di Filipina, sehingga menjadikannya sebagai salah satu spesies hewan paling terancam di dunia.

## Vancouver Island Marmot

Hanya ada di Vancouver Island, British Columbia, dan semula hanya tinggal 75 ekor. Sekarang, upaya pengembangan hewan itu telah dilakukan, dan saat ini telah ada 150 ekor yang telah lahir.



Vancouver island marmot



Tamaraw

### Tamaraw

Tamaraw (*Dwarf water buffalo*) ditemukan di Filipina. Pertama kali dinyatakan terancam punah tahun 2000, dan sekarang tinggal tersisa sekitar 30 sampai 200 ekor. Kepunahan hewan ini akibat sering diburu oleh pemburu liar.

### Iberian Lynx

Seperti namanya, *Iberian lynx* adalah kucing asal Iberia, Spanyol. Hewan ini makin hari makin berkurang, karena banyak yang mati akibat terkena perangkap yang sebenarnya ditujukan untuk menangkap hewan buruan seperti kelinci. Pada saat ini diperkirakan tinggal 100 ekor, turun dari 400 pada tahun 2000.



Iberian lynx



Pinta island tortoise

### Pinta Island Tortoise

Bisa dibilang ini adalah hewan paling langka di dunia, karena hanya tinggal 1 ekor saja yang masih hidup. Hewan ini masuk dalam spesies *Giant Galapagos turtoise*. Karena tinggal 1 ekor, maka hewan ini pun tidak bisa berkembang biak lagi. Dia menjadi satu-satunya, dan terakhir.

## Hewan-hewan Klasik yang Telah Punah

Di Afrika, sebelum tahun 1880-an, ada hewan yang disebut Quagga. Hewan ini setengah zebra setengah kuda—bagian depannya bergaris-garis seperti zebra, namun garis itu hanya sampai di bagian punggung. Sementara di Irlandia, pada 7000-an tahun yang lalu, ada rusa berukuran raksasa yang disebut Irish deer. Hewan ini memiliki tinggi hingga mencapai 2 meter, sehingga dianggap sebagai rusa paling besar di dunia.

Quagga, juga *Irish deer*, juga beberapa hewan lain yang sekarang telah punah, dianggap hewan-hewan klasik karena memiliki keunikannya masing-masing, entah ukurannya, bentuknya, ataupun karena popularitasnya. Berikut ini adalah hewan-hewan yang dianggap klasik, yang sekarang telah punah.

### ***Tyrannosaurus-rex***



*Tyrannosaurus-rex*

*Tyrannosaurus-rex* adalah salah satu hewan karnivora terbesar. Panjangnya mencapai 43,3 kaki, sementara tingginya mencapai 16,6 kaki, dengan bobot sekitar 7 ton. *Tyrannosaurus-rex* diperkirakan hidup pada zaman Cretaceous, dan telah punah 65 juta tahun yang lalu. Lebih dari 30 spesimen *Tyrannosaurus-rex* telah diidentifikasi berdasarkan fosil-fosilnya yang ditemukan, beberapa di antaranya bahkan mempunyai tulang-tulang yang lengkap.

### ***Quagga***

Quagga adalah hewan setengah zebra setengah kuda, dan merupakan hewan paling terkenal di Afrika. Hewan yang merupakan subspecies antara kuda dan zebra ini diperkirakan hidup di daerah Afrika Selatan hingga tahun 1883. Meski mirip zebra, namun Quagga dapat dikenali dengan ciri tubuhnya yang ha-



Quagga

nya loreng-loreng di bagian depan. Pada bagian tengah, garis-garis tubuhnya mulai pudar dan semakin ke belakang semakin hilang.



Tasmanian tiger

### ***Tasmanian Tiger***

*Tasmanian tiger* atau yang juga disebut *Thylacine* adalah hewan karnivora terbesar di zaman modern. Hewan ini hanya dapat ditemukan di Australia dan New Guinea, dan diperkirakan punah pada awal abad ke-20. Hewan ini mulai punah dari dataran Australia ribuan tahun sebelum orang-orang Eropa

menemukan benua Australia, namun benar-benar dinyatakan punah pada tahun 1936. Kepunahan itu diyakini karena perburuan besar-besaran, namun ada pula yang menyatakan disebabkan oleh penyakit.

### ***Steller's Sea Cow***

Hewan ini diperkirakan hidup di sekitar lautan Bering Asiatik. Ditemukan pertama kali pada tahun 1741 oleh seorang pengembara yang sedang menjelajahi lautan Bering, hewan yang mirip anjing laut ini memiliki panjang 7,9 meter dengan berat tubuh mencapai 3 ton. Meski sekilas mirip anjing laut, namun hewan ini mempunyai dua buah kaki de-



Steller's sea cow

pan yang kuat. Mereka hidup di air, dan tidak pernah keluar ke daratan. *Steller's sea cow* tidak mempunyai gigi, tetapi hanya mempunyai dua buah taring. Kepunahannya diyakini terjadi pada tahun 1768.



Irish deer

### ***Irish Deer***

*Irish deer* adalah spesies rusa yang hidup di Irlandia, dan diperkirakan hidup di sekitar danau Baikal. Meski spesies rusa, namun hewan ini memiliki tinggi tubuh mencapai 2,1

meter, sehingga diperkirakan menjadi rusa terbesar di dunia. Fosilnya yang terakhir ditemukan diperkirakan telah berusia 7.700 tahun, dan hewan ini pun diperkirakan hidup pada tahun 5700 Sebelum Masehi.

## **Caspian Tiger**

*Caspian tiger* atau harimau Caspian dapat ditemukan di daerah Iran, Irak, Afghanistan, Turki, Mongolia, Kazakhstan, Kaukasus, Tajikistan, Turkmenistan dan Uzbekistan. Hewan yang dikenal sebagai harimau terbesar ketiga di dunia ini punah pada tahun 1970. Hewan ini bertubuh pendek gemuk, dan memiliki kaki-kaki yang kuat serta panjang. Warnanya mirip harimau Bengala, dan yang jantan memiliki berat tubuh antara 169 sampai 240 kilogram, sedangkan yang betina 85 sampai 135 kilogram.



*Caspian tiger*

## **Aurochs**



*Aurochs*

Aurochs adalah hewan dengan penampilan mirip sapi, yang hidup di benua Eropa. Meski berpenampilan mirip sapi, namun tubuh hewan ini jauh lebih besar. Pada masa hidupnya, hewan ini sangat terkenal, hingga kemudian punah pada tahun 1627. Diperkirakan, Aurochs berasal dari India sekitar 2 juta tahun yang lalu, lalu bermigrasi ke Timur Tengah, sebagian lagi ke Asia, dan sebagian lagi menuju Eropa sekitar 250.000 tahun yang lalu.

## **Great Auk**

Hewan ini merupakan spesies dari burung penguin, tetapi memiliki tubuh yang lebih besar. Tingginya dapat mencapai 75 centimeter, dan mempunyai berat 5 kilogram. Hewan ini dapat ditemukan di kepulauan Kanada Timur, Greenland, Iceland, Norwegia, Irlandia dan Inggris. *Great auk* dinyatakan punah pada tahun 1844.



*Great auk*



Cave lion

### Cave Lion

Cave lion atau singa gua, yang juga terkenal dengan sebutan singa gua Eurasian, adalah subspecies yang telah punah sekitar 2000 tahun yang lalu. Tinggi hewan ini diperkirakan sekitar 1,2 meter, dan panjangnya mencapai 2,1 meter. Ukurannya kurang lebih sama dengan singa di zaman modern saat ini.

### Dodo

Dodo (*Raphus cucullatus*) adalah jenis burung yang tidak dapat terbang, yang hidup di kepulauan Mauritius. Hewan ini termasuk dalam spesies burung dara, dan memiliki tinggi sekitar 1 meter. Hewan ini diperkirakan punah sekitar abad ke-17, dan merupakan contoh sempurna untuk spesies yang kepunahannya terjadi bersamaan dengan sejarah peradaban manusia.



Dodo

## Jenis-jenis Mammalia Langka yang Nyaris Punah

Semakin hari, populasi hewan banyak yang berkurang atau bahkan hilang karena punah, termasuk spesies mamalia. Berdasarkan daftar EDGE (Evolutionarily Distinct, Globally Endangered) yang dikeluarkan Zoological Society of London, setidaknya ada 14 spesies mamalia yang dianggap langka dan unik, yang sekarang nyaris punah. Berikut ini 14 spesies tersebut.



Ekidna moncong panjang timur

### Ekidna Moncong Panjang Timur

Penjelasan atas ekidna moncong panjang timur (*Zaglossus bartoni*) merujuk pada penjelasan di bawah (ekidna moncong panjang barat)

## Ekidna Moncong Panjang Barat

Ekidna moncong panjang timur dan ekidna moncong panjang barat (*Zaglossus bruijnii*) memiliki fitur yang unik, yaitu perpaduan antara mamalia dan reptil. Keduanya juga nyaris punah akibat perburuan dan kehilangan habitat, serta akibat aktivitas pertambangan, pertanian, dan penebangan liar.



Ekidna moncong panjang barat



Ekidna moncong panjang Sir David

## Ekidna Moncong Panjang Sir David

Dari seluruh spesies ekidna moncong panjang, ekidna moncong panjang Sir David (*Zaglossus attenboroughi*) adalah yang paling kecil dan paling terancam punah. Spesies ini awalnya dikenali dari sebuah spesimen yang ditemukan pada tahun 1961, yang kemudian dipercaya telah

punah, hingga kemudian tim EDGE menemukan bukti bahwa spesies ini masih bertahan pada tahun 2007. Distribusi dari ketiga spesies ekidna ini terletak di Papua dan Papua Nugini.

## Greater Short-Tailed Bat

Kelelawar ekor pendek (*Mystacina robusta*) yang terbesar di New Zealand ini kemungkinan sudah punah, menyusul kedatangan orang Eropa di sana sejak 200 tahun yang lalu. Tidak seperti saudara dekatnya, *Lesser short-tailed bat*, spesies ini lebih banyak menghabiskan waktu mereka di dalam tanah, sehingga rentan terhadap serangan predator seperti tikus.

Belum ada penampakan kelelawar ini sejak tahun 1967. Ada laporan yang terdengar, namun sulit untuk diverifikasi karena area yang dilaporkan tersebut dimiliki oleh suku lokal Maori, dan sulit untuk memperoleh izin masuk ke daerah tersebut.



Greater short-tailed bat

## Baiji



Baiji

Baiji (*Lipotes vexillifer*) atau lumba-lumba di sungai Yangtze, kemungkinan sudah punah, karena hanya tinggal 13 saja yang ditemukan selama survei populasi antara 1997 dan 1999. Survei terbaru yang dilakukan tidak berhasil menemukan satu pun baiji yang tersisa di sungai tersebut.

Sungai Yangtze yang sangat ramai itu mengakibatkan baiji kehilangan habitatnya, dan populasinya menurun drastis, akibat aktivitas pemancingan maupun polusi limbah.

## Mountain Pygmy Possum

*Mountain pygmy possum* (*Burramys parvus*) merupakan spesies jenis marsupial unik yang awalnya hanya diketahui dari fosilnya saja, hingga kemudian ditemukan pada tahun 1966 di sebuah resort ski di Victoria.

Hewan ini merupakan salah satu dari *pygmy possum* terbesar di Australia, dan merupakan mamalia kecil yang umurnya terpanjang di dunia. Hewan betinanya dapat mencapai usia lebih dari 12 tahun. Sayangnya, kehadiran industri resort ski yang menjamur di Australia mengakibatkan possum kecil ini kehilangan habitatnya hingga kini nyaris punah.



Mountain pygmy possum



Solenodon Kuba

## Solenodon Kuba

Solenodon memang memiliki penampilan yang mirip dengan tikus, tapi mereka tidak seperti tikus sama sekali. Solenodon merupakan satu-satunya mamalia yang menginjeksi korbannya dengan racun.

Solenodon hanya terdiri dari dua spesies, yakni *Hispaniolan solenodon* yang ditemukan di kepulauan Hispaniola, dan *Cuban solenodon* yang persebarannya di Kuba, atau yang biasa disebut solenodon Kuba (*Solenodon cubanus*). Sebelum kolonisasi orang Eropa, spesies ini

merupakan predator yang dominan di habitatnya, namun seiring berjalananya waktu mereka kalah dengan predator baru semacam anjing, kucing, dan luwak.

## Kelinci Riverine

Spesies kelinci riverine (*Bunolagus monticularis*) berbeda dengan sebagian besar keluarga kelinci lainnya, karena mereka tidak berkembang biak seperti kelinci.

Apabila spesies kelinci pada umumnya bisa membesarkan 12 bayi tiap kali hamil, dan berkali-kali hamil dalam satu musim, kelinci riverine hanya bisa membesarkan satu anak dalam satu waktu, dan hanya hidup selama 3 atau 4 tahun di alam terbuka. Habitat kelinci ini ada di gurun Karoo, Afrika, dan populasinya terancam punah akibat gurun tersebut sering dijadikan lahan pertanian.



*Kelinci riverine*

## Badak Bercula Dua Sumatera



*Badak bercula dua Sumatera*

Badak bercula dua Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) merupakan spesies badak yang paling kecil dan terancam dari lima jenis spesies badak yang masih bertahan hidup. Spesies ini hidup di pedalaman hutan Asia Tenggara, sebagian besar di Indonesia.

Sayangnya, aktivitas manusia seperti penggundulan hutan mengakibatkan populasinya turun drastis sehingga terancam punah, diperkirakan hanya sekitar 275 ekor yang hidup hingga saat ini.

## Badak Hitam

Badak hitam (*Diceros bicornis*) dan badak putih tidak dinamakan berdasarkan warna kulit atau tubuhnya, melainkan bentuk bibirnya. Badak hitam memiliki bibir atas yang mengatup, yang digunakan untuk menarik tumbuhan ke dalam mulutnya. Spesies ini dikenal berbahaya, sehingga banyak mengalami pembunuhan dibandingkan badak lainnya. Populasinya meng-



Badak hitam

alami penurunan drastis sebanyak 96 persen antara tahun 1970 hingga 1992.

Selain itu, berbeda dengan mamalia lainnya, badak membutuhkan kondisi lingkungan yang spesial untuk bisa berkembang biak. Badak betina juga membutuhkan teman-teman badak betina yang lain untuk menemaninya dalam mengembangbiakkan dan membesarkan badak muda.

## ***Wombat Hidung Berbulu***

Hanya ada tiga spesies wombat (*Lasiorhinus krefftii*) yang saat ini masih bertahan hidup, dan wombat hidung berbulu adalah salah satunya. Wombat merupakan makhluk yang beraktivitas di malam hari (nokturnal), dan kebanyakan dilakukan sendirian. Sepanjang hari, wombat tinggal di dalam lubang, dan baru keluar di malam hari untuk memakan rerumputan.

Wombat banyak kehilangan habitat akibat aktivitas pertanian, serta munculnya predator-predator yang masuk ke Australia.



Wombat hidung berbulu

## ***Unta Bactrian***



Unta bactrian

Spesies unta ini dapat dibedakan dari unta Arab dari kedua punuknya. Unta bactrian (*Camelus ferus*) harus beradaptasi di gurun Gobi yang ganas, salah satu tempat yang paling berbahaya dan rawan di bumi. Spesies ini dapat bertahan dari dahaga yang panjang, kekurangan makanan, bahkan radiasi pengujian nuklir. Namun, eksistensi mereka kini terancam akibat kompetisi memperebutkan air dan makanan, perburuan, serta kehilangan habitat.

Unta *bactrian* juga memiliki kemampuan adaptasi yang unik dalam menghadapi cuaca ekstrim. Bulunya bisa menjadi sangat tebal ketika musim dingin, sementara ketika musim panas mereka nyaris tidak berbulu. Selain itu, mereka memiliki kaki yang lembut, mirip sepatu salju, untuk mencegahnya terperosok ke dalam pasir gurun.

## Badak Jawa

Populasinya kurang dari 60 ekor, sehingga badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) atau badak bercula satu, merupakan spesies badak yang paling langka dibandingkan lainnya. Hewan ini mempunyai satu buah cula dan kulit yang amat tebal, bahkan disebut-sebut menyerupai besi baja.

Seperti badak lainnya, spesies ini memakan tumbuh-tumbuhan dan kebanyakan menghabiskan waktunya untuk berendam dalam lumpur untuk mendinginkan tubuh. Meskipun populasinya kini dijaga dalam taman nasional, namun culanya masih banyak diburu, sehingga populasinya masih tetap terancam. Populasinya yang kecil juga mengakibatkan mereka sangat berisiko menghadapi penyakit dan bencana alam yang besar.



Badak Jawa

## Hewan-hewan yang Punah di Masa Hidup Kita

Tidak semua kepunahan hewan terjadi bertahun-tahun lalu atau berabad-abad lalu. Meski ada banyak hewan yang punah sekitan juta tahun lalu, seperti dinosaurus, namun bukan berarti kepunahan hewan berhenti. Di masa kita hidup sekarang ini, berbagai jenis hewan terus punah, dengan berbagai sebab dan alasan.

Jika kepunahan hewan semacam dinosaurus teridentifikasi karena fosil-fosil yang ditemukan, kepunahan hewan di masa sekarang terdokumentasi berkat adanya catatan para ilmuwan atau orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap dunia hewan. Berikut ini hewan-hewan yang punah di masa kita, yang sempat terdokumentasi.



Harimau Tasmania

## Harimau Tasmania (*Thylacine*)

*Thylacine* adalah harimau Tasmania terakhir yang mati di Hobart Zoo, di Tasmania, pada 7 September 1936. Hewan yang diberi nama Benjamin itu diperkirakan mati karena terabaikan setelah terkunci di luar kandangnya selama cuaca ekstrem.

Penyebab terbesar kepunahan mereka di alam liar adalah perburuan besar-besaran yang dilakukan

pemerintah Tasmania pada tahun 1888–1909, yang menganggap harimau Tasmania sebagai ancaman bagi ayam dan domba. Harimau Tasmania liar terakhir dibunuh oleh seorang petani bernama Wilf Batty pada tahun 1930, setelah melihat hewan tersebut berada di sekitar kandang ayamnya.

## Katak Emas (*Golden Toad*)

Catatan pertama tentang katak emas adalah dari herpetologis Jay Savage pada tahun 1966, dan penampakan terakhir spesies ini terjadi pada tahun 1989. Hewan berwarna jingga keemasan ini berasal dari hutan hujan tropis di sekitar Monteverde, Costa Rica.



Katak emas

Diyakini, katak emas bukan satu-satunya spesies yang hilang dalam 40 tahun terakhir, tetapi hanya salah satunya. Amfibi fluorescent itu pertama kali ditemukan di ketinggian punggung bukit Costa Rika, tetapi polusi dan iklim serta infeksi kulit jamur menjadikan spesies ini punah.



Quagga

## Quagga

Quagga adalah varietas unik dari zebra. Tubuhnya memiliki garis-garis yang terdapat di bagian depan, dengan warna belang rambutnya yang bertransisi menuju cokelat muda atau cokelat di sepanjang belakang dan perut, hingga menjadi putih di sepanjang kaki.

Corak kulitnya yang unik itu menjadikan *quagga* sebagai target para pemburu, dan *quagga* liar terakhir diperkirakan dibunuh pada akhir tahun 1870. Spesies ini punah pada 12 Agustus 1883, ketika spesimen terakhir mati di sebuah kebun binatang di Amsterdam, Belanda.

## **Zanzibar Leopard**



*Zanzibar leopard*

Macan tutul Zanzibar atau *Zanzibar leopard* adalah satu dari beberapa subspesies macan tutul di Zanzibar. Hewan ini adalah penghuni alami kepulauan Zanzibar, Tanzania. Masih belum jelas apakah kucing besar ini secara teknis punah, namun kata penduduk sekitar ada penampakannya sesekali meski belum dapat dikonfirmasi.

Penyebab kepunahan hewan ini mungkin terde ngar unik. Para penduduk setempat memercayai

bahwa macan tutul ini adalah simpanan penyihir, sehingga hewan-hewan itu pun diburu dengan agresif untuk dimusnahkan. Parahnya, pemerintah setempat juga mengampanyekan hal itu karena macan tutul tersebut dianggap sebagai predator berbahaya.

Pada pertengahan tahun 90-an, upaya konservasi atas hewan itu mulai dibicarakan, namun upaya itu dianggap terlalu kecil dan telah sangat terlambat. Pada tahun 1996, hewan ini pun dipercaya telah punah.

## ***Po'ouli***

*Po'ouli* adalah spesies burung yang merupakan penduduk asli Maui, Hawaii. Disebut pula *Black-faced honeycreeper*, burung ini ditemukan pertama kali pada tahun 1970-an. Namun, populasinya terus menurun drastis, dan tinggal sisa tiga ekor pada tahun 1997. Upaya mengawinkan burung ini dengan burung-burung yang tersisa tidak berhasil, dan akhirnya spesies ini dinyatakan punah secara resmi tujuh tahun kemudian.



*Po'ouli*



Anjing laut Karibia

Hewan itu secara resmi dinyatakan punah pada tanggal 6 Juni 2008, meski rekaman akhir tentang spesies tersebut dilakukan pada tahun 1952, di tepi sungai Serranilla—antara Honduras dan Jamaika.

## Merpati Penumpang

Semula, merpati penumpang (*Ectopistes migratorius*) adalah spesies merpati yang merupakan salah satu burung paling banyak di Amerika Serikat. Diperkirakan terdapat 5 miliar merpati penumpang di Amerika Serikat ketika Eropa mengolonisasi Amerika Utara. Mereka hidup sebagai kawanan besar. Ketika melakukan migrasi, orang-orang pun dapat melihat kawanan merpati itu membutuhkan waktu berhari-hari di angkasa bersama jutaan kawanannya. Namun, setelah abad ke-19, spesies itu menjadi salah satu burung yang hampir punah.

Berkurangnya populasi merpati penumpang disebabkan oleh hilangnya habitat, ketika orang Eropa mulai memasuki daerah dalam. Namun, penyebab utama kepunahannya adalah ketika daging merpati tersebut dikomersialkan sebagai makanan murah untuk budak dan orang miskin pada abad ke-19. Seekor merpati penumpang yang dinamai Martha, diketahui sebagai merpati penumpang terakhir di dunia, yang mati pada 1 September 1914 di Cincinnati, Ohio.

## Anjing Laut Karibia

Anjing laut Karibia (*Carribean monk seal*) adalah satu-satunya anjing laut yang berasal dari laut Karibia dan teluk Meksiko. Jenis itu juga merupakan satu-satunya spesies dari anjing laut yang kepunahannya disebabkan oleh manusia, karena perburuan.



Merpati penumpang

## Madeiran Large White

*Madeiran large white* adalah kupu-kupu cantik berwarna putih yang ditemukan di lembah-lembah dan hutan Laurisilva, di kepulauan Madeira, Portugal. Kupu-kupu itu memiliki hubungan dekat dengan kupu-kupu *Large white*, yang banyak terdapat di seluruh Eropa, Afrika, dan Asia.

Kupu-kupu tersebut dinyatakan punah pada tahun 2007, dan dua penyebab utama kepunahannya adalah hilangnya habitat karena pembangunan serta polusi dari pupuk pertanian.



*Madeiran large white*



*Pyrenean ibex*

## Pyrenean Ibex

*Pyrenean ibex* adalah sejenis kambing hutan yang hidup di Spanyol. Hewan ini dinyatakan punah pada tahun 2000, setelah spesies terakhir yang lahir secara alami ditemukan mati di bawah pohon tumbang pada 6 Januari 2000, dalam usia 13 tahun.

Pada tahun 2009, upaya menghidupkan hewan ini telah dilakukan menggunakan teknologi kloning.

Sampel diambil dari spesies terakhir dan upaya kloning itu berhasil, namun tujuh menit setelah lahir hewan itu mati karena kegagalan paru-paru, dan *Pyrenean ibex* pun benar-benar punah.

Penyebab kepunahan hewan ini karena perburuan liar, sehingga jumlah populasinya terus berkurang. Para konservasionis menyalahkan pemerintah Spanyol yang dianggap gagal bertindak pada waktunya untuk menyelamatkannya.

## Badak Hitam Afrika Barat

Badak hitam Afrika Barat adalah salah satu dari empat subspecies badak, dan badak ini dinyatakan punah pada tahun 2006, setelah para konservasionis gagal menemukan sisa spesies dalam habitat tersisa terakhir mereka di Kamerun.



Badak hitam Afrika Barat

Penyebab kepunahan hewan ini adalah perburuan. Para pemburu mengincar tanduk badak tersebut, yang dipercaya beberapa kalangan di Yaman dan Cina memiliki kekuatan afrodisiak. Harga mahal tanduk badak itu menjadikan perburuan besar-besaran, yang akhirnya berakibat kepunahan.

### **Bubal Hartebeest**

Bubal hartebeest adalah kijang yang elok sekali-gus tangguh, yang dulu dipelihara orang Mesir kuno sebagai sumber makanan dan untuk keperluan pengorbanan.

Semula, hewan ini tersebar di seluruh Afrika Utara dan Timur Tengah. Berbagai mitos melingkupi keberadaan hewan ini—bahkan dianggap sebagai hewan keramat—namun hal itu tidak menghentikan langkah para pemburu yang menjadikan hewan itu sebagai objek rekreasi perburuan.

Bubal hartebeest terakhir, yang mungkin betina, mati di kebun binatang di Paris pada tahun 1923.



Bubal hartebeest



Harimau Jawa

### **Harimau Jawa**

Harimau Jawa memiliki tampilan serupa dengan harimau Sumatera, namun harimau Jawa adalah hewan asli pulau Jawa. Pada tahun 1800-an, harimau ini merupakan hewan yang sangat banyak di Jawa. Namun, makin padatnya penduduk dan pembukaan lahan sebagai tempat hunian menjadikan populasinya semakin menyusut.

Pada akhir abad ke-19, harimau ini masih banyak berkeliaran di pulau Jawa. Pada tahun 1940-an, mereka hanya dapat ditemukan di hutan-hutan terpencil. Pada waktu itu telah ada upaya-upaya untuk menyelamatkan harimau tersebut dengan membuka beberapa taman nasional. Namun ukuran taman itu terlalu kecil, dan mangsa harimau terlalu sedikit. Pada tahun 1950-an, populasi harimau Jawa hanya tinggal 25 ekor, sekitar 13 ekor berada di Taman Nasional Ujung Kulon.

Sepuluh tahun kemudian, jumlah itu semakin menyusut. Pada tahun 1972, hanya ada sekitar 7 harimau yang tinggal di Taman Nasional Meru Betiri. Harimau itu pun diperkirakan punah pada tahun 1980-an karena rusaknya habitat akibat tekanan penduduk dan perburuan intensif di awal abad ke-20.

### ***Spix's Macaw***



*Spix's macaw*

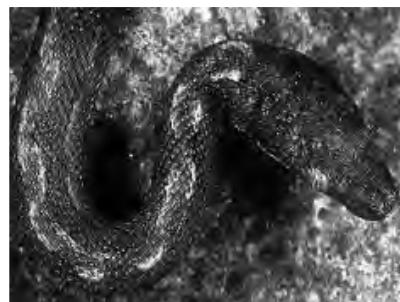
*Spix's macaw*, juga disebut *Little blue macaw*, adalah burung kecil dengan bulu berwarna biru yang indah. Sebagian hewan ini masih ada di penangkaran, namun di alam liar hewan ini sudah punah.

Penyebab kepunahan burung cantik ini adalah kerusakan habitat dan perdagangan ilegal yang menyebabkan berkurangnya populasi.

### **Boa Round Island**

Boa Round Island adalah spesies ular yang tinggal di sebuah pulau kecil di lepas pantai Mauritius. Hewan ini lebih suka tinggal di puncak-lapisan tanah dari lereng gunung berapi. Kenyataan itu dulu memang sering ditemukan di beberapa pulau lain di sekitar Mauritius, tetapi jumlahnya telah menurun pada tahun 1940-an dan hanya bisa ditemukan di Round Island setelah 1949. Ular terakhir terlihat pada tahun 1975.

Penyebab punahnya hewan ini adalah masuknya spesies kelinci dan kambing ke Round Island, yang menghancurkan vegetasi dan mengganggu habitatnya.



*Boa Round Island*



Kupu alcon biru Belanda

## Kupu Alcon Biru Belanda

Kupu-kupu ini merupakan subspesies dari alcon biru, dan dapat ditemukan terutama di padang rumput Belanda. Sementara spesies lain yang saudara dekatnya masih ada di bagian Eropa dan Asia, alcon Biru Belanda terakhir terlihat di alam liar pada tahun 1979.

Penyebab kepunahan kupu-kupu tersebut adalah pertumbuhan dalam pembangunan pertanian yang memiliki dampak negatif pada habitatnya, dan menyebabkannya kehilangan sumber makanan utama.



Tecopa pupfish

## Tecopa Pupfish

*Tecopa pupfish* adalah ikan yang pertama kali ditemukan di Tecopa Hot Springs, California, pada tahun 1942. Tidak lama setelah ditemukannya, ikan ini mengalami penuruan populasi, yang kemudian mengarah pada kepunahan.

Penyusutan populasi itu terjadi ketika air panas di kanal-kanal Tecopa Hot Springs dialirkan ke pemandian-pemandian air panas. Akhirnya, kepunahannya benar-benar terjadi ketika hotel dan trailer taman di dekatnya dibangun untuk rekreasi yang lebih nyaman bagi wisatawan.

*Tecopa pupfish* menjadi spesies pertama yang dinyatakan punah di bawah Endangered Species Act of 1973, dan secara resmi dinyatakan punah pada tahun 1981.

## Syrian Wild Ass



Syrian wild ass

Semula, Syrian Wild Ass ini tersebar luas di seluruh Mesopotamia, bergerombol dalam kawanan besar di pegunungan dan gurun stepa di Timur Tengah. Meski pada waktu itu telah diperkirakan populasinya mulai terancam, namun kepunahan hewan ini benar-benar terjadi pada Perang Dunia I, ketika habitat mereka dibanjiri angkatan bersenjata Turki dan pasukan Inggris.

Syrian wild ass terakhir mati di kebun binatang di Wina, Austria, pada tahun 1928.



Baiji river dolphin

### **Baiji River Dolphin**

Baiji river dolphin adalah lumba-lumba bersirip putih, yang juga disebut lumba-lumba sungai Yangtze. Populasi hewan ini menurun drastis dalam beberapa dekade terakhir karena industrialisasi dan penggunaan sungai untuk memancing, transportasi, dan hidrolistrik.

Upaya untuk menyelamatkan spesies ini telah dilakukan, namun akhirnya gagal. Pada 2006, tidak satu pun lumba-lumba itu yang masih dapat ditemukan. Kepunahan itu menjadikan lumba-lumba tersebut sebagai spesies mamalia air pertama yang punah sejak kepunahan singa laut Jepang dan anjing laut biarawan Karibia pada tahun 1950-an. Kepunahannya juga menjadi kepunahan pertama spesies cetacean.

## **Hewan-hewan Monster dari Zaman Purba**

Monster yang dimaksud di sini adalah ukurannya yang sangat besar—jauh lebih besar dibandingkan hewan-hewan serupa di masa sekarang. Archelon, misalnya, adalah kura-kura purba yang memiliki ukuran panjang hingga 4,6 meter. Sementara *Cymbopondylus*, yang merupakan nenek moyang lumba-lumba, memiliki panjang tubuh mencapai 10 meter.

Pada zaman purba, rata-rata hewan memang memiliki ukuran yang raksasa. Berikut ini adalah beberapa di antaranya.

### **Archelon**

Archelon adalah kura-kura yang hidup pada masa 75 sampai 65 juta tahun yang lalu. Hewan ini memiliki ukuran sekitar 4,6 meter panjangnya dan dapat hidup hingga 100 tahun. Archelon memakan ikan, ubur-ubur, bangkai, juga tanaman. Untuk itu, ia mencari makanannya di dekat permukaan air.



Archelon

## ***Arsinoitherium***



*Arsinoitherium*

*Arsinoitherium* adalah dinosaurus yang hidup pada masa 36 sampai 30 juta tahun yang lalu. Hewan ini dapat tumbuh seukuran 1,8 meter tingginya dan merupakan hewan herbivora. Mereka memiliki tanduk yang diperkirakan untuk perkelahian dan kesehariannya sering dihabiskan dengan berendam di perairan. *Arsinoitherium* termasuk hewan perenang. Mereka lebih andal bergerak di air daripada berlari di darat.

## ***Basilosaurus***

Para ilmuwan memperkirakan, *basilosaurus* adalah nenek moyang paus di zaman sekarang. Hewan ini hidup pada masa 45 sampai 36 juta tahun yang lalu. Termasuk hewan omnivora, namun makanan kesehariannya adalah ikan-ikan, hiu, cumi-cumi, kura-kura, dan segala hewan air lain. Sebagaimana paus zaman sekarang, *basilosaurus* juga menghirup udara, sehingga ia dapat muncul sewaktu-waktu ke permukaan air untuk bernapas.



*Basilosaurus*

## ***Coelurosaur***



*Coelurosaur*

*Coelurosaur* hidup pada masa 230 sampai 200 juta tahun yang lalu, dan dapat mencapai ukuran panjang antara 2 sampai 3 meter. Dinosaurus ini termasuk nenek moyang dari dinosaurus yang akan berevolusi pada zaman setelahnya, yaitu *Tyrannosaurus* dan *Allosaurus*. *Coelurosaur* memakan daging, dan biasanya memakan reptil darat.

## ***Cymbopondylus***

*Cymbopondylus* hidup pada masa 240 sampai 210 juta tahun yang lalu, dan panjang tubuhnya dapat mencapai 10 meter. Mereka memangsa ikan, juga berbagai reptil air. Dilihat dari bentuk kerangkanya, para ilmuwan memperkirakan hewan ini merupakan nenek moyang lumba-lumba yang kita kenal di zaman sekarang.



Cymbopondylus



Dunkleosteus

## ***Dunkleosteus***

*Dunkleosteus* hidup pada masa 370 sampai 360 juta tahun yang lalu dan dapat tumbuh antara 8 sampai 10 meter penjangnya. Hewan yang memiliki kepala yang kuat serta berbentuk mirip hiu ini termasuk hewan karnivora. Mereka memiliki gigi-gigi tajam yang digunakan untuk memangsa ikan atau hiu.

## ***Elasmosaurus***

*Elasmosaurus* hidup pada masa 85 sampai 65 juta tahun yang lalu dan memiliki ciri berupa leher yang sangat panjang. Leher hewan ini sekitar 15 meter, dan membantunya dalam mencari mangsa.

Namun, meski berleher panjang, rahang hewan ini relatif kecil, sehingga mangsanya pun harus kecil. Karena itu, hewan ini menjadikan ikan sebagai makanannya, dan kesehariannya biasa digunakan untuk menelusuri laut dangkal untuk mencari kawanan ikan.



Elasmosaurus

## Mosasaur

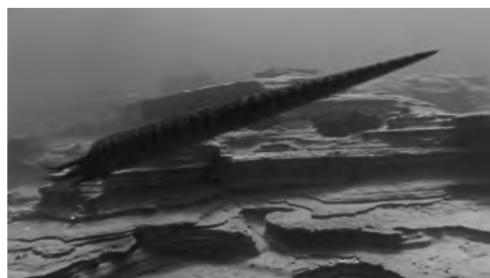


Mosasaur hidup pada masa 85 sampai 65 juta tahun yang lalu dan memiliki panjang sekitar 17 meter. Hewan ini merupakan predator yang wilayah teritorialnya mencakup seluruh perairan.

Mosasaur menelusuri dasar laut untuk mencari mangsa, seperti ikan dan kura-kura, bahkan hiu. Meski diyakini sebagai predator yang kuat, namun pernah ditemukan fosil mosasaur yang terdapat bekas gigitan hiu.

## Orthocone

Orthocone hidup pada masa 470 sampai 460 juta tahun yang lalu dan mencapai 11 meter panjangnya. Hewan ini memiliki cangkang yang panjang sekaligus fleksibel. Makanannya adalah ikan, juga kalajengking laut. Untuk menjaga posisi vertikalnya, orthocone memosisikan air laut pada ruang yang ada di cangkangnya. Sehingga, ketika bergerak di laut, ia tampak bagai daratan mini.



## Megalodon

Megalodon hidup pada masa 16 sampai 1,6 juta tahun yang lalu dan memiliki ukuran panjang yang mencapai 16 meter. Berdasarkan ciri-ciri pada fosilnya, megalodon diperkirakan hiu pada zaman purba. Hewan ini memiliki rahang selebar 2 meter dan merupakan predator yang berbahaya. Ia dapat berenang dengan cepat ketika menyergap mangsa.

## Hewan-hewan Langka yang Dimusuhi Manusia

Beberapa jenis hewan dimusuhi manusia, biasanya karena gangguan mereka, atau karena hewan-hewan itu dianggap berbahaya. Tikus rumah, misalnya, dimusuhi manusia karena hewan itu dianggap mengganggu—mereka menggigit barang-barang atau kadang sampai memakan sesuatu. Begitu pun ular—manusia memusuhi hewan itu karena dianggap berbahaya dikarenakan gigitan dan racunnya.

Namun, di antara hewan-hewan yang dianggap berbahaya sehingga dimusuhi itu, ada beberapa di antaranya yang sebenarnya sudah sangat langka. Dalam arti bukan hewan umum seperti tikus rumah, nyamuk, atau semacamnya. Berikut ini uraiannya.

### **Giant Isopod**



Giant isopod

Giant isopod (*Bathynomus giganteus*) adalah krustasea karnivora yang menghabiskan waktunya di dasar laut dalam, mengais-ngais makanan hingga kedalaman 1.800 meter di dasar laut yang gelap tanpa cahaya. Di tempat yang hitam dan dingin itu, mereka bertahan dengan memakan ikan mati atau busuk, atau bangkai hewan laut lainnya. Kadang-kadang, Giant isopod tertangkap nelayan tanpa sengaja, dan biasanya hewan itu akan mati dibunuh karena dianggap tak berguna (tak bisa dimakan).

### **Gumprecht's Pit Viper Green**

Ular dengan warna hijau mencolok terang ini dapat ditemukan di kawasan Asia Tenggara. Memiliki nama resmi *Gumprechtia trimeresurus*, ular ini ditemukan pertama kali pada tahun 2002. Tampilan ular ini sangat indah, sekaligus langka. Namun, karena racunnya yang amat berbahaya, para ilmuwan pun kemudian memutuskan untuk membasmi mereka.



Gumprecht's pit viper green



Aye-aye

## Aye-aye

Aye-aye adalah hewan primata paling langka sekali-gus paling aneh di dunia. Banyak terdapat di wilayah Malagasi dan dianggap hewan penanda kemalangan. Orang-orang Malagasi menganggap kehadiran aye-aye sebagai pembawa kematian.

Umumnya, aye-aye memiliki panjang tubuh sekitar 16 inci (40 centimeter), dengan ekor sepanjang 61 centimeter, dan beratnya sekitar 2 kilogram. aye-aye

memiliki sepasang mata bulat besar, rambut hitam, dan telinga berbentuk sendok besar. Sepasang tangannya memiliki lima jari dengan kuku datar, dan jari tengahnya memiliki panjang tiga kali lipat dibanding jari-jari yang lain.

## Tikus Berhidung Bintang

Tikus berhidung bintang (*Condylura cristata*) dianggap salah satu hewan paling menarik di dunia. Berbeda dengan tikus lain, tikus ini memiliki “organ tambahan” (disebut organ Eimer) di daerah hidungnya, hingga disebut tikus berhidung bintang.



Tikus berhidung bintang

Penelitian para ilmuwan menyebutkan bahwa tikus itu—dengan bantuan organ spesial di hidungnya—dapat mendekripsi medan listrik karena organ di hidung itu berfungsi layaknya antena. Organ di hidung tikus itu juga merupakan organ sensor dengan kemampuan luar biasa karena memiliki lebih dari 25.000 reseptör sensorik. Meski merupakan hewan istimewa,

tikus ini juga dimusuhi manusia, sebagaimana tikus-tikus lain pada umumnya.



Kadal berjumbai

## Kadal Berjumbai

Kadal berjumbai (*Chlamydosaurus kingi*) adalah spesies kadal di Australia, dengan ciri gelembung besar di bagian leher dan tenggorokannya. Kadal ini dapat tumbuh sepanjang 90 centimeter. Ketika sedang

marah atau takut, ia akan memberi kesan tubuhnya lebih besar hingga 25 centimeter, untuk menakuti lawannya.

Umumnya, kadal berjumbai hidup di pohon, namun kadang pula merayap di tanah. Kadal ini termasuk hewan langka. Namun, nasibnya sering kali naas kalau bertemu manusia karena dianggap berbahaya.

## Tokek Raksasa Berekor Daun

Tokek ini merupakan endemik Madagaskar dan pulau-pulau Bohara serta Mangabe. Nama ilmiahnya *Uroplatus fimbriatus*, dan mereka hidup di hutan hujan tropis. Tokek nokturnal ini umumnya berukuran panjang 330 milimeter, dan biasa hinggap di pohon hingga berhari-hari. Ketika terganggu oleh sesuatu, biasanya ia akan mengibaskan ekor dan kepalanya, lalu mengeluarkan suara khas tokek. Seperti hewan-hewan lain dalam daftar ini, tokek ini juga termasuk hewan langka.



Tokek raksasa berekor daun

## *Snakefish*



Snakefish

*Snakefish* (*Channidae*) digambarkan sebagai makhluk air yang memiliki nafsu makan rakus dan sering memakan apa pun yang ditemuinya di dalam danau atau kolam tempatnya hidup. Yang menakjubkan, ikan ini dapat berjalan di tanah, meninggalkan air hingga tiga hari, ketika mencari sumber makanan baru.

Ikan ini dapat tumbuh hingga 2–3 meter, dan beratnya dapat mencapai 6 kilogram. Dalam lingkungan asli mereka, *snakefish* yang masih kecil

biasanya dimangsa ikan yang lebih besar, sementara *snakefish* yang besar akan dimangsa buaya. Karena kemampuan mereka untuk berpindah ke habitat baru dan meninggalkan ekosistem lokalnya, orang-orang pun menganggap hewan itu berbahaya.

## Hewan-hewan yang Dulu Dianggap Mitos

Sejak abad kelima sebelum Masehi, di Yunani ada legenda terkenal yang mengisahkan tentang sesosok makhluk besar berbulu, yang suka mengamuk dan menculik wanita. Berabad-abad kemudian, sosok makhluk besar berbulu yang digambarkan dalam legenda Yunani itu persis dengan sosok hewan yang kemudian kita kenal sebagai gorila.

Diperkirakan, di zaman dulu, beberapa orang pernah menyaksikan gorila di suatu tempat, lalu menggembarkannya pada masyarakatnya. Karena dianggap asing atau tak lazim, masyarakat lalu menganggapnya hanya karangan atau legenda. Dari hal itu lalu muncul kisah-kisah yang menjelma menjadi mitos.

Selain gorila, panda raksasa yang hidup di hutan bambu Cina juga sebelumnya dianggap hanya mitos, bahkan oleh masyarakat Cina sendiri. Begitu pun jerapah dan harimau, sebelumnya hanya dianggap mitos. Berikut ini adalah hewan-hewan nyata yang keberadaannya pernah disangkal karena dianggap hanya sebagai mitos atau legenda.

### Harimau

Dari dulu sampai sekarang, harimau menjadi hewan mengerikan. Dari dulu sampai sekarang, harimau juga menjadi hewan yang terkenal. Bedanya, jika sekarang kita memahami harimau benar-benar ada, di zaman dulu harimau dianggap hanya mitos.

Di masa Yunani kuno, harimau dianggap hanya ada dalam mitos dan mereka menyebutnya *manticore* atau *mantichoras*. Hewan itu digambarkan memiliki tiga baris gigi sepanjang masing-masing rahangnya, sementara di ujung ekornya terdapat duri-duri runcing yang digunakan untuk menyerang lawan.

Para ilmuwan masa kini memperkirakan sosok *manticore* adalah rekaan orang di zaman kuno karena ketakutan mereka terhadap harimau. Mungkin, prediksi para pakar, beberapa orang di masa itu ada yang sempat menyaksikan harimau, lalu sangat ketakutan, kemudian mengilustrasikannya dengan cara menakutkan sebagaimana yang kemudian terjelma dalam sosok *manticore*.



Harimau

## Lumba-lumba

Pada abad pertengahan, muncul mitos yang menyebutkan adanya paus berparuh (*zifhius*) yang merupakan hewan laut raksasa. Dalam legenda itu digambarkan bahwa hewan tersebut memiliki ukuran yang sangat besar dan mampu menghancurkan kapal jika sedang marah, meski keberadaannya jarang terlihat.

Di masa kini, para ilmuwan memperkirakan bahwa inspirasi untuk mitos tersebut adalah lumba-lumba raksasa atau *cetacea* lain semisal paus, yang tentu saja sering muncul dari permukaan air untuk menghirup udara.



*Lumba-lumba*

## Komodo



*Komodo*

Beberapa sumber mengisahkan bahwa komodo ditemukan pertama kali oleh seorang sopir yang melarikan diri selama Perang Dunia I berkecakuk. Ia berenang ke sebuah pulau terpencil di Indonesia, dan menyaksikan telah melihat reptil raksasa di pantai pulau yang didatanginya. Laporan maupun ceritanya atas keberadaan hewan itu tidak dipercaya siapa pun, dan hanya dianggap mitos.

Sampai kemudian, pada tahun 1910, seorang letnan Belanda memutuskan untuk pergi ke pulau tersebut untuk membuktikan keberadaan hewan itu. Dia berhasil menemukannya, lalu mengirimkan fotonya ke Zoological Museum, yang kemudian secara resmi mengakui keberadaan komodo untuk pertama kalinya.

## Cumi Raksasa

Di Norwegia dan Islandia terdapat mitos terkenal tentang keberadaan monster laut mengejikan yang mereka sebut Kraken. Kraken adalah monster yang hidup di dasar laut, berukuran besar, bersenjata tentakel yang sangat kuat, sehingga mampu menenggelamkan sebuah kapal.



Cumi-cumi raksasa

Di masa sekarang, para ilmuwan memperkirakan bahwa legenda Kraken kemungkinan besar berasal dari sosok cumi-cumi raksasa (*architeuthis*). Cumi-cumi tersebut jarang terlihat oleh manusia, meski kadang-kadang mereka muncul ke permukaan karena mati dan terdampar. Cumi-cumi jenis tersebut dapat tumbuh hingga sepanjang 9,1 meter. Dari situ lah diperkirakan legenda Kraken lalu muncul.

## Ular Phyton

Pada zaman dahulu, orang-orang menganggap hewan-hewan reptil sebagai bagian dari dinosaurus yang berhasil hidup melewati fase “kiamat dino”. Beberapa reptil kemudian mengalami evolusi dan ukuran tubuh mereka semakin mengecil. Namun, ada jenis reptil tertentu yang ukurannya tetap relatif besar, semisal ular phyton, dan orang di masa lalu menganggap hewan itu tidak benar-benar nyata.



Ular phyton

Dalam naskah yang ditulis Pliny the Elder, dikisahkan tentang ular raksasa yang bertarung mencekik gajah di masa purba, kemudian gajah itu jatuh dan hancur dibelit oleh phyton. Karenanya, orang di masa lalu pun menganggap ular besar (phyton) adalah bagian dari dinosaurus yang telah punah. Kenyataannya ternyata tidak, karena hewan itu benar-benar ada di dunia nyata sampai sekarang.



Takin

## Takin

Dalam banyak legenda, dikisahkan ada hewan yang memiliki bulu emas, yang terkenal dengan sebutan *golden fleece*. Hewan itu sangat terkenal dalam berbagai mitos yang beredar di banyak negara.

Di masa sekarang, para ilmuwan meyakini bahwa legenda itu sebenarnya berasal dari takin. Takin adalah hewan yang terdapat di pegunungan Himalaya, dan dijuluki “si pembawa emas” karena bulu-bulunya memang kuning keemasan. Keberadaan hewan itu telah dijelaskan para ilmuwan pada tahun 1850, meski masih ada beberapa kalangan—semisal di Bhutan—yang masih menganggap hewan itu hanya mitos.



Jerapah

## Jerapah

Orang-orang Yunani di zaman dulu meyakini bahwa jerapah hanya ada dalam legenda. Mereka menyaksikan gambar-gambar hewan itu dalam lukisan-lukisan, tetapi tidak percaya bahwa hewan itu benar-benar ada. Bahkan, di masa itu, masyarakat Yunani menyebut hewan itu dengan nama *camelopard*—yang merupakan gabungan antara *camel* dan *leopard*—karena menganggap jerapah sebagai hasil perkawinan silang antara unta dan macan tutul.

*Camelopard* menjadi hewan mitos yang legendaris di Yunani. Bahkan, istilah ilmiah untuk jerapah, yakni *Giraffa camelopardalis*, diambil dari sebutan masyarakat Yunani untuk hewan itu.

## Panda Raksasa

Panda raksasa memiliki warna kulit yang khas, yakni hitam dan putih. Hewan itu adalah hewan terkenal yang hidup di hutan bambu Cina. Namun, keberadaan hewan itu selama berabad-abad dianggap hanya sebagai mitos, bahkan di Cina!

Selama bertahun-tahun, para seniman di Cina telah menggambarkan hewan itu—sosoknya yang berwarna hitam dan putih, di antara hutan bambu yang rimbun—namun masyarakat dunia, termasuk di Cina, hanya menganggapnya sebagai khayalan para seniman. Hingga tahun 1869, keberadaan beruang itu masih dianggap rumor, meski telah ada laporan beberapa orang yang menemukannya di pegunungan Cina.



Panda raksasa

Sampai kemudian seorang misionaris Prancis, Armand David, pergi ke hutan bambu di pegunungan Cina, lalu mengirimkan spesimen kulit hewan tersebut ke Eropa. Setelah itu, para ilmuwan dan masyarakat umum pun percaya bahwa panda raksasa benar-benar ada.

## Okapi

Okapi adalah hewan mamalia, dan keberadaannya sangat dikenal oleh masyarakat Mesir. Meski begitu, masyarakat Eropa di zaman dulu tidak percaya kalau hewan itu benar-benar ada dan menganggapnya hanya legenda. Okapi memang berbeda dengan kebanyakan mamalia lain, karenanya keberadaannya pun sulit diterima. Bahkan, masyarakat Eropa di masa lalu menyebut hewan itu sebagai “unicorn Afrika”.

Sampai kemudian, pada tahun 1890, Henry Atanley menjelajahi hutan kongo dan menemukan mamalia tersebut. Ia tertarik dengan namanya yang unik, “okapi”, namun ia keliru mendengarnya dan menulisnya sebagai “atti”. Ketika akhirnya masyarakat Eropa percaya keberadaan hewan itu sebagai hal nyata, masih dibutuhkan waktu cukup lama untuk menegaskan namanya yang benar adalah “okapi”, bukan “atti”.



Okapi



Gorila

## Gorila

Dalam banyak legenda, gorila sering digambarkan sebagai monster kejam yang suka mengamuk dan menculik wanita, bahkan memerkosanya. Kisah itu telah terdapat dalam legenda Yunani pada abad kelima sebelum Masehi.

Sampai kemudian, di awal abad ke-19, seorang peneliti mendatangi pantai barat di Afrika—ke-mungkinan ke Sierra Leona atau Teluk Guinea—dan ia menemukan sebuah pulau liar yang dipenuhi “orang-orang besar yang sebagian sangat berbulu”. Ketika laporan tentang hal itu ditindaklanjuti, ternyata “orang-orang besar yang sebagian sangat berbulu” itu adalah gorila, sosok yang selama berabad-abad ada dalam legenda Yunani.

## Hewan-hewan Mitos Terkenal di Dunia

Di antara banyak hewan-hewan nyata yang dapat kita lihat, ada banyak hewan tidak nyata yang juga terkenal. Biasa disebut hewan atau makhluk mitos. Di antara hewan-hewan mitos itu, yang paling terkenal adalah Naga, hewan mirip ular raksasa yang memiliki sayap, sekaligus dapat menyemburkan api dari mulutnya. Selain Naga, ada pula, Yeti, Big Foot, Kraken, hingga Mermaid atau Putri Duyung. Berikut ini uraiannya.



Naga

### Naga

Naga atau *Dragon* memiliki penampilan sebagai reptil berukuran besar dan digambarkan sebagai hewan mistis yang memiliki kekuatan sihir. Dalam cerita atau film, naga sering diilustrasikan sebagai makhluk yang bijak, bahkan kadang lebih pintar dari manusia.

Ada naga yang memiliki sayap dan yang tidak, juga ada yang dapat mengeluarkan api namun ada pula yang tidak. Meski mitologi naga sering kali dikaitkan dengan kebudayaan Cina, namun hewan mitos ini juga hidup di Jerman, Inggris, Iran, dan lainnya.

### Yeti

Sering pula disebut makhluk salju, Yeti adalah sosok buruk rupa yang digambarkan hidup di pegunungan Himalaya. Yeti tergolong primata besar yang menyerupai manusia dan binatang. Ada banyak versi kisah yang berhubungan dengan Yeti, namun yang jelas keberadaan makhluk mitologi ini telah dipercaya sejak tahun 1832.



Yeti



Big foot

## ***Big Foot***

Ada yang menyebutkan bahwa *Big foot* mirip dengan Yeti, namun sampai saat ini belum pernah ditemukan kerangka atau tulang tubuh hewan tersebut. Yang jelas, *Big foot* adalah salah satu makhluk mitos yang sangat terkenal di seluruh dunia.

Sebagaimana namanya, hewan ini digambarkan sangat besar dan berbulu. *Big foot* konon memiliki tinggi 2 sampai 3 meter. Bulunya berwarna cokelat, dengan jumlah jari yang sama dengan manusia. Dia diperkirakan tinggal di kawasan Amerika Serikat dan Kanada, terutama di bagian selatan, Great Lakes, sampai pegunungan Rocky.

## ***Loch Ness***

Loch Ness danau air tawar yang terletak di sebelah selatan Skotlandia. Di danau itu, dipercaya ada sesosok monster yang sebagai monster Loch Ness. Dipercaya pula, keberadaan monster itu telah ada sejak puluhan tahun lalu, tepatnya sejak 1960. Meski begitu, sampai saat ini belum ada yang dapat membuktikan keberadaan monster misterius tersebut. Beberapa foto mengenai hewan monster itu memang pernah beberapa kali beredar di internet, namun kemudian terbukti palsu.



Loch Ness

## ***Werewolf***



Werewolf

*Werewolf* atau manusia serigala juga salah satu hewan mitos yang sangat terkenal, karena sering menjadi tokoh atau karakter dalam novel horor atau film misteri.

Perubahan yang terjadi pada manusia yang kemudian menjelma menjadi serigala itu dipercaya bisa karena kutukan, keinginan sendiri, ataupun karena disihir. Manusia serigala biasanya berubah ketika bulan purnama

tiba. Selain itu, mereka juga sangat sulit dibunuh. Berdasarkan mitos pula, *Warewolf* hanya dapat dibunuh dengan peluru perak.

## **Unicorn**

Unicorn adalah hewan menyerupai kuda, berwarna putih lembut, dan memiliki sebuah tanduk yang memanjang sekaligus runcing dari kepalanya. Di antara semua hewan mitos lain, *Unicorn* adalah hewan yang paling tidak seram, bahkan memiliki penampilan yang cantik. Dalam dunia mitos, *Unicorn* melambangkan kesucian perawan.



*Unicorn*



*Pegasus*

## **Pegasus**

*Pegasus* adalah kuda terbang yang banyak dikaitkan dengan sejarah mitologi Yunani. Meski begitu, mitos *Pegasus* juga ditemukan di negara lain, misalnya Persia atau Iran. Dalam mitos Yunani, *Pegasus* digambarkan sebagai kuda bersayap, anak Poseidon, yang merupakan kuda para dewa.

## **Kraken**

Hewan misterius ini dipercaya berdiam di lautan wilayah Islandia dan Norwegia. Digambarkan sebagai hewan berukuran raksasa, Kraken sering menyerang kapal yang lewat dengan cara menggulungnya dengan tentakel raksasanya, kemudian menariknya ke bawah laut.



*Kraken*

Kata Kraken berasal dari kata “*Krake*” dari bahasa Skandinavia, yang artinya merujuk kepada hewan tidak normal atau sesuatu yang aneh. Kata ini masih digunakan dalam bahasa Jerman modern untuk merujuk pada gurita.



*Mermaid*

## Mermaid

Dalam bahasa Indonesia, *Mermaid* disebut Putri Duyung, yaitu makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan, sedangkan pinggang ke bawahnya seperti seekor ikan. Di antara hewan mitos lain, *Mermaid* atau Putri Duyung merupakan mitos paling tua karena dapat dilacak dalam literatur hingga 2000 tahun yang lalu.

Kata *Mermaid* berasal dari bahasa Inggris kuno, yaitu “Mere” yang berarti “Laut” dan “Maid” yang berarti “Perempuan”. Jadi, *Mermaid* adalah makhluk setengah manusia setengah ikan berjenis kelamin perempuan. Sedangkan yang berjenis kelamin pria disebut *Merman*.

# Kemampuan dan Keunikan Hewan



## Hewan-hewan dengan Suara Paling Keras

Beberapa hewan memiliki keistimewaan dalam hal suara yang amat keras. Suara yang dihasilkannya itu bisa untuk mengirimkan suatu pesan kepada sesamanya—misalnya sebagai tanda bahaya atau undangan kawin—bisa pula karena ketakutan atau merasa terancam. Ada yang berteriak keras di dalam air, ada pula yang suaranya merambat melalui tanah di darat. Berikut ini adalah hewan-hewan dengan suara paling keras di dunia.



Paus biru

### Paus Biru

Suara paling keras di bumi adalah suara paus biru karena mencapai 188 desibel. Sebagai perbandingan, konser rock yang biasa kita dengar “hanya” mencapai 100 desibel. Itu artinya suara paus biru hampir dua kali lipatnya. Paus biru jantan biasa menggunakan suara kerasnya untuk menarik pasangan yang jaraknya ratusan mil jauhnya.

### Monyet Howler

Monyet howler (*Howler monkey*) dapat ditemukan di hutan hujan Amerika. Hewan ini bisa tumbuh hingga setinggi 1 meter lebih, dan biasa hidup berkelompok. Ketika melolong, suara lolongan monyet ini bisa terdengar sampai jarak sejauh 10 mil dan masuk *Guinness Book of World Records* sebagai “the loudest land animal”.



Monyet howler

## Gajah



Gajah

Ketika seekor gajah menghentakkan kakinya, getarannya dapat terdengar hingga sejauh 20 mil melalui tanah. Gajah juga melakukan komunikasi dengan sesamanya melalui hentakan kaki yang menghasilkan getaran tersebut. Penelitian di Afrika menyebutkan bahwa gajah mengirimkan pesan untuk peringatan, menyapa, atau mengumumkan sesuatu kepada sesamanya. Getaran itu berkekuatan 80 sampai 90 desibel—lebih keras dibanding rata-rata teriakan manusia.

## Katak Amerika Utara

Katak Amerika Utara (*North American bullfrog*), khususnya yang jantan, memiliki suara teriakan yang dapat terdengar hingga sejauh satu setengah mil. Suara itu menimbulkan kesan yang jauh lebih besar sekaligus lebih ganas dari wujud asli mereka. Untuk menghasilkan suara beresonansi yang digunakan sebagai panggilan kawin itu, katak jantan memompa udara bolak-balik antara paru-paru dan mulut di seberang pita suaranya.



Katak Amerika Utara



Hyena

## Hyena

Ketika merasa terancam, dikejar, atau diserang, hyena akan mengeluarkan rangkaian suara bernada tinggi. Suaranya bisa terdengar “hee-hee-hee”, sehingga para ahli hewan menyebutnya “suara cekikan”. Suara tawa yang mengganggu itu bisa terdengar hingga sejauh delapan mil.

## Singa Afrika

Suara auman singa mungkin suara hewan yang paling mudah dikenali di antara suara hewan lain. Raungan singa jantan digunakan untuk memburu saingan dan untuk menunjukkan dominasi. Sedangkan singa betina meraung untuk melindungi anaknya dan menarik perhatian singa jantan. Auman singa bisa terdengar hingga jarak sejauh 5 mil.



Singa Afrika

## Gajah Laut California



Gajah laut California

Gajah laut California (*Northern elephant seal bull*) adalah gajah laut bermuka aneh, dengan moncong besar, dan bergerak terhuyung-huyung. Mereka dapat ditemukan di garis pantai California. Ketika akan kawin, yang jantan akan mengeluarkan suara panggilan yang mirip suara gajah. Panggilan itu bisa terdengar hingga beberapa mil, memungkinkan betina yang dituju dapat mendengarnya.

## Hewan-hewan dengan Kemampuan Lari Tercepat

Kecepatan lari dalam dunia hewan bisa memiliki dua fungsi—untuk memburu, atau untuk menyelamatkan diri dari predator. Dalam urusan lari, cheetah merupakan hewan darat paling cepat yang rekornya belum terpecahkan oleh hewan lain sampai saat ini. Cheetah dapat berlari hingga kecepatan 120 kilometer per jam, dengan kemampuan akselerasi yang menakjubkan.

Selain cheetah, hewan lain yang juga memiliki kemampuan lari sangat cepat di antaranya adalah antelop, singa, kuda, dan coyote. Berikut ini adalah hewan-hewan darat yang memiliki kecepatan lari paling cepat.

## Cheetah



Cheetah

Cheetah merupakan hewan darat paling cepat untuk urusan lari. Hewan ini mampu mencapai kecepatan 112 sampai 120 kilometer per jam pada lintasan yang hanya sepanjang 460 meter. Kemampuannya dalam hal akselerasi juga tidak bisa ditandingi makhluk hidup apa pun. Cheetah bisa mencapai kecepatan dari 0 kilometer per jam sampai 110 kilometer per jam hanya dalam waktu 3 detik.

## Antelop

Antelop dianggap hewan darat tercepat kedua setelah cheetah. Kecepatan lari hewan ini sulit dipastikan secara akurat karena tiap individu memiliki kemampuan berbeda-beda. Namun, diperkirakan hewan ini dapat mencapai kecepatan 80 kilometer per jam. Selain itu, antelop juga memiliki kemampuan *sprint* lebih lama karena didukung ruang paru-paru dan jantung yang lebih besar.



Antelop

## Wildebeest



Wildebeest

Wildebeest adalah hewan lain yang menggantungkan keselamatan hidupnya pada kecepatannya dalam berlari. Hewan ini merupakan mangsa favorit para kucing besar, sehingga lari bagi wildebeest adalah keharusan untuk dapat selamat. Hewan yang biasa hidup secara berkelompok di daratan terbuka Afrika ini mampu berlari dengan kecepatan hingga 80 kilometer per jam, dan dapat hidup hingga 20 tahun.

## Singa

Singa dianggap sebagai raja hutan, sekaligus pemburu dari segala pemburu, sehingga kecepatan lari bisa dibilang tidak terlalu diperlukannya. Selain itu, berburu untuk melangsungkan hidup umumnya dilakukan oleh singa betina. Namun, singa jantan yang sedang marah bisa berlari hingga kecepatan 80 kilometer per jam.



Singa

## Rusa Thompson



Rusa Thompson

Hewan ini dinamai dengan nama penemunya, Joseph Thompson, dan dianggap sebagai rusa terbaik, dari segi fisik, kecepatan, juga kecerdikannya, dibanding jenis rusa lainnya. Dalam hal menghindari musuh utamanya, yaitu cheetah, rusa ini dapat mencapai kecepatan 80 kilometer per jam, disertai dengan pergerakan zig-zag yang membingungkan. Rusa ini juga memiliki ketahanan yang lebih baik dibanding cheetah, alias tidak mudah letih.

## Kuda

Kuda paling cepat di dunia adalah jenis Quarter horse, yang mendapatkan nama “quarter” karena kemampuannya dalam memimpin pacuan hampir seperempat panjang trek. Misal dalam lintasan 100 meter, kuda ini dapat mencapai *finish* sejauh 25 meter di depan kuda nomor 2 yang dari kuda jenis biasa. Dalam berlari, kuda ini dapat mencapai kecepatan maksimal 76 kilometer per jam.



Kuda



Rusa besar

## Rusa Besar

Sering dianggap sebagai rusa terbesar kedua di dunia, rusa ini juga salah satu mamalia terbesar di Amerika Utara dan Asia Timur. Hewan ini mampu berlari dengan kecepatan 73,6 kilometer per jam.

Berbeda dengan hewan berkecepatan tinggi lainnya, hewan ini justru menggunakan kecepatannya untuk menghindari pemangsa.

Meski begitu, mengingat ukurannya yang sangat besar dan kecepatan larinya, banyak predator yang lebih suka mencari mangsa lain.

## Anjing Pemburu

Dalam memburu mangsa, anjing ini menggabungkan kecerdikan dan kecepatan larinya. Mereka biasa berburu secara berkelompok dan sangat terorganisir. Salah satu anjing akan mengarahkan mangsanya ke suatu tempat, dan anjing lainnya bersiap menyerang silih berganti sampai si mangsa tak berdaya. Seekor anjing pemburu dapat berlari hingga kecepatan 72 kilometer per jam.



Anjing pemburu



Coyote

## Coyote

Coyote biasa hidup berkelompok, dan berburu sepanjang musim. Hewan pemakan daging ini menggunakan kecepatan larinya untuk berburu hewan mamalia kecil, semisal kelinci, tikus, tupai, rusa, dan ternak. Coyote mampu berlari hingga kecepatan 68,8 kilometer per jam.

## Rubah

Rubah adalah pemburu yang mengonsumsi daging dan sayur-sayuran. Mereka menggunakan kecepatan mereka untuk berburu kelinci, tikus, bahkan burung. Dalam memburu mangsa, rubah dapat berlari hingga kecepatan 67,2 kilometer per jam.



*Rubah*

## Hewan-hewan Paling Lamban di Dunia

Jika cheetah dianggap sebagai hewan paling cepat di dunia, maka siput adalah hewan paling lambat di dunia. Kecepatan siput dalam berjalan hanya 0,03 meter per jam, sehingga “menyalahkan” hewan-hewan lain yang juga lambat semisal kura-kura, bintang laut, atau koala. Berikut ini adalah hewan-hewan paling lambat di dunia, dengan tingkat “kelambatan” yang luar biasa.



*Siput*

### Siput

Siput menjadi hewan paling lamban di dunia karena kecepatan berjalanannya hanya 0,03 meter per jam. Lambatnya jalan mereka menjadikan siput mudah ditangkap sejak zaman prasejarah. Siput memiliki tubuh lunak berlendir yang rentan terhadap pengeringan, sehingga mereka hidup terbatas pada lingkungan lembap, dan harus mundur ke tempat persembunyian ketika cuaca mulai kering.

## Kura-kura Raksasa

Kura-kura raksasa merupakan hewan khas pulau tropis. Mereka adalah salah satu hewan di dunia yang paling panjang umur, dengan rata-rata usia 100 tahun atau lebih. Kura-kura memiliki kecepatan bervariasi menurut spesies. Kura-kura paling lambat di dunia telah dihitung memiliki kecepatan



*Kura-kura raksasa*



Three-toed sloth

0,13 hingga 0,30 meter per jam. Namun, ketika berenang, kecepatan mereka dapat mencapai 22 meter per jam.

### **Three-toed Sloth**

Three-toed sloth adalah anggota dari genus *Bradypus* dan keluarga *Bradypodidae*. Hewan ini seukuran anjing kecil, dengan kepala dan tubuh setinggi kurang lebih 60 centimeter, dengan berat antara 3,5 sampai 4,5 kilogram. Hewan ini terkenal malas dan lamban bergerak. Kecepatan jalannya hanya mencapai 0,15 meter per jam.

## **Bintang Laut**

Starfish atau bintang laut umumnya ditemukan dengan lima lengan yang menempel pada tubuh pusat. Bintang laut tidak bergantung pada kerangka dan memiliki sistem vaskular air hidrolik yang membantu mereka bergerak. Hewan ini sangat lamban karena kecepatan berjalanannya hanya 8 meter per jam.



Bintang laut



Manatee

### **Manatee**

Manatee adalah mamalia laut yang besar, yang juga dikenal sebagai sapi laut. Hewan ini memiliki berat rata-rata lebih dari 500 kilogram dan dapat tumbuh hingga lebih dari 4,5 meter. Karena ukurannya yang besar tersebut, manatee pun sangat lamban berjalan. Kecepatan berjalanannya hanya 13 meter per jam. Meski begitu, hewan ini dapat bertahan hidup hingga 70 tahun.

Manatee menghabiskan sebagian besar waktunya di antara tanaman yang ada di perairan dangkal yang hangat. Ia hewan herbivora, dan karena itu hanya memakan tanaman air seperti rumput laut dan ganggang.

## Gila Monster

Gila monster (*Heloderma suspectum*) adalah spesies kadal besar, awalnya ditemukan di Amerika Serikat, juga Meksiko utara dan selatan. Hewan ini memiliki kaki kuat dan cakar panjang yang digunakan untuk menggali dan menghabiskan sebagian besar waktu mereka di liang bawah tanah.

Karena kebiasaan hidupnya, kadal ini pun sangat lamban berjalan—hanya 15 meter per jam. Ia memakan tikus, kelinci kecil, dan telur burung-burung yang ditemukan di dalam tanah.



Gila monster



Koala

## Koala

Koala adalah mamalia marsupial dan merupakan hewan malam. Tangan dan kakinya secara khusus sesuai untuk memanjat pohon, namun tidak untuk berjalan. Karenanya, hewan ini termasuk sangat lambat, kecepatan jalannya hanya 25 meter per jam. Koala biasa tidur di pohon-pohon kayu putih di siang hari. Hewan yang habitatnya terancam punah ini merupakan spesies yang dilindungi.

## Hewan-hewan Terbesar di Dunia

Berbeda di zaman purba yang masih banyak hewan besar, di masa kini hewan-hewan memiliki ukuran yang relatif kecil. Namun bukan berarti di zaman modern tidak ada hewan besar sama sekali. Berikut ini adalah jenis-jenis hewan yang dianggap terbesar yang dapat ditemukan di zaman modern—dari hewan laut, hewan darat, reptil, amfibi, sampai serangga.

- ❖ Hewan terbesar di dunia adalah paus biru, dengan berat 190 ton dan panjang 30 meter.
- ❖ Hiu terbesar adalah hiu paus, dengan panjang 13,6 meter dan berat 22 ton.
- ❖ Hewan darat terbesar adalah gajah Afrika, dengan berat 13,5 ton dan panjang (dari gading sampai ekor) 10,6 meter.

- ❖ Karnivora darat terbesar adalah beruang kutub, dengan berat hampir 1 ton dan tinggi 3 meter.
- ❖ Reptil terbesar adalah buaya, yang pernah tercatat memiliki berat 1,9 ton dan panjang 6,3 meter.
- ❖ Hewan darat tertinggi adalah jerapah, dengan berat 2 ton dan tinggi 5,8 meter.
- ❖ Burung terbesar adalah burung unta, dengan berat 156 kilogram dan tinggi 2,7 meter.
- ❖ Amfibi terbesar adalah salamander raksasa Cina, dengan berat 4 kilogram dan panjang 1,83 meter.
- ❖ Invertebrata terbesar adalah cumi raksasa, dengan berat 494 kilogram dan panjang 14 meter.
- ❖ Serangga terbesar adalah kumbang goliat, dengan berat 115 gram dan panjang 11,5 centimeter.

## Hewan-hewan Terkuat di Dunia

Bagaimana menakar ukuran “terkuat” untuk hewan? Kita tentu tidak bisa langsung menyatakan bahwa hewan bertubuh besar seperti gajah atau badak yang paling kuat—meski dalam beberapa hal memang begitu. Agar penilaian itu adil, kita juga harus membandingkan ukuran tubuh masing-masing hewan dengan ukuran beban yang mampu dibawa atau dipindahkannya. Dalam hal itu, tidak semua hewan bertubuh besar layak dianggap kuat.

Berikut ini adalah hewan-hewan yang dianggap terkuat di dunia, berdasarkan penilaian di atas.



*Beruang grizzly*

### Beruang Grizzly

Beruang Grizzly adalah hewan pegunungan yang paling kuat. Beruang ini mampu mengangkat beban hingga 0,8 kali berat tubuhnya. Jadi, umpana berat tubuhnya 600 kilogram, dia mampu mengangkat beban yang memiliki berat sekitar 480 kilogram.

## Kerang

Hewan ini mampu membawa beban yang beratnya dua kali berat tubuhnya. Cangkang kerang sangat berat, dibandingkan dengan tubuhnya yang relatif kecil.



Anaconda



Kerang

## Anaconda

Berat seekor anaconda bisa mencapai 250 kilogram, dan ular sebesar itu mampu melilit serta menelan hewan lain yang memiliki ukuran sama dengan dirinya hingga mati.

## Harimau

Jika seekor harimau memiliki berat tubuh 300 kilogram, dia dapat membawa beban yang beratnya 600 kilogram. Selain dapat membawa benda yang beratnya dua kali berat tubuhnya, harimau juga dapat melakukannya sambil meloncati pagar setinggi 3 meter.



Harimau



*Kerbau jantan*

## Kerbau Jantan

Hewan ini mampu mendorong dan mengangkat beban yang memiliki berat 1,5 kali berat tubuhnya di atas permukaan tanah yang sangat kasar. Jika berat tubuhnya 600 kilogram, dia mampu membawa beban hingga 1 ton.



*Elang*



*Gorila*

## Gorila

Gorila dapat memindahkan sesuatu yang sepuluh kali berat tubuhnya. Jika seekor gorila memiliki berat 250 kilogram, dia dapat memindahkan benda yang beratnya 2,5 ton. Itu setara dengan kekuatan sekitar 30 orang laki-laki dewasa.



*Semut pemotong daun*

## Semut Pemotong Daun

Spesies semut ini mampu mengangkat daun yang beratnya 50 kali berat tubuhnya. Jika kemampuan relatif semacam itu dimiliki manusia, maka ia dapat mengangkat truk.

## Gajah

Gajah adalah hewan mamalia paling kuat. Berat tubuhnya sekitar 6 ton dan dia dapat membawa beban sekitar 10 ton. Karena itu, kekuatan seekor gajah hampir sama dengan kekuatan 130 orang laki-laki dewasa.



Gajah



Kumbang badak

## Kumbang Badak

Hewan ini bukan hanya serangga paling kuat, tetapi juga hewan terkuat di dunia—jika dibandingkan dengan ukuran dan berat tubuhnya. Seekor kumbang badak mampu memindahkan sesuatu yang beratnya 850 kali berat tubuhnya.

## Hewan-hewan Terkecil di Dunia

Hewan-hewan terkecil yang dimaksud di sini adalah hewan-hewan yang biasanya dapat tumbuh hingga besar, namun—entah mengapa—pertumbuhannya berhenti sehingga ukurannya sangat mini.

Spesies-spesies tersebut menjalani hidup dengan normal sebagaimana hewan lain, namun ukurannya yang mini menjadikan mereka aneh, unik, dan langka. Berikut ini beberapa spesies hewan yang dianggap terkecil di dunia.



Anjing terkecil

## Anjing Terkecil

Ducky, seekor anjing di Massachusetts, USA, dinobatkan sebagai anjing terkecil di dunia oleh *Guinness Book of World Records*, karena ukurannya cuma 4,9 inci (12,4 centimeter). Anjing terkecil sebelumnya yang pernah memegang rekor *Guinness World Records* adalah seekor Yorkshire terrier yang memiliki tinggi 2,8 inci.



Ular terkecil

## Ular Terkecil

*Leptotyphlops cariae* adalah spesies ular terkecil di dunia, karena rata-rata panjangnya tidak mencapai 4 inci. Ular kecil ini ditemukan di kepulauan Karibia, Barbados, dengan ukuran yang kecil mirip mie dan dapat melingkar nyaman di atas uang logam.



Ikan terkecil

## Ikan Terkecil

Pada bulan Januari 2006, seekor ikan yang merupakan spesies dari ikan gurami (*Paedocypris progenetica*) ditemukan di pulau Sumatera, Indonesia, dan dinyatakan sebagai ikan terkecil di dunia karena panjangnya hanya 7,9 milimeter (0,3 inci).



Kucing terkecil

## Kucing Terkecil

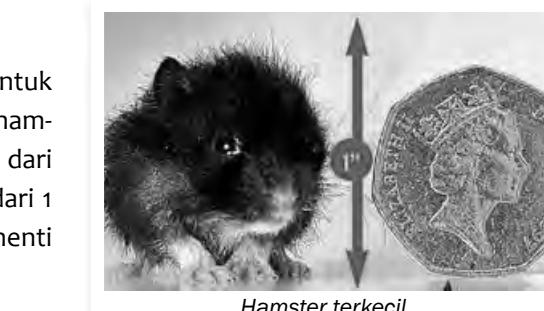
Kucing yang masuk dalam daftar *Guinness Book of World Records* sebagai kucing terkecil sedunia adalah seekor kucing berusia 2 tahun yang tinggal di Illinois, USA. Kucing itu hanya berbobot 3 pon.

## Hamster Terkecil

Peeweee adalah nama yang diberikan untuk seekor hamster yang dinobatkan sebagai hamster terkecil di dunia. Ukurannya tidak lebih dari ukuran uang logam, dengan berat kurang dari 1 ons. Pertumbuhan badan hamster ini berhenti ketika ia berusia 3 minggu.



Bunglon Terkecil



Hamster terkecil

## Bunglon Terkecil

*Brookesia minima* adalah spesies bunglon terkecil sedunia, karena panjangnya cuma setengah inci. Ditemukan di utara pantai barat Madagaskar.

## Kuda Terkecil

Kuda *thumbelina* adalah kuda terkecil di dunia, yang dilahirkan di pembiakan kuda kerdil Paulus & Goessling Kay. Tinggi badannya hanya 17 inci.



Kuda terkecil



Kuda terkecil

## Kadal Terkecil

Nama ilmiah kadal ini adalah *Sphaerodactylus ariasae*, dan merupakan kadal terkecil di dunia. Ukuran panjangnya hanya sekitar 16 milimeter.



Sapi terkecil, dibandingkan dengan sapi normal

## Sapi Terkecil

Sapi ini berasal dari India, dan di sana disebut sapi vechur. Rata-rata tinggi sapi tersebut hanya sekitar 31 inci.



Kuda laut terkecil

## Kuda Laut Terkecil

Kyla adalah kuda laut terkecil di dunia, dengan ukuran panjang badan hanya 13 milimeter. Kyla hidup di perairan tropis samudera Pasifik barat, antara 13 sampai 90 meter di bawah permukaan laut.

## Hewan-hewan Paling Beracun di Dunia

Katak poison dart adalah katak indah yang memiliki kulit berwarna-warni. Namun, di balik penampilan yang indah itu tersimpan racun yang amat mematikan, sampai-sampai masyarakat Indian menggunakan racunnya sebagai peralatan perang, dengan menorehkannya pada ujung panah mereka.

Racun atau bisa yang berbahaya tidak hanya terdapat pada ular dan kalajengking sebagaimana yang kita tahu, namun ternyata juga terdapat pada hewan-hewan lain, semisal ubur-ubur, siput, gurita, laba-laba, juga ikan. Berikut ini uraiannya.

### Ubur-ubur Kotak (*Box Jellyfish*)

Di antara hewan-hewan lain yang memiliki racun mematikan, ubur-ubur kotak menempati peringkat teratas. Sejak tahun 1954, tercatat ada 5.567 kematian manusia yang disebabkan racun ubur-ubur tersebut.

Hewan berbahaya ini banyak dijumpai di perairan Asia dan Australia. Ketika menyengat, racun hewan itu akan menyerang jantung, sistem saraf, dan sel kulit. Korban biasanya akan shock setelah tersengat ubur-ubur tersebut, tenggelam, atau meninggal karena gagal jantung sebelum mereka sempat meminta pertolongan. Sementara beberapa korban yang hidup setelah tersengat ubur-ubur itu harus dirawat di rumah sakit sampai berminggu-minggu.

Kebanyakan korban yang tersengat ubur-ubur kotak tidak sempat diselamatkan. Meski begitu, korban yang segera mendapatkan perawatan medis biasanya akan tertolong. Selama ini, pertolongan pertama yang biasa diberikan untuk korban sengatan ubur-ubur kotak adalah dengan secepatnya memberi cuka pada bagian tubuh yang tersengat. Cuka mengandung *acetic acid* yang dapat menghalangi racun dari ubur-ubur itu masuk ke dalam aliran darah, meski rasa sakit akibat sengatan tetap terasa.

Selain itu, mengenakan pakaian renang yang terbuat dari karet dianggap sebagai salah satu pencegahan untuk menghindari sengatan ubur-ubur kotak.



*Ubur-ubur kotak*



*Raja kobra*

## Raja Kobra (*King Cobra*)

Ular berbisa yang juga disebut *Ophiophagus hannah* ini sudah terkenal sebagai reptil berbahaya yang mematikan. Ular itu dapat tumbuh hingga 5,6 meter, dan racunnya mampu melumpuhkan seekor gajah Asia dalam waktu tiga jam, jika tergigit pada bagian leher.

Sebenarnya, racun raja kobra tidak lebih beracun dari ular jenis lain, namun reptil ini dapat menyuntikkan racun lima kali lebih banyak dibanding ular mamba hitam, misalnya, sehingga efeknya menyebabkan kematian lebih cepat lima kali dibanding ular mamba hitam.



Ular Inland Taipan

Dalam bahasa Latin, *Ophiophagus* memiliki arti “pemakan ular”, karena raja kobra memang memakan ular lainnya untuk bertahan hidup. Reptil mengerikan ini dapat ditemukan di Asia selatan dan tenggara dan hidup di hutan daerah dataran tinggi.

### **Ular Inland Taipan (*Inland Taipan Snake*)**

Selain raja kobra, ular Inland Taipan dari Australia juga dianggap sebagai ular berbisa yang sangat mematikan. Racun dalam satu gigitannya dapat membunuh banyak orang sekaligus, atau sekelompok tikus berjumlah ribuan. Efek racunnya diperkirakan 200 sampai 400 kali lebih berbisa dibanding racun ular kobra.

Ketika seseorang tersengat ular ini, kematian hampir dapat dipastikan akan menjemputnya dalam waktu 45 menit, kecuali jika segera mendapatkan pertolongan medis. Yang cukup melegakan, pada saat ini penawar ular itu telah ditemukan sehingga korban tewas akibat gigitannya dapat dibilang sangat jarang.

### **Siput Marbled Cone (*Marbled Cone Snail*)**

Siput ini tidak jauh beda dengan jenis siput lain—sama-sama lamban. Bedanya, siput satu ini memiliki racun yang amat mematikan. Satu tetes racunnya dapat membunuh lebih dari 20 manusia dewasa.

Ketika tersengat oleh racunnya, efek yang timbul dapat secara spontan, namun kadang pula butuh beberapa saat. Gejala yang biasa dialami adalah sakit luar biasa pada bagian yang tersengat, pembengkakan, mati rasa, dan perasaan yang tidak enak. Kasus paling parah yang pernah ditemukan adalah kelumpuhan otot, perubahan penglihatan, dan kegagalan pernapasan.



Siput marbled cone

Hewan yang hidup di perairan asin ini bertanggung jawab atas lebih dari 30 kasus kematian manusia akibat racunnya, yang sampai saat ini belum ada penawarnya.

## Gurita Lingkaran Biru (*Blue Ringed Octopus*)

Gurita lingkaran biru hanya berukuran sebesar bola golf. Namun ini gurita paling beracun di dunia karena racun yang dimilikinya dapat membunuh 26 manusia dewasa dalam beberapa menit. Yang lebih parah lagi, sampai saat ini belum ditemukan obat yang dapat digunakan sebagai penawar racunnya.

Ketika tersengat racun gurita ini, korban biasanya tidak langsung merasakan efeknya. Namun, setelah racun itu mulai bekerja, korban akan merasakan kelemahan otot, mati rasa, dan berikutnya sistem pernapasannya akan berhenti, yang pada akhirnya mengakibatkan kematian.

Gurita berbahaya ini biasa ditemukan di kolam-kolam air pasang di sekitar laut pasifik, dari Jepang sampai Australia.



Gurita lingkaran biru

## Kalajengking Death Stalker (*Death Stalker Scorpion*)



Kalajengking death stalker

Rata-rata kalajengking memang beracun, namun biasanya tidak mematikan, selain hanya mengakibatkan rasa sakit, mati rasa, dan pembengkakan. Namun kalajengking satu ini berbeda. Selain mengakibatkan rasa sakit, racun kalajengking *death stalker* juga dapat menyebabkan kematian. Hal itu terjadi karena racun milik spesies kalajengking ini merupakan campuran dari macam-macam racun neurotoxin yang menyebabkan rasa sakit tak tertahankan, kemudian diikuti koma, kejang-kejang, kelumpuhan, dan kematian.

Ketika menyengat manusia dewasa yang sehat, korban mungkin masih dapat tertolong. Namun jika yang tersengat anak kecil, orang tua, atau orang yang kondisi jantungnya lemah, sebagian besar hasilnya adalah kematian. Kalajengking berbahaya ini banyak ditemukan di Afrika Utara dan Timur Tengah.



Ikan batu

## Ikan Batu (*Stonefish*)

Ikan ini banyak hidup di daerah tropis dan di perairan laut dangkal, dari laut Pasifik dan Hindia, mulai dari Laut Merah sampai Queensland Great Barrier Reef. Selain memiliki wujud mengejutkan, ikan ini juga memiliki racun yang amat mematikan.

Racun ikan batu terdapat pada bagian dalam duri di bagian luar kulitnya, yang didesain untuk melukai para predator yang mengancamnya. Ketika tersengat racun ikan batu, korban biasanya akan merasakan sakit yang luar biasa pada bagian tubuh yang tersengat—sebegini sakitnya, hingga sering kali korban meminta dibius atau bahkan diamputasi. Rasa sakit akibat sengatan ikan batu pun kemudian dianggap sebagai sakit paling parah yang dapat dialami manusia.

Seiring dengan rasa sakit yang dialaminya, korban akan mengalami shock, kelumpuhan, dan kematian pada jaringan tubuhnya. Jika perawatan medis tidak dilakukan segera, korban pun biasanya tidak dapat diselamatkan.

## Laba-laba *Brazilian Wandering* (*Brazilian Wandering Spider*)

Pada tahun 2007, *Guinness Book of World Records* memasukkan laba-laba ini sebagai laba-laba paling mematikan di dunia, sekaligus laba-laba yang paling banyak membunuh manusia. Laba-laba *Brazilian wandering* memiliki racun yang paling mematikan dibandingkan laba-laba beracun lainnya. Hanya dengan 0,006 miligram racunnya sudah cukup untuk membunuh seekor tikus besar.

Sengatan laba-laba ini tidak hanya mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa, namun juga efek lain yang unik. Jika menggigit pria dewasa, efek racunnya dapat menyebabkan terjadinya *priapism* (ereksi terus-menerus namun terasa tidak nyaman), yang kemudian diikuti impotensi.

Laba-laba *brazilian wandering*

Yang cukup mengkhawatirkan, laba-laba ini biasa hidup berpindah-pindah di daerah berpopulasi tinggi seperti rumah, tumpukan baju, sepatu, atau mobil. Biasanya, laba-laba ini bersembunyi di siang hari, dan baru keluar ketika hari telah gelap.

## Katak *Poison Dart (Poison Dart Frog)*

Penampilan katak ini terlihat indah, dengan warna-warni mencolok yang menawan. Namun, di balik sosoknya yang tampak indah itulah racunnya tersimpan. Bahkan warna-warni pada kulitnya itu pun merupakan efek dari keberadaan racun yang berbahaya, yang akan membunuh makhluk lain yang mencoba menyentuh atau menyantapnya.

Katak yang banyak ditemukan di Amerika Tengah dan Selatan ini dikenal sebagai katak paling beracun di dunia, meski tanpa sengatan atau gigitan. Katak jenis *golden dart* yang berukuran 2 inci (5 centimeter) memiliki racun yang dapat membunuh 10 orang dewasa atau 20.000 tikus. Hanya dengan 2 mikrogram racunnya sudah dapat membunuh seorang manusia atau makhluk hidup yang lain.

Bangsa Indian Amerika menyebut katak itu dengan sebutan *Dart Frog* atau “Katak Panah”, karena mereka biasa menggunakan sekresi racun katak itu untuk ditorehkan pada ujung panah mereka.



Katak poison dart



Ikan perut gembung

Ikan yang juga dikenal dengan sebutan ikan bunatal ini tampak tidak berbahaya, namun dikenal sebagai ikan paling mematikan di dunia. Meski tidak menggigit atau menyengat, namun tidak jarang racunnya menyerang manusia yang memakannya.

Karena memiliki daging yang dianggap lezat, ikan perut gembung sering dijadikan sajian masakan

beberapa negara. Di Jepang, masakan ikan ini disebut fugu, sementara di Korea disebut Bok-uh. Racun ikan itu terdapat pada kulitnya, sehingga koki yang menangani ikan tersebut biasanya akan sangat berhati-hati memisahkan bagian kulit dengan dagingnya.

Namun, tidak jarang konsumen sajian masakan ikan itu ada yang mengalami keracunan, sehingga pada saat ini hanya koki-koki yang bersertifikat yang boleh menyajikan masakan yang berasal dari ikan perut gembung. Ketika keracunan ikan tersebut, korban biasanya akan pusing, muntah-muntah, jantung berdetak sangat cepat, sulit bernapas, dan mengalami kelumpuhan otot. Biasanya, korban akan meninggal dalam waktu 24 jam.

## Hewan-hewan Paling Jorok di Dunia

Mungkin jarang terpikir dalam benak kita kalau beberapa hewan juga memiliki kebiasaan jorok. Serigala, misalnya, sangat suka menyimpan daging bangkai dan tetap memakannya meski sudah sangat busuk. Mereka juga memberikan bangkai busuk itu kepada anak-anaknya. Bahkan, ketika kehabisan makanan, mereka akan memakan makanan yang telah dimuntah-kannya.

Selain serigala, sapi, kuda nil, lalat, dan beberapa hewan lain juga dianggap sebagai hewan-hewan paling jorok di dunia. Berikut ini uraiannya.



*Jerapah*

### **Jerapah**

Tinggi hewan ini rata-rata 6 meter dengan berat 1,3 ton. Dengan ukuran tubuh seperti itu, jerapah membutuhkan banyak air untuk minum. Karena itu pula, hewan ini memiliki air liur yang sangat banyak.

Selain itu, jerapah juga memiliki lidah yang panjangnya mencapai 18 inci (sekitar 45 centimeter). Lidah yang panjang itu sangat berguna bagi pencernaannya, karena membantu jerapah melepaskan daun dari cabang pohon untuk dimakan dan mempermudah proses pengunyahan makanan. Yang menjijikkan, jerapah juga menggunakan lidahnya yang panjang itu untuk membersihkan kotoran di hidungnya.

## Sapi

Mungkin terkesan fantastis kalau kita mendengar ada miliaran sapi di planet kita ini. Tetapi, itu belum cukup fantastis jika berhubungan dengan sapi.

Sapi menjadikan rerumputan sebagai makanannya dan hal itu menyebabkan gas metana terakumulasi di dalam perut mereka. Karena keberadaan gas tersebut, secara kontinu sapi pun sering buang angin. Yang “menakjubkan”, rata-rata sapi mengeluarkan setengah galon gas metana dari tubuhnya setiap satu menit sekali.

Fakta itu—juga fakta banyaknya sapi di planet ini—dipercaya menjadi salah satu penyebab penting pemanasan global di bumi.



Sapi

## Kuda Nil



Kuda nil

Kuda nil termasuk mamalia unik karena merupakan salah satu mamalia yang tak berambut. Selain itu, tubuh mereka dapat mencapai 1.800-an kilogram. Mereka juga suka menggunakan lumpur sebagai “tabir surya” untuk menghindari panas matahari.

Yang menjadikan kuda nil dianggap hewan jorok adalah kebiasaan mereka ketika menandai teritorial atau wilayah kekuasaannya. Untuk tujuan tersebut, mereka akan mencampurkan urin dan kotoran mereka sendiri, dan menjadikannya gumpalan-gumpalan menjijikkan. Gumpalan-gumpalan itulah yang mereka gunakan sebagai “penanda” wilayah kekuasaan.

## Serigala

Selain dikenal menakutkan, serigala juga merupakan hewan yang jorok. Hewan pemakan bangkai ini memiliki kebiasaan menyimpan daging yang telah membusuk hingga beberapa hari.



Serigala

Induk serigala biasanya akan mengajari anak-anaknya agar tidak membuang-buang makanan, meski sudah membusuk. Mereka juga memberikan bangkai yang sudah busuk kepada anak-anak mereka. Yang paling jorok, serigala juga memakan makanan yang telah mereka muntahkan ketika makanan mereka telah habis.

## Kambing Gunung

Kambing gunung adalah sejenis kambing yang banyak hidup di perbukitan India selatan. Dalam bahasa India, kambing itu disebut *Tahr*. Ketika si betina ingin kawin, dia akan memberikan tanda dengan cara mengencingi sang jantan.



Kambing gunung



Koala

## Koala

Satu-satunya makanan koala adalah daun *eucalyptus*. Sayangnya, daun *eucalyptus* mengandung sejenis racun yang berbahaya. Untuk mengatasi hal itu, sistem pencernaan koala memiliki bakteri khusus yang dapat melepaskan racun pada daun tersebut, sehingga mereka aman mengonsumsinya.

Yang jadi masalah, bayi koala tidak terlahir dengan kemampuan yang sama seperti induknya. Ketika masih kecil, sistem pencernaan mereka belum mampu melepaskan racun tersebut. Karena itu, untuk membangun sistem pertahanan pada pencernaan mereka, para bayi akan memakan bekas kunyahannya si induk. Dengan memakan bekas makanan induknya, vaksin atau bakteri dari perut si induk akan masuk ke dalam tubuh si bayi.

## Timun Laut

Hewan laut ini dapat tumbuh hingga sepanjang hampir satu meter, menyerupai sosis yang panjang. Mereka biasa bersantap malam dengan menikmati bangkai. Setiap tahun, diperkirakan mereka menyantap 136 kilogram bangkai.

Meski kebiasaan makan timun laut dianggap jorok—karena suka menyantap bangkai—namun ternyata ada banyak orang di dunia yang percaya bahwa timun laut adalah makanan yang lezat!



*Timun laut*



*Hagfish*

## Hagfish

Dalam bahasa Inggris, *Hag* diartikan sebagai “wanita tua jelek yang berhati busuk”. Mungkin ikan itu dianggap tepat menyandang predikat tersebut karena kebiasaannya yang jorok.

*Hagfish* adalah hewan laut yang hampir tidak bisa melihat sama sekali, tidak memiliki gigi, dan mereka suka memakan bangkai hewan. Untuk dapat memakan bangkai tersebut, *hagfish* akan memasuki tubuh sang bangkai, lalu memakannya dari dalam.

## Burung Hering

Hewan ini sudah terkenal sebagai burung pemakan bangkai. Mereka bahkan dapat merasakan adanya bangkai meski dari jarak yang sangat jauh. Selain itu, hering juga tidak memiliki kelenjar keringat. Jadi, ketika merasa kepanasan, burung hering akan memanfaatkan uap dari bangkai mangsanya untuk mendinginkan aliran darah pada pembuluh di kulit kaki mereka.



*Burung hering*

## Lalat



Lalat

Para ilmuwan menyatakan bahwa lalat adalah serangga yang paling berkembang di antara jenis serangga lainnya. Namun, lalat juga termasuk hewan yang jorok. Ketika akan menantap makanan, mereka akan memuntahkan enzim yang berfungsi untuk melembutkan makanan itu, sehingga mudah disedot mulut mereka yang berbentuk seperti jerami.

Selain itu, lalat juga suka bertelur di bangkai binatang, yang nantinya telur itu akan menetas dan menjadi belatung.

## Hewan-hewan Paling Tangguh di Dunia

Hingga saat ini, tardigrada dianggap sebagai hewan paling tangguh di dunia. Hewan berukuran kecil ini juga dikenal dengan sebutan *water bears* atau beruang air. Pertama kali dikenali pada tahun 1773 oleh Eprhaim Goeze. Tardigrada bisa ditemukan di semua bagian dunia, dari puncak Himalaya sampai dasar samudera, dari daerah kutub hingga di bagian ekuator. Tempat yang paling disukai hewan ini adalah daerah yang berganggang—di pantai, tanah, maupun di air sungai.

Ketika dewasa, tubuh tardigrada hanya sepanjang 1,5 milimeter, dan yang paling kecil hanya 0,1 milimeter, sedangkan larvanya berukuran 0,005 milimeter. Namun, ukuran tubuhnya yang kecil itu memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang paling ekstrem sekalipun.

Tardigrada dapat bertahan di lingkungan yang beku (0 derajat Celcius), hingga di tempat bertemperatur tinggi (151 derajat Celcius). Mereka bahkan dapat bertahan terhadap radiasi seribu kali lebih tinggi dibanding yang dapat ditahan makhluk hidup lain. Dengan kemampuan itu, tardigrada merupakan makhluk hidup yang dapat bertahan hidup jika terjadi perang nuklir atau bencana alam lain yang ekstrem. Lebih dari itu, tardigrada dapat hidup hingga 120 tahun dalam kondisi kering.

Yang lebih ajaib lagi, tardigrada juga dapat bertahan dalam keadaan angkasa luar yang hampa udara. Pada tahun 2007, dalam rangka penelitian, European Space Agency mengirimkan tardigrada ke angkasa luar dengan pesawat luar angkasa FOTON-M3 selama sepuluh hari, dan tardigrada dapat bertahan hidup dalam keadaan hampa udara, terpapar sinar kosmik, bahkan terhadap radiasi UV matahari yang seribu kali lebih tinggi dibanding radiasi di permukaan bumi.

Selain tardigrada, berikut ini hewan-hewan lain yang juga dianggap sangat tangguh di dunia.

## Kambing Gunung



Kambing gunung

Kambing gunung adalah hewan berkaki empat yang paling tangguh di daerah tinggi, karena mereka dapat bertahan hidup di daerah yang sangat tinggi—hingga ketinggian 4.500 meter—tanpa terserang penyakit.

Hewan ini adalah pendaki yang terampil, dan biasa melintasi tebing yang curam. Selain itu, ia terkenal gesit dan dapat melompat hingga 3,5 meter. Sepanjang hari, hewan ini akan memanjat tebing guna mencari makan.

## Beruang Kutub

Beruang kutub adalah hewan berkaki empat yang paling tangguh di tempat dingin karena mereka mampu bertahan hidup di daerah kutub yang sangat dingin, bahkan tetap bertahan pada musim dingin yang sangat ekstrem. Kemampuannya itu disebabkan lapisan lemak pada tubuhnya yang setebal 10 centimeter di bawah kulit. Dinding lemak itu berfungsi sebagai penahan panas tubuh.

Yang mengagumkan, di dalam air sedingin es, beruang kutub dapat berenang dengan baik hingga sejauh 2.000 kilometer, dengan kecepatan 10 sampai 11 kilometer per jam tanpa berhenti.



Beruang kutub

## Burung Laut

Burung laut biasa hidup di sekitar laut, dan biasa memburu ikan-ikan laut untuk kebutuhan makan. Mereka menghabiskan 92 persen masa hidupnya di laut. Karena memiliki bentang sayap hingga 3,5 meter, mereka pun dapat terbang hingga berjam-jam tanpa mengepakkan sayap sama sekali—hanya meluncur di udara dengan memanfaatkan tenaga angin. Seekor albatros dengan berat 10 kilogram hanya kehilangan 1 persen berat tubuhnya ketika melakukan perjalanan sejauh 1.000 km.



*Burung laut*

Yang membuat mereka dianggap tangguh adalah karena mereka adalah satu-satunya hewan yang mampu bertahan hidup setelah menabrak permukaan air dengan kecepatan tinggi, yaitu 90 hingga 120 kilometer per jam.

## Unta

Hewan satu ini sudah dikenal sangat tangguh, khususnya di daerah kering dan tandus yang bercuaca ekstrem. Unta mampu bertahan hidup di daerah yang sangat panas tanpa makan dan minum, dan mampu bertahan hidup tanpa air hingga delapan hari—sesuatu yang akan membunuh makhluk hidup lain. Unta adalah hewan paling tangguh di antara hewan berkaki empat lainnya.



*Unta*



*Penguin emperor*

## Penguin Emperor

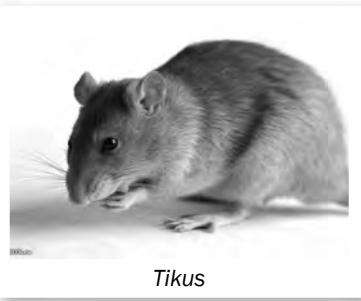
Penguin ini memiliki tinggi mencapai lebih dari 1 meter, dengan bobot lebih dari 35 kilogram. Karena habitatnya di benua Antartika, hewan ini pun mampu bertahan dalam suhu minus 70 derajat Celsius. Selain itu, ia juga tahan terhadap hembusan angin dingin berkecepatan 100 sampai 140 kilometer per jam.

Kemampuannya dalam bertahan hidup di suhu yang amat ekstrem itu karena adanya lapisan lemak setebal 2 sampai 3 centimeter pada tubuhnya, yang berguna untuk menyimpan panas dan memisahkan udara dingin dari luar.

## Tikus

Ketangguhan hewan satu ini terdapat pada tulangnya. Berbeda dengan manusia atau hewan lain yang tulangnya mudah patah, tulang tikus sangat fleksibel. Karena itu, tikus dapat bertahan hidup setelah jatuh dari tempat yang sangat tinggi, semisal dari lantai dua sebuah gedung.

Selain itu, tubuh tikus juga relatif kuat dalam menahan racun. Hanya racun yang sangat kuat yang dapat membunuhnya.



Tikus



Kecoa

## Kecoa

Kecoa dapat bertahan hidup seminggu tanpa air, dan selama satu bulan tanpa makanan. Jika dipenggal kepala-nya, ia mampu bertahan hidup selama sepuluh hari tanpa kepala. Ketika akhirnya ia mati, kematian itu terjadi bukan karena tidak memiliki kepala, melainkan karena tidak bisa makan. Kemampuan aneh semacam itu terjadi karena pusat saraf utama kecoa terletak di bagian dada, bukan di otak.

Kecoa juga mampu bertahan terhadap radiasi hingga 105.000 rems. Sebagai perbandingan, daya tahan maksimal manusia pada radiasi adalah 800 rems.

## Cacing Silinder Raksasa

Cacing ini panjangnya mencapai 2,1 meter dan dapat ditemui di tepi gunung api super panas, lima mil di bawah permukaan air laut. Makanannya adalah belerang yang dibawa oleh bakteri lokal. Tubuhnya didominasi warna merah dikarenakan banyaknya nadi yang berisi darah di dalamnya.



Cacing silinder raksasa

Selain mampu bertahan hidup di tepi gunung yang sangat panas, cacing ini juga mampu bertahan hidup hingga ribuan kaki di bawah air, meski air itu berisi cairan limbah beracun. Mereka juga dapat bertahan hidup pada air yang membeku atau dalam air yang mendidih.

## Weta



Weta

Weta merupakan sejenis jangkrik yang panjangnya mencapai 20 centimeter, dengan bobot sekitar 70 gram.

Weta bisa terbang. Namun kehebatannya adalah dalam hal daya tahan hidupnya yang unik. Hewan ini dapat bertahan setelah membeku selama berbulan-bulan dan kehilangan hampir 99 persen cairan tubuhnya.

Padahal, pada saat membeku, denyut jantung dan otak mereka langsung berhenti. Namun, semua organ vital tersebut akan kembali berfungsi dengan baik pada waktu tubuhnya kembali mencair. Kemampuan itu disebabkan adanya protein khusus di dalam darahnya yang menjadikan cairan darah tidak dapat dibekukan. Ketika hewan ini keluar dari kebekuan, darah di tubuhnya akan kembali mengalir lancar, dan hewan ini pun “hidup lagi”.

## Hewan-hewan Paling Rakus di Dunia

Hiu macan dikenal sebagai hewan paling rakus di dunia karena memakan apa saja, bahkan sesuatu yang jelas-jelas tidak bisa dicernanya. Pada perut bangkai-bangkai hiu macan sering ditemui benda-benda aneh dan tak terbayangkan, semisal sepatu, cermin, sampai pecahan granat.

Selain hiu macan, hewan laut lain yang juga sangat rakus dalam hal makan adalah paus biru. Hewan besar itu mengonsumsi 20 juta krill per hari untuk memuaskan nafsu makannya. Berikut ini adalah hewan-hewan, darat maupun laut, yang dianggap sebagai hewan paling rakus di dunia.

## Hiu Macan

Hewan buas ini sangat rakus karena mereka memakan apa pun yang ada di depan matanya—dari sepatu, sampai pecahan perlengkapan perang, pernah ditemukan di perutnya. Mereka bahkan tidak jarang mengigit dan menelan sesuatu yang mustahil dikunyah, semisal piring kaca. Kerakusan hiu macan bahkan telah dimulai sebelum mereka terlahir ke dunia bawah laut. Di dalam perut induknya, bayi-bayi hiu macan telah berusaha saling makan satu sama lain.



*Hiu macan*



*Babi*

## Babi

Meski perutnya sangat kecil, namun babi termasuk hewan yang sangat rakus, seolah tidak pernah merasa kenyang. Karena kerakusannya, babi memiliki kotoran yang sangat banyak, dan dia suka tidur di atas kotorannya sendiri sehingga badannya sering penuh dengan kotoran.

## Burung Pemakan Bangkai

Burung pemakan bangkai adalah hewan karnivora kelas satu. Mereka memakan daging—tidak yang lainnya—meski jika daging itu telah membusuk. Mereka suka melahap bangkai binatang dalam jumlah banyak, juga cepat-cepat, sampai berat tubuh mereka membengkak 20 persen setelah makan.



*Burung pemakan bangkai*



Tasmanian devil

## **Tasmanian Devil**

Hewan asli Australia ini dapat melahap makanan sebanyak 40 persen dari berat tubuhnya, hanya dalam waktu 30 menit. Sebagai perbandingan, jika “kemampuan” relatif semacam itu terjadi pada manusia, maka kita dapat menelan 216 hamburger dalam waktu setengah jam.



Kelelawar vampir

## **Kelelawar Vampir**

Hewan ini berukuran kecil, hanya seukuran jempol orang dewasa. Tetapi ia memiliki gigi yang tajam yang dapat menyobek pembuluh darah dan mengisap darah korbananya, sebanyak 5 sendok teh dalam sekali gigit.

## **Ular Piton**

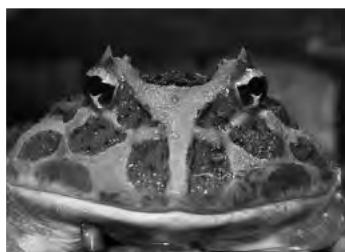


Ular piton

Hewan ini terkenal sebagai hewan rakus karena dapat menelan makanan yang ukurannya lebih besar dari kapalnya sendiri. Karena memiliki sistem pencernaan yang lamban, ular piton membutuhkan waktu yang lama untuk bisa makan lagi, kira-kira dalam beberapa hari atau bahkan beberapa bulan. Jika ular ini baru makan, kita bisa mengetahuinya dari tonjolan tidak normal yang terdapat pada perutnya.

## **Kodok Mulut Lebar Argentina**

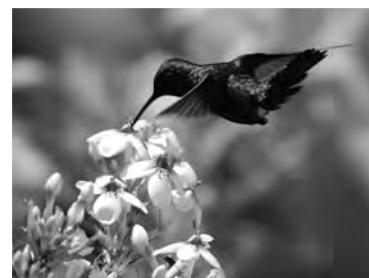
Juga dikenal sebagai kodok bertanduk, hewan ini benar-benar sangat rakus. Ia memakan hewan lain apa saja, dari tikus, kadal kecil, hingga ular. Sebegitu rakusnya, perut hewan ini kadang sampai sobek karena terlalu banyak makan.



Kodok mulut lebar Argentina

## Burung Kolibri

Burung ini mampu mengepakkan sayapnya sebanyak 200 kali tiap menit, dan jantungnya berdetak 1.200 kali tiap menit. Artinya, dalam setiap menit, burung kolibri akan membakar kalori sebanyak 14.000 kalori, sama dengan jumlah kalori yang dibakar manusia untuk berlari marathon. Karena itu pula, burung kolibri juga membutuhkan makanan setiap 10 menit sekali. Untuk itu, pekerjaan harian burung ini bisa dibilang cuma makan-makan.



Burung kolibri

## Paus Biru



Paus biru

Memiliki berat sekitar 200 ton dengan panjang 30 meter, paus biru bukan hanya hewan terbesar di planet bumi, tetapi mungkin pula hewan terbesar yang pernah ada. Meski ukurannya luar biasa besar, makanan hewan ini berukuran kecil, yaitu krill (invertebrata kecil mirip udang yang panjangnya 1 inci). Untuk memenuhi kebutuhan makannya, paus biru mengonsumsi 20 juta krill per hari.

## Ulat

Di antara hewan-hewan lain di atas, ulat bisa jadi merupakan hewan paling kecil. Namun, hewan kecil ini dijuluki *eating machine* karena kemampuannya dalam hal makan. Selama menjadi ulat, hewan ini akan memakan dedaunan dengan amat raksas, hingga ia membesar seribu kali lipat hanya dalam waktu dua bulan. Itu merupakan persiapannya sebelum berubah menjadi kupu-kupu.



Ulat

## Hewan-hewan Paling Berisik di Dunia

Kalau paus biru hidup di darat, mungkin manusia harus sering menutup telinganya. Pasalnya, hewan air ini dapat mengeluarkan suara luar biasa keras. Di kedalaman laut, ketika paus biru berteriak, suara teriakannya akan terdengar oleh hewan lain yang ada di sisi lain dunia.

Sementara itu, kelelawar yang hidup di gua-gua gelap juga bisa mengeluarkan suara lengkingan tajam yang digunakannya untuk mengetahui jalan dalam gua yang gelap. Di antara hewan-hewan di dunia yang dianggap memiliki suara yang berisik, berikut ini adalah hewan-hewan dengan suara yang dianggap paling berisik di dunia.

### Buaya



Buaya

Secara fisik, buaya tidak memiliki pita suara. Namun, hal itu tidak mencegah mereka dari membuat kegaduhan. Buaya dapat mendesis, mendengus, batuk, dan menggeram. Ketika berada di dalam air, buaya bahkan dapat mengeluarkan suara infrasonik yang menimbulkan gulungan air kecil di permukaan karena kerasnya suaranya. Meski frekuensi suaranya terlalu rendah untuk didengar manusia, namun suara buaya di dalam air dapat didengar hingga jarak berkilo-kilo meter.

### Kakapo

Kakapo adalah sejenis burung kiwi besar yang merupakan hewan asli Selandia Baru. Ketika musim kawin tiba, kakapo jantan akan menciptakan semacam amfiteater di lingkungan mereka. Mereka akan berdeham, mengembangkan kantung udara di dadanya, kemudian melepaskan suara beresonansi tinggi yang dapat didengar sampai tiga mil jauhnya. Hewan itu akan terus melakukan hal tersebut setiap malam, mengeluarkan ribuan kali suara keras, hingga mendapatkannya pasangan.



Kakapo

## Serigala

Sudah umum diketahui bahwa serigala sangat suka melolong, yang kemudian disambut lolongan serigala-serigala lain yang mendengarnya. Kenyataan itu pula yang terjadi di hutan belantara Minnesota. Di sana, hampir tiap malam para serigala seperti mengadakan konser lolongan. Sebegitu kerasnya, hingga suara lolongan mereka dapat didengar hingga jarak 10 mil.

Serigala melolong dengan tujuan untuk mengidentifikasi satu sama lain dari jarak jauh, dan lolongan tersebut merupakan nama panggilan untuk nama sesamanya. Tujuan serigala saling menyanyi-huti lolongan itu adalah untuk membingungkan pemangsa, sehingga mereka (pemangsa atau predator) kebingungan menebak berapa banyak serigala yang akan dihadapinya.



Serigala



Howler monkey

## *Howler Monkey*

*Howler monkey* adalah monyet hutan yang dapat mengeluarkan suara melengking. Suara lengkingan itu dihasilkan dari kantung yang terdapat pada tenggorokan mereka. Kantung khusus itu berisi semacam kotak suara yang menyuatkan atau mengerasukan suara mereka—sehingga mirip mic yang biasa digunakan manusia.

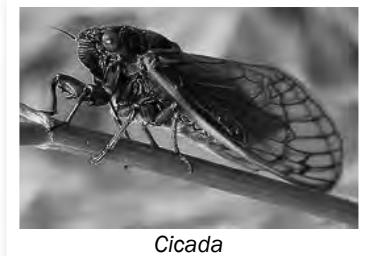
Biasanya, monyet itu menggunakan lengkingannya yang keras tersebut untuk memanggil sesamanya atau untuk menakut-nakuti hewan lain agar menjauh dari wilayahnya.

## Gajah

Hewan ini tidak hanya memiliki ukuran tubuh yang besar, namun juga suara yang keras. Ketika berkomunikasi dengan sesamanya, gajah menggunakan 25 macam panggilan yang berbeda. Untuk hal itu, mereka mengeluarkan suara keras yang didukung paru-paru mereka yang besar.



Gajah



Cicada

## Cicada

Selain berkomunikasi menggunakan suara, gajah juga dapat berkomunikasi melalui getaran tanah, dan hal itu dimungkinkan karena kulit mereka yang sensitif. Melalui kaki-kakinya, gajah dapat berkomunikasi dengan sesamanya meski dari jarak bermil-mil.

Kemampuan cicada mengeluarkan suara yang keras didukung oleh organ tubuh yang disebut *timbals*, yang terletak di dalam perutnya. Ketika musim kawin tiba, cicada jantan akan aktif mengeluarkan suara, dan mereka diperkirakan dapat menghasilkan 250 macam bunyi.

## Kelelawar

Kelelawar menggunakan suaranya yang keras untuk menemukan jalan ketika berada di tempat gelap, sehingga suara tersebut lebih bersifat seperti GPS (*Global Positioning System*).

Ketika kelelawar mengeluarkan suara keras, suara itu akan menabrak dinding-dinding gua yang gelap, kemudian memantul kembali untuk ditangkap kelelawar sebagai tanda untuk tidak menabrak tembok. Dengan cara seperti itulah kelelawar selalu menemukan jalan di tempat yang gelap, dan tidak pernah menabrak tembok.



Kelelawar

## Ikan Hering



Ikan herring

Dalam berkomunikasi dengan sesamanya, ikan hering akan mengeluarkan suara dari tubuhnya. Frekuensi suara mereka di dalam air terlalu rendah untuk dapat didengar manusia. Namun, kalau saja kita dapat mendengarnya, maka suara tersebut akan mirip dengan kerasnya suara jet yang sedang lepas landas.

## Paus

Paus biru dapat berteriak di dalam lautan. Ketika paus biru mengeluarkan suaranya yang keras, suara itu dapat didengar paus lain yang ada di sisi lain dunia. Paus bungkuk juga dapat mengeluarkan suara keras yang sama, dan suara mereka biasanya akan terdengar hingga jarak 100 mil di bawah laut.

Kemudian, paus sperma menggunakan suaranya yang juga keras ketika berburu.

Mereka menyelam di kedalaman laut dan menggunakan suaranya sebagai semacam sistem sonar untuk menembak dan melumpuhkan cumi-cumi dan hewan lainnya. Hewan-hewan kecil yang ada dalam jarak suara itu biasanya akan lumpuh—karena begitu kerasnya suara yang mereka dengar.



Paus

## Udang Pistol



Udang pistol

Tidak salah jika hewan ini disebut udang pistol (*pistol shrimp*), karena suara mereka layaknya letusan pistol yang dapat menghancurkan kaca. Hewan yang dapat ditemukan di karang tropis di seluruh dunia ini memiliki mekanisme pertahanan diri yang unik, yaitu semacam pistol yang dapat menembak.

Di dalam air, ketika merasa terancam oleh predator, udang pistol akan meledakkan senjatanya dan suara yang dihasilkannya akan menciptakan gelembung besar, yang dapat mengejutkan hewan

besar semacam paus. Hewan-hewan lain yang kebetulan ada di sekitar letusannya bahkan akan mati akibat letusannya hingga jarak enam meter dari sumber tembakan.

## Hewan-hewan dengan Mata Unik dan Istimewa

Di dunia hewan, mata memiliki fungsi yang sama pentingnya sebagaimana manusia. Untuk mencari makanan, juga untuk bertahan hidup—semisal ketika mencari jalan melarikan diri dari predator. Selain untuk mencari makanan dan bertahan hidup, beberapa hewan juga memiliki mata yang fungsinya lebih beragam, sehingga manfaatnya jauh lebih besar dibanding hewan-hewan lain. Berikut ini adalah hewan-hewan yang memiliki mata unik dan istimewa.

### Udang Mantis

Udang mantis (*Mantis shrimp*) dikenal dengan agresivitas dan kaki-kakinya yang mengagumkan—kuat dan tajam. Mereka rakus, dan merupakan penjelajah yang sangat hebat, terutama di perairan tropis.

Sebagai penjelajah, udang mantis memiliki mata majemuk, dan setiap *ommatidia* (tabung lensa) pada matanya memiliki fungsi yang berbeda-beda—untuk mendekripsi cahaya, melihat gerakan, dan lainnya. Mereka dapat melihat dan membedakan warna lebih baik dari manusia. Mata mereka terletak di ujung tangkai dan dapat bergerak sendiri-sendiri satu sama lain. Yang unik, visualisasi citra dilakukan oleh matanya, bukan oleh otak sebagaimana umumnya makhluk lain.



*Udang mantis*

### Laba-laba Berwajah Raksasa



*Laba-laba berwajah raksasa*

Laba-laba adalah salah satu serangga yang memiliki mata majemuk. Laba-laba berwajah raksasa (*Ogre faced spider*) ini memiliki enam pasang mata, namun terlihat seperti dua. Hal itu karena mereka memiliki dua pasang mata yang berukuran besar.

Sebagai hewan nokturnal (beraktivitas di malam hari), laba-laba ini memiliki penglihatan sangat baik

pada malam hari—bukan saja disebabkan mata yang besar, namun juga karena adanya sel lapisan penyerap cahaya pada seluruh mata. Membran matanya sensitif dan segera tumbuh kembali jika kebetulan mengalami kerusakan.

## Lalat Mata-mata

Lalat mata-mata (*Stalk eyed fly*) memiliki tubuh yang kecil, namun tampak cantik. Hewan ini dapat ditemukan di hutan-hutan Asia Tenggara dan Afrika, beberapa ditemukan di kawasan Eropa dan Amerika Utara. Nama mereka diambil dari matanya yang terletak di ujung tungkai yang panjang dan jauh dari kepala.



*Lalat mata-mata*

Mata lalat jantan memiliki panjang yang berbeda dengan mata lalat betina. Ketika musim kawin tiba, lalat betina akan memilih jantan yang bertungkai mata paling panjang.

## Tokek Ekor Daun



*Tokek ekor daun*

Tokek ekor daun (*Leaf tailed gecko*) memiliki sepasang mata yang indah—pupil yang vertikal serta memiliki beberapa titik/lubang yang akan membesar ketika malam tiba, sehingga dapat menyerap cahaya sebanyak-banyaknya. Sel-sel yang terdapat pada dua bola matanya membuat tokek ini mampu mendekripsi objek dan berbagai warna di malam hari. Sebagai ilustrasi, penglihatan malam kucing dan ikan hiu dapat lebih tajam 10 kali lipat

dibanding manusia, namun tokek ekor daun memiliki ketajaman 350 kali lipat lebih baik dibanding kedua hewan tersebut.

Tokek ekor daun juga memiliki pola mata yang rumit. Selain itu, kedua matanya juga dilindungi lapisan kulit tipis serta dapat dibersihkan menggunakan lidahnya.



## Capung

Capung (Dragonfly) adalah serangga bermata majemuk yang sering kita temui sehari-hari. Hewan ini memiliki mata besar yang memenuhi kepalanya, sehingga terlihat seperti helm, yang juga mampu berputar 360 derajat.

Mata capung memiliki ommatidia lebih dari 30.000 unit, yang berisi lensa dan pendekripsi cahaya. Dengan itu, capung mampu mendekripsi beragam warna dan cahaya, juga peka terhadap gerakan sehingga mampu menghindar dari pemangsa.

## Hewan-hewan yang Buta Sejak Lahir

Kemampuan melihat atau persepsi visual memiliki peran penting bagi makhluk hidup, termasuk hewan. Indera penglihatan sangat penting bagi hewan, terutama dalam mengidentifikasi sumber makanan serta menghindari predator. Karena itu, penemuan atas beberapa hewan yang ternyata ditakdirkan buta sejak lahir cukup mengejutkan para ilmuwan. Bagaimana hewan-hewan buta itu menjalani hidupnya? Berikut ini ulasannya.

### ***Star Nosed Mole***

Meski tidak terlalu dikenal, *Star nosed mole* adalah hewan istimewa karena ia buta sejak lahir. Habitat hewan ini berkisar dari Kanada ke Georgia, dan biasa hidup di rawa-rawa serta lahan basah. Karena buta, hewan itu pun mengandalkan indra penciumannya, menggunakan hidungnya yang berbentuk bintang dalam mengenali makanan atau mengendus adanya predator.



Star nosed mole

## Cave Fish

Disebut ikan gua, karena *cave fish* hanya dapat ditemukan di dalam gua yang memiliki aliran air ke dalamnya. Selain buta, ikan ini juga tidak memiliki zat pigmen di kulit mereka. Dalam mencari makanan, ikan ini mengandalkan sensor khusus—yang disebut *papillae*—yang membentuk baris pada kulit mereka. Dengan cara itu, *cave fish* pun dapat menavigasi lingkungan yang gelap.



Cave fish

## Blind Snakes



Blind snakes

Persis seperti namanya, ular ini tidak dapat melihat alias buta. *Blind snakes* memiliki bentuk seperti cacing tanah yang panjang dan mereka biasa hidup di liang bawah tanah. Spesies ular ini ada yang memiliki warna merah muda, ungu, cokelat, atau berwarna perak, mengilap, dan kecokelatan. Sebagai pengganti mata yang tak bisa melihat, ular ini memiliki detektor ruangan yang disebut *light-detecting black eyespots* pada sejumlah tubuhnya.

## Texas Blind Salamander

Salamander ini biasa hidup di dalam gua dan di masa dewasanya dapat mencapai panjang hingga 13 centimeter. Kedua matanya kecil, dan tersembunyi di bawah kulit. Kenyataannya, salamander ini tidak dapat melihat dan menghindarkan hidupnya di dalam gua-gua yang gelap. Sebagai ganti indra penglihatan, mereka menggunakan indra perasa di kulitnya.



Texas blind salamander



Blind spider

### **Blind Spider**

Selama tahun 2009, para ilmuwan di Australia mencari dan menemukan spesies-spesies baru yang hidup di habitat bawah tanah. Hasilnya, mereka menemukan sekitar 850 spesies baru yang sebelumnya tidak dikenal. Namun, di antara 850 spesies baru tersebut, yang paling mencengangkan adalah penemuan *blind spider*, yakni laba-laba buta yang dianggap “penemuan tak terduga di tempat yang tak terduga”. Laba-laba yang ditemukan di lahan kering bagian barat Australia ini mengandalkan bulu-bulu di kakinya untuk mengenali lingkungan sekitar.

## **Hewan-hewan dengan Keunikan Letak dan Fungsi Matanya**

Mata manusia terletak di depan dan bekerja secara bersamaan. Hewan mamalia dan beberapa jenis burung juga memiliki mata semacam itu. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memiliki letak dan posisi mata yang unik, sehingga memiliki fungsi yang sama uniknya.

Mata ikan, misalnya, terletak di samping kanan dan kiri kepalanya, dan kedua mata itu dapat bekerja sendiri-sendiri. Karena keunikan itu, seekor ikan dapat melihat ke depan dan ke belakang secara bersamaan. Kemudian, elang yang merupakan hewan pemburu, memiliki mata yang sangat tajam sehingga dapat melihat seekor kelinci yang berada ribuan kaki di bawahnya.

Sebaliknya, kelinci memiliki mata di kedua belah kepalanya. Letak mata itu memungkinkan kelinci dapat melihat ke atas tanpa harus menengadahkan kepala. Ketika seekor elang bersiap menyambarnya, kelinci dapat melarikan diri tanpa harus menengok ke atas.

Berikut ini adalah hewan-hewan yang memiliki keunikan letak dan posisi mata, beserta keunikan fungsinya.

## Tupai

Mata tupai atau bajing terletak di kedua sisi kepalanya, dan berada pada kedua pipinya yang berbentuk melandai ke depan, menyerupai kerucut. Dengan letak dan bentuk mata semacam itu, tupai memiliki pandangan yang tajam ke arah depan.

Selain itu, letak mata tersebut juga cukup dekat dengan pangkal kepala, sehingga tupai dapat berlari memanjang pohon sambil melihat—melalui kepalanya—apakah ada yang mengejar atau tidak. Atau, sambil berlari di atas tanah, tupai dapat melihat ke atas untuk mengawasi burung elang yang mengejarnya.

Meski memiliki kelebihan dalam beberapa hal, keunikan mata tupai juga memiliki kelemahan, yaitu tidak dapat melihat ke arah samping dengan mudah.



Tupai



Burung elang

## Burung Elang

Burung elang memiliki mata yang sangat tajam. Ketajaman mata yang luar biasa itu sangat berfungsi untuk berburu karena ia termasuk hewan pemburu. Di ketinggian langit, seekor elang dapat melihat dengan jelas kelinci yang sedang melompat-lompat di antara semak, meski itu ribuan kaki di bawahnya.

## Kelinci

Kelinci memiliki sepasang mata yang terletak di kedua belah kepalanya. Tempat matanya yang unik itu memungkinkan kelinci untuk melihat ke atas dengan mudah, tanpa harus menengahkan kepala. Jadi, ketika seekor elang sedang mengincarnya, kelinci akan tahu, dan dia juga akan tahu harus lari kemana untuk menghindari



Kelinci

sambaran elang tersebut. Tinggal keberuntungan akan berpihak pada dirinya atau pada si elang.



*Burung hantu*

## Burung Hantu

Tidak seperti umumnya burung yang memiliki mata di kiri dan kanan kepala, burung hantu memiliki sepasang mata yang terletak di depan mukanya. Dengan posisi mata yang unik seperti itu, burung hantu memiliki pandangan yang sangat jelas dan tajam ketika mengamati mangsanya, meski dalam kegelapan malam.

Namun, burung hantu lebih mengandalkan pendengarannya dalam menentukan tempat mangsa berada. Dengan pendengarannya, ia dapat menentukan posisi tikus dengan tepat dari suara dedaunan yang terusik oleh gerakan tikus tersebut.

Sebagai pemburu malam, burung hantu memiliki mata yang sangat besar. Sebegitu besarnya, sehingga bola matanya tidak dapat digerakkan di dalam rongga matanya. Untuk menengok ke samping atau ke belakang, burung hantu harus memutar lehernya, dan ia dapat melakukan hal itu dengan baik.

## Burung Robin

Burung robin adalah sejenis burung murai yang ada di Eropa. Burung ini tidak dapat melihat sesuatu jika jaraknya dekat. Mangsa yang berada beberapa centi di depannya hampir bisa dipastikan aman karena burung robin tidak dapat melihatnya. Untuk dapat dilihat dengan baik, mangsa harus berada pada jarak yang agak jauh.



*Burung robin*

Untuk dapat melihat mangsa, misalnya seekor cacing, burung robin harus berdiri tegak dan menggerakkan kepalanya ke arah belakang sehingga matanya ada pada jarak “dapat melihat”. Jadi, mata burung ini mirip dengan mata manusia yang mengalami rabun dekat.

## Kucing

Kucing dapat berburu mangsa pada siang hari maupun malam hari, dan hal itu sangat dibantu oleh kedua matanya. Sepasang mata kucing dapat menyesuaikan diri dengan baik, pada siang hari yang terang ataupun pada malam hari yang gelap.

Pupil atau biji mata kucing tidak bundar seperti umumnya mata hewan lain, melainkan lonjong atau oval. Pada malam hari, mata yang lonjong itu akan terbuka melebar. Sedang pada waktu siang, atau pada cahaya yang kuat dan terang, matanya akan mengecil sampai menjadi sebentuk celah.

Mata kucing juga akan berpijar seperti menyala bila disoroti cahaya lampu yang kuat, karena di bagian belakang matanya terdapat lapisan selaput yang bekerja seperti cermin yang memantulkan kembali cahaya yang mengenainya. Selain itu, di dalam matanya juga terdapat sel-sel yang sangat peka terhadap cahaya yang redup. Namun, sel-sel itu tidak dapat memberikan warna, alias buta warna.



*Kucing*



*Ikan*

## Ikan

Mata ikan memiliki keunikan karena dapat bergerak sendiri-sendiri. Mata seekor ikan, terutama ikan yang pipih, terdapat pada kanan dan kiri kepalanya. Sepasang mata itu dapat bekerja sendiri-sendiri dengan bebas, tidak tergantung satu sama lain. Maka ikan pun dapat melihat ke depan dengan mata kanannya, sekaligus melihat ke belakang dengan mata kirinya. Dengan kemampuan seperti itu, ikan selalu

memiliki jarak pandang yang luas, karena dapat melihat kedua arah yang berbeda secara bersamaan. Kemampuan itu memang dibutuhkan ikan karena musuh dapat sewaktu-waktu datang dari depan atau belakang.

Selain itu, ikan juga tidak memiliki kelopak mata, sehingga tidak bisa berkedip. Karena hidup di dalam air dengan kedua mata yang selalu terbuka, mata ikan pun selalu dalam keadaan bersih dan cemerlang.

## Laba-laba



*Laba-laba*

Mata laba-laba merupakan gabungan beberapa mata. Setiap mata memiliki lensa dan sel penerima berkas cahaya, sehingga tampak seperti faset yang terpisah, dan biasanya tersusun dalam kelompok atau rumpun-rumpun pada punggung kepalanya.

Laba-laba yang menangkap mangsa dengan jaring dan menunggu mangsanya terperangkap, tidak begitu bergantung pada penglihatan seperti laba-laba pemburu. Laba-laba pemburu

memiliki rumpun mata yang terdiri dari delapan buah mata, yang terdapat pada punggungnya. Tiap-tiap mata dilengkapi lensa dan sel-sel yang dapat menangkap berkas cahaya.

Meskipun tidak ada laba-laba yang dapat melihat jelas suatu benda dalam jarak lebih dari 30 centimeter, namun laba-laba pemburu dapat mengikuti gerakan sekecil apa pun dari bayangan mangsanya yang berpindah-pindah melalui satu mata ke mata berikutnya.

## Bunglon

Bunglon adalah salah satu hewan dengan mata yang paling unik di dunia. Hewan ini tidak memiliki kelopak mata atas dan bawah, namun memiliki kerucut dengan lubang yang ukurannya relatif cukup besar untuk pupil mereka. Setiap kerucut tersebut dapat digunakan secara terpisah, dan dengan itu bunglon dapat melihat dua objek secara jelas pada saat bersamaan, meski dua objek itu terpisah di tempat yang berlainan arah.



*Bunglon*

Karena memiliki kemampuan penglihatan semacam itu, bunglon pun sangat mahir dalam berburu serangga yang menjadi makanannya, termasuk serangga yang terbang.

## Hewan-hewan yang Dapat Memprediksi Cuaca

Sudah sejak lama diketahui bahwa hewan memiliki insting atau naluri yang berhubungan dengan perubahan cuaca. Ketika akan datang badai, misalnya, beberapa hewan akan menunjukkan hal-hal aneh, semisal gelisah atau pergi berbondong-bondong meninggalkan suatu tempat.

Hal itu telah ditunjukkan hewan berkali-kali, sehingga kemudian orang pun memperhatikannya. Lalu tidak sedikit masyarakat yang menjadikan tanda-tanda aneh pada hewan tersebut sebagai pertanda akan datangnya sesuatu menyangkut cuaca. Berikut ini beberapa hewan yang dipercaya dapat “memprediksi” cuaca dan tanda-tanda yang biasa ditunjukkannya.

### Katak

Hewan amfibi yang memiliki suara cukup keras ini akan mengeluarkan suaranya yang parau dengan nada yang lebih panjang dan lebih nyaring dari biasanya ketika cuaca buruk membayang di cakrawala. Karenanya, banyak orang yang kemudian paham bahwa hujan atau angin kencang atau bahkan badai akan segera terjadi setelah mendengar peningkatan volume suara katak-katak itu.



Katak



Burung

### Burung

Di daerah yang masih banyak dilintasi burung-burung, orang-orang dapat memprediksi cuaca dengan cukup mudah. Dengan mengamati seberapa tinggi burung-burung terbang, kita dapat mengukur seberapa buruk cuaca akan terjadi. Sudah menjadi semacam pegangan bahwa jika burung-burung terbang tinggi, maka cuaca akan cerah. Namun, jika mereka terbang lebih dekat

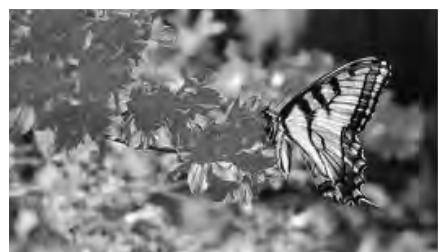
ke tanah, berarti tekanan udara dari sistem badai yang akan ataupun sedang terjadi menyebabkan burung memilih terbang lebih rendah.



Sapi

## Sapi

Para peternak atau pemelihara sapi telah hafal dengan kebiasaan hewan satu ini. Ketika sapi-sapi merasakan cuaca akan buruk, hewan-hewan itu akan menunjukkan kegelisahan dengan cara memukul-mukul lalat menggunakan ekor mereka dengan intensitas sangat sering, atau berbaring di padang rumput dengan ekspresi tidak nyaman.



Kupu-kupu



Domba

## Domba

Domba-domba suka berkumpul atau bergerombol. Namun, jika hewan-hewan itu berkumpul dengan sangat rapat sehingga tubuh-tubuh mereka saling bergesekan, dan hal itu terjadi cukup lama, berarti hujan akan turun. Karena kebiasaan yang khas itu pula, sampai muncul istilah yang menyatakan, "Ketika domba berkumpul di suatu kerumunan, besok akan ada genangan air hujan."

Datangnya hujan, serta cuaca buruk dan angin kencang atau bahkan badai, menjadikan hewan-hewan itu secara insting berdesakan bersama-sama, untuk menjadi perisai atau perlindungan satu sama lain.

## Kepik

Kepik adalah salah satu serangga yang biasa ada di sekitar kita, yang juga dapat memprediksi cuaca. Ketika kawanan kepik atau serangga lain terlihat, maka kita bisa berharap cuaca akan lebih hangat. Namun, jika kita menyaksikan serangga hitam dan merah terlihat berbondong-bondong menuju ke suatu tempat—and hal itu terlihat tak seperti biasanya—maka cuaca dingin sedang ada dalam perjalanan menuju ke tempat kita.



Kepik



Semut

## Semut

Hewan kecil ini sudah terkenal sebagai hewan peramal cuaca. Dalam persiapan menghadapi cuaca buruk, semut merah dan semut hitam akan membangun gundukan sarang mereka lebih tinggi dan lebih kokoh untuk perlindungan ekstra, dan bahkan menutup lubang gundukan. Jika kita melihat gundukan sarang semut lebih tinggi dibanding biasanya, mungkin lebih baik kita menutup jendela rumah.

## Hewan-hewan yang Dapat Memancarkan Cahaya

Kunang-kunang telah terkenal sebagai hewan yang memiliki kemampuan memancarkan cahaya. Ketika hewan kecil itu beterbang di udara, kita dapat melihat mereka seperti memiliki lampu kecil yang menempel di tubuhnya.

Ternyata, tidak hanya kunang-kunang yang dapat memancarkan cahaya. Selain kunang-kunang, beberapa hewan lain juga memiliki kemampuan sama, di antaranya ubur-ubur jenger, cacing bom, anglerfish, dan krill. Berikut ini uraiannya.



Kunang-kunang

## Kunang-kunang

Kunang-kunang menjadi hewan yang paling terkenal dalam hal kemampuan memancarkan cahaya. Di dunia ini, diperkirakan ada lebih dari 2.000 spesies kunang-kunang, yang sebenarnya adalah kumbang bersayap. Biasanya, mekanisme bercahaya kunang-kunang menunjukkan beberapa informasi, misalnya masa hidupnya. Cahaya kunang-kunang juga berfungsi sebagai peringatan bagi pemangsa bahwa mereka bukan santapan yang enak.

Yang menakjubkan, kunang-kunang sudah dapat mengeluarkan cahaya, meski mereka masih berupa larva kecil.

## Ubur-ubur Jengger

Ubur-ubur jengger (*Ctenophore*) adalah makhluk lembut mirip ubur-ubur dan anemon laut. Umumnya, hewan ini memakan tanaman mikroskopis dan hewan-hewan laut kecil. Sebagian mereka menangkap mangsanya menggunakan tentakel (organ mirip belalai) yang lengket, yang dapat bergerak di air seperti tali alat memancing.



Ubur-ubur jengger

Yang membuat ubur-ubur jengger spesial adalah hewan ini memiliki kemampuan khusus yang tidak dimiliki spesies ubur-ubur lain, yakni mampu mengeluarkan cahaya. Kemampuan itu dimungkinkan karena ubur-ubur jengger memiliki sel penghasil cahaya khusus yang terletak di sepanjang punggung tubuh mereka yang berlipit.



Cacing bom

## Cacing Bom

Disebut cacing bom, karena cacing ini dapat mengeluarkan bom berupa pendaran cahaya dari dalam tubuhnya ketika menghadapi pemangsa. Spesies cacing unik ini ditemukan di kedalaman laut, dan para ilmuwan yang menemukannya benar-benar terpesona karena cacing ini tampak bercahaya di dasar laut yang gelap.

Karen Osborn dan timnya dari Scripps Institution of Oceanography di University of California, San Diego, yang menemukan spesies tersebut, memberi nama ilmiah *Swima bombiviridis* untuk cacing itu.

## **Anglerfish**

Anglerfish bukan ikan sembarangan. Ia memiliki penampilan yang menyeramkan, dengan tubuh bulat dan mulut yang lebar, serta taring yang melengkung panjang. Selain itu, di bagian atas moncongnya terdapat semacam organ lampu yang dapat memancarkan cahaya. Sementara jenis anglerfish lain yang disebut *Thaumaticthys pagidostomus*, memiliki organ cahaya di bawah giginya.

Anglerfish tinggal di laut dalam. Berbeda dengan ikan lain, anglerfish tidak memiliki gelembung renang karena pada kedalaman itu gelembung renang (atau paru-paru manusia) akan hancur akibat tekanan bawah laut. Karena itulah anglerfish menghabiskan seluruh hidupnya di laut dalam dan tidak pernah naik ke permukaan.



Anglerfish

## **Krill**



Krill

Krill adalah krustasea seperti udang, yang dapat ditemui di semua samudera dunia. Hewan kecil itu biasanya ditemukan dalam sebuah kelompok besar, dengan lebih dari 10.000 krill per meter kubik. Mereka biasanya menjadi mangsa hewan-hewan lain, termasuk burung, paus, cumi-cumi, dan hiu paus.

Sama seperti hewan-hewan yang ada dalam daftar ini, krill juga memiliki kemampuan memancarkan cahaya dari tubuhnya, yang ditujukan untuk menakuti pemangsa. Ketika mereka berada dalam rombongannya, air di lautan seperti tampak berwarna akibat cahaya yang mereka pancarkan.

haya dari tubuhnya, yang ditujukan untuk menakuti pemangsa. Ketika mereka berada dalam rombongannya, air di lautan seperti tampak berwarna akibat cahaya yang mereka pancarkan.

## Hewan-hewan yang Berkulit Duri

Umumnya, tubuh hewan dilapisi kulit, entah halus atau kasar. Namun, ada beberapa hewan yang tubuhnya diselimuti duri. Duri-duri yang melapisi tubuh itu biasanya berfungsi sebagai mekanisme pertahanan diri untuk melindunginya dari serangan musuh atau predator. Dengan adanya duri-duri pada tubuh, mereka pun jadi sulit didekati apalagi disentuh.

Berikut ini beberapa hewan yang tubuhnya berkulit duri, yang perlu kita tahu. Selain untuk menambah wawasan, penjelasan berikut ini juga dapat dijadikan pegangan bagi kita untuk berhati-hati jika ingin menyentuh mereka.



Landak

### Landak

Landak adalah hewan paling terkenal yang memiliki duri-duri panjang di seluruh tubuhnya. Karena perlindungan duri-duri tersebut, landak pun sulit diserang predator atau hewan lain. Dalam keadaan waspada atau tidak, duri-duri landak selalu melindunginya dari kemungkinan adanya serangan.

## Ikan Singa

Ikan singa (*Pterois antennata*) adalah ikan beracun yang berasal dari perairan Indo-Pasific. Ikan ini melindungi dirinya dengan kombinasi antara duri-duri tajam di kulitnya dan racun yang terkandung di dalam tubuhnya. Pada saat ada predator yang menyerang, ikan singa akan mengarahkan duri-duri pada tubuhnya sebagai senjata, dan kemudian melalui duri-duri itu ia menusukkan/memasukkan racun ke tubuh lawan. Racun itu berakibat sangat fatal, bahkan bagi manusia.



Ikan singa

## Kadal Armadillo

Kadal armadillo (*Cordylus cataphractu*) adalah hewan yang berasal dari Afrika dan Madagaskar. Hewan ini memiliki kulit yang sangat keras sekaligus kasar, sehingga menyentuh kulit hewan ini rasanya seperti menyentuh deretan duri tajam. Pada waktu diserang musuh, kadal armadillo akan melindungi diri dengan cara menggulung badannya dan mengigit ekornya, hingga membentuk lingkaran sebagai sistem pertahanan. Dengan cara itu, predator yang menyerangnya akan berhadapan dengan benteng penuh duri.



Kadal armadillo



Ekidna

## Ekidna

Ekidna (*Tachyglossus aculeatus*) adalah mamalia sebesar kelinci, yang seluruh tubuhnya dilapisi duri. Hewan ini hidup di hutan-hutan Australia dan Papua Nugini. Ekidna memiliki moncong yang panjang, dan kuku besar yang memudahkan mereka menggali tanah. Mereka biasa memakan semut. Selain lapisan hingga 5.000 duri di tubuhnya, ekidna juga memiliki 2.000

sensor medan listrik di tubuhnya, yang menjadikannya sebagai pertahanan kuat terhadap predator atau serangan musuh.

## Ikan Buntal

Ikan buntal (*Diodon nichthemerus*) adalah hewan dengan ukuran sedang untuk ukuran ikan. Yang menjadikannya istimewa, ikan ini memiliki tubuh yang berduri di lapisan kulitnya. Ketika terancam, ikan buntal akan mengembangkan tubuhnya dengan cara menyerap air, hingga tubuhnya menggelembung sampai dua kali lipat dari besar aslinya. Kemudian, ikan ini akan menegakkan duri-duri pada tubuhnya sehingga menjadi senjata yang siap digunakan untuk menyerang.



Ikan buntal

## Hewan-hewan Luar Biasa yang Dapat Melayang

Hewan yang terkenal dapat terbang dan melayang tentu burung, atau hewan-hewan yang bersayap. Namun, ternyata ada ikan yang dapat terbang, semut yang dapat melayang, dan beberapa hewan lain yang tidak memiliki sayap tetapi mampu melayang di udara. Berikut ini adalah hewan-hewan yang tidak memiliki sayap, namun dapat melayang—sehingga mereka dianggap luar biasa.

### ***Flying Fish***

Ikan terbang (*Flying fish*) dapat ditemukan di semua samudera. Ikan ini memiliki sirip dada yang besar, dan dengan sirip itu ia mampu meluncur hingga 50 meter di atas permukaan air ketika terancam predator.

Untuk mencapai udara, ikan ini akan mengepakkan ekornya 70 kali per detik. Ekor itu juga digunakannya untuk menekan air, sehingga memungkinkannya meluncur beberapa saat di udara sebelum kemudian turun ke laut. Ikan terbang dapat lebih lama melayang di udara dengan meluncur mengikuti arus udara dan laut yang kuat.



*Flying fish*

### ***Gliding Lizard***



*Gliding lizard*

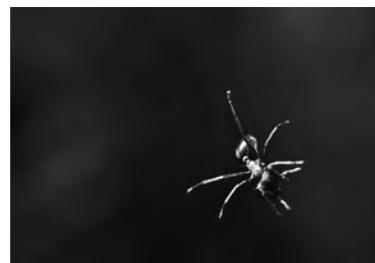
Kadal ini menyerupai naga yang legendaris, namun tidak menyemburkan api. Ia memiliki panjang sekitar 9 centimeter, dengan ekor lebih panjang dari tubuhnya. Kadal ini menggunakan penutup kulit di bawah lengannya, yang memungkinkannya melayang dari puncak pohon ke puncak pohon lainnya.

*Gliding lizard* memakan serangga dan hidupnya selalu di atas pohon. Baru ketika telah menemukan pasangan, ia akan meluncur turun ke dasar hutan untuk meletakkan telur-telurnya.

## ***Gliding Ant***

Semut ini dapat meluncur naik ke atas bersama udara, dan mereka juga dapat melayang sewaktu melompat dari atas pohon. Dengan cara meluncur, mereka dapat mendarat dengan mulus sebagaimana burung.

Untuk dapat melayang, semut ini sangat bergantung pada kecepatan angin dan udara. Namun, mereka juga mampu menavigasi dengan baik dan dapat mengatur ke arah mana mereka akan melayang dan mendarat.



*Gliding ant*

## ***Flying Frog***



*Flying frog*

Katak terbang (*flying frog*) memiliki kaki berselaput dan penutup kulit, yang memungkinkan mereka untuk bergerak secara aerodinamis melalui pohon-pohon di hutan. Bahkan, katak terbang menghabiskan seluruh keberadaan mereka di pohon-pohon dan hanya turun untuk kawin serta bertelur.

Dalam keseharian, katak terbang menyamarkan diri di daun lingkungan mereka tinggal untuk meminimalkan ancaman predator, dan memungkinkan mereka untuk berburu serangga.

## ***Squirrel Glider***

Semula, tupai peluncur (*Squirrel glider*) telah dianggap punah sejak tahun 1939, namun kemudian diketahui eksistensi hewan ini masih terdapat di hutan kering di Australia Timur. Sebagaimana namanya, tupai ini dapat meluncur di udara. Ia senang melompat dari ketinggian pohon dan kemudian mendarat dengan mulus.

Tupai peluncur adalah marsupial yang memakan buah-buahan dan kacang-kacangan. Kemampuan meluncurnya



*Squirrel glider*



Flying squid

### ***Flying Squid***

Ketika melarikan diri dari predator, cumi melompat terbang dari laut dan dapat tetap melayang di udara hingga beberapa meter. Untuk mencapai udara, cumi akan meniup keluar air untuk membawanya keluar dari laut. Karena itu, cumi dianggap hewan jet yang memiliki kemampuan mendorong seperti jet. Sirip kecilnya dapat membantu untuk memberikan keseimbangan selama meluncur.

### ***Flying Snake***

Tanpa sayap, sirip, atau anggota badan, ular terbang (*Flying snake*) mampu pindah dari satu pohon ke pohon lainnya dengan cara melompat dan melayang. Ketika berada di suatu pohon, ular terbang bergerak ke ujung cabang. Di sana ia mengangkat tubuhnya, mengisap dalam-dalam perut dan tulang rusuk yang menonjol keluar, sehingga berbentuk cekung. Setelah itu, ia menghentakkan ekornya lantas meluncur bebas di udara untuk mencapai cabang berikutnya.

Ular yang tinggal di Asia Selatan ini beracun dan sering memangsa hewan lain yang benar-benar bisa terbang, seperti burung dan kelelawar.



Flying snake



Flying lemur

### ***Flying Lemur***

*Flying lemur*, yang juga dikenal sebagai lemur dari Filipina, memiliki kaki berselaput besar dan ekor panjang, yang dihubungkan oleh membran pada anggota tubuh depannya. Dengan itu, hewan ini mampu melayang dengan mudah di udara dan mendarat dengan mulus.

Makhluk malam ini dulu pernah diburu untuk dikonsumsi sebagai salah satu menu makanan yang lezat, tetapi baru-baru ini telah dimasukkan ke dalam daftar spesies langka yang dilarang diburu.

### ***Gliding Possum***



*Gliding possum*

Juga dikenal sebagai tikus terbang, hewan ini adalah mamalia terkecil di dunia yang dapat meluncur. Hewan ini memiliki membran kulit yang terhubung dari siku ke lutut, yang memungkinkannya meluncur dari cabang pohon ke cabang lain. Ia juga memiliki ekor yang panjang, yang berfungsi sebagai keseimbangan, sehingga ia tidak terjatuh ke tanah setelah mendarat di sebuah cabang pohon.

### ***Flying Gecko***

Hewan ini memiliki jaring-jaring dari membran yang meliputi tubuhnya, sehingga memungkinkannya melayang di udara dan melekat pada pohon sewaktu mendarat.

Cicak terbang bergantung pada kamuflase untuk melindungi diri dari predatornya, di antaranya adalah laba-laba besar, dan kemampuan terbangnya menjadikan ia lebih mudah ketika meloloskan diri dari ancaman.



*Flying gecko*

## **Hewan-hewan Paling Panjang Umur di Dunia**

Rata-rata umur hewan biasanya memang lebih pendek dibanding umur manusia yang berkisar antara 60 sampai 70 tahun. Namun, ada hewan-hewan tertentu yang dapat hidup hingga ratusan tahun—jauh di atas standar umur manusia. Cacing *Lamellibrachia*, misalnya, dapat hidup antara 170 sampai 250 tahun. Sedangkan kura-kura Galapagos dapat hidup hingga berusia 100 tahun lebih, sementara tuatara (hewan khas Selandia Baru) masih dapat bertelur pada usia 111 tahun.



Geoducks

## Geoducks

Geoducks adalah kerang yang biasa hidup di air asin. Spesies ini dapat hidup hingga 160 tahun. Panjangnya umur itu dapat dilihat dari panjang lehernya yang menjulur dari cangkangnya. Semakin panjang umurnya, semakin panjang pula lehernya.



Tuatara

## Tuatara

Tuatara (*Sphenodon punctatus*) adalah anggota keluarga reptil yang menyerupai kadal. Hewan ini merupakan satwa khas di Selandia Baru, dan hidupnya menyebar di antara 30 kepulauan negara tersebut. Tuatara memiliki warna tubuh cokelat kehijauan, dengan panjang tubuh sekitar 80 centimeter.

Hewan ini sudah ada sejak zaman dinosaurus, sekitar 200 juta tahun yang lalu. Karena itu tidak heran kalau tuatara dapat mencapai umur lebih dari 100 tahun hingga 200 tahun. Seorang peneliti bahkan pernah menemukan tuatara yang masih dapat bertelur pada usia 111 tahun.

Cacing *Lamellibrachia*

## Cacing *Lamellibrachia*

Cacing ini memiliki tampilan tubuh yang berwarna-warni, dan biasa hidup di bawah laut. Keunikan cacing ini bukan hanya pada warna tubuhnya, tetapi juga kemampuannya untuk bertahan hidup karena cacing ini dapat hidup antara 170 sampai 250 tahun.

## Cacing Lamellia

Tidak jauh beda dengan cacing *Lamellibrachia*, cacing *Lamellia* juga dapat hidup hingga 170 tahun, meski tubuh mereka tidak berwarna-warni seperti cacing di atas. Cacing ini juga hidup di dasar laut.



*Red sea urchins*



*Cacing lamellia*

## Red Sea Urchins

Hewan laut ini dapat dijumpai di lautan Pasifik, sebagian besar di sebelah timur Amerika, dan hidup di kedalaman laut yang tidak terlalu dalam—biasanya sekitar 90 meter dari permukaan—and mereka menjauhi gelombang yang besar. Hewan yang berjalan dengan cara merangkak ini dapat hidup hingga 200 tahun.

## Paus Bowhead

Paus bowhead (*Balaena mysticetus*) adalah paus terbesar kedua setelah paus biru. Habitatnya ada di Kutub Utara dan lautan Arktik. Hewan ini memiliki lapisan lemak tebal yang menutupi kulitnya, sebagai sarana untuk beradaptasi dengan lingkungan hidupnya.

Paus bowhead memiliki ciri khas, yaitu adanya tonjolan pada bagian hidungnya, yang digunakan untuk menghancurkan es ketika ingin bernapas ke permukaan air. Hewan ini rata-rata memiliki berat mencapai 75 ton, dengan tinggi 3,7 meter dan lebar 2,4 meter. Mulutnya sepanjang 4,9 meter, sementara bagian lidahnya saja bisa mencapai berat hampir 1 ton. Paus ini merupakan mamalia yang hidup paling lama di dunia karena dapat berumur mencapai 211 tahun.



*Paus bowhead*



Ikan koi

## Ikan Koi

Ikan koi sering dijadikan ikan hias, karena bentuknya yang indah. Ikan yang harganya mahal ini juga panjang umur, karena mampu bertahan hidup hingga 200 tahun. Koi paling tua adalah koi Hanako, yang mati pada 7 Juli 1977, dengan usia 226 tahun.



Kura-kura Galapagos

## Kura-kura Galapagos

Kura-kura adalah vertebrata yang paling panjang umur di muka bumi. Salah satu kura-kura Galapagos, yang bernama Harriet, mati dalam usia 176 tahun. Sementara kura-kura lain, yang dinamai Adwaita, mati dalam usia 250 tahun.

Kura-kura Galapagos adalah jenis kura-kura terbesar yang masih ada. Kura-kura ini dapat memiliki berat hingga 400 kilogram, dengan panjang hingga 1,8 meter. Hewan ini memiliki tempurung raksasa, kaki-kaki yang besar, dan berleher panjang.

Habitat kura-kura ini ada di Kepulauan Galapagos, Samudra Pasifik, dan diperkirakan hanya tersisa 20.000 ekor. Karena itu, Kepulauan Galapagos ditetapkan sebagai daerah cagar alam untuk melindungi keberadaan salah satu jenis kura-kura terbesar ini. Selain berukuran raksasa, kura-kura Galapagos juga berumur panjang, karena rata-rata dapat hidup hingga lebih dari 100 tahun.



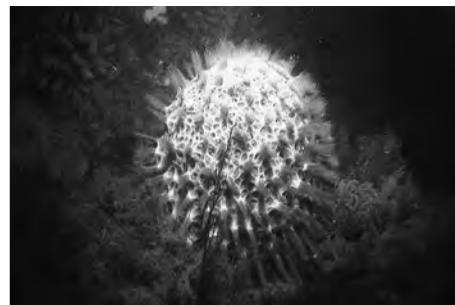
Kerang ocean quahog

## Kerang Ocean Quahog

Kerang ini sering dijadikan komoditas karena dibuat makanan. Yang menakjubkan, beberapa kerang *quahog* yang diteliti diketahui dapat hidup hingga 400 tahun.

## **Antarctic Sponge**

Makhluk yang hidup di lautan Antartika ini dapat hidup hingga ribuan tahun. Temperatur di samudera Antartika yang sangat rendah menjadikan spons ini memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat lambat, dan hal itu sekaligus menjadikannya bertahan hidup sangat lama. Satu spesimen telah tercatat memiliki umur 1.550 tahun.



*Antarctic sponge*



*Ubur-ubur turritopsis nutricula*

## **Ubur-ubur *Turritopsis Nutricula***

Ubur-ubur ini bisa dikatakan tidak bisa mati, karena mereka bisa mengulangi siklus hidupnya, dari masa kecil, dewasa, tua, lalu kembali lagi ke masa kecil—and begitu seterusnya. Jadi, secara biologis, mereka diperkirakan dapat hidup hingga ribuan tahun.

## **Gajah Asia**

Gajah Asia (*Elephas maximus*) memiliki telinga yang lebih kecil dibanding gajah Afrika, memiliki dahi rata, dan dua bonggol di bagian kepalanya. Hewan pemakan tumbuhan ini persebarannya meliputi India, Asia Tenggara, termasuk Indonesia bagian barat, dan Sabah (Malaysia Timur).

Meski berbadan besar, gajah adalah perenang yang andal. Mereka dapat berenang selama 6 jam dan menempuh jarak hingga 50 kilometer. Selain itu, gajah Asia cenderung berumur panjang, dengan usia tertua yang diketahui mencapai 86 tahun.



*Gajah Asia*

## Burung Kakatua



*Burung kakatua*

Burung kakatua adalah jenis burung hias yang memiliki bulu-bulu indah serta lengkingan suara yang cukup nyaring. Spesies ini termasuk salah satu burung yang memiliki kecerdasan cukup bagus, sehingga sering dijadikan peliharaan di rumah maupun di tempat-tempat hiburan atau pertunjukan di kebun binatang.

Kakatua biasa hidup pada ketinggian 0–1.520 meter dari permukaan laut, dan biasanya berkelompok. Burung ini juga umumnya berusia panjang, hingga mencapai 60 tahun lebih.

## Hewan-hewan yang Dapat Menggunakan Peralatan

Kemampuan memakai peralatan atau perkakas adalah kemampuan khas manusia. Namun, ternyata, ada beberapa hewan yang juga mampu melakukannya. Penelitian yang semakin marak belakangan ini menunjukkan, hewan juga memiliki kemampuan menggunakan benda-benda tertentu sebagai alat.

Gorila liar, misalnya, dapat menggunakan dahan sebagai tongkat atau untuk mengukur kedalaman air, serta memanfaatkan batang semak-semak sebagai jembatan darurat untuk menyeberangi bagian rawa yang dalam. Sedangkan berang-berang mampu menggunakan batu untuk menghancurkan cangkang kerang yang keras. Berikut ini adalah hewan-hewan yang dikenal dapat menggunakan peralatan.

### Simpanse

Selama ini, simpanse dianggap sebagai hewan yang paling dekat dengan manusia, dan hewan ini dengan jelas mampu menggunakan peralatan tanpa bantuan manusia. Simpanse bahkan mampu membuat tombak untuk memburu



*Simpanse*

primata lain dan diketahui telah mengembangkan peralatan khusus untuk menghadapi gerombolan semut tentara.

## Gagak

Di antara burung lain, gagak dan kerabatnya memiliki otak yang istimewa. Burung ini mahir merangkai ranting pohon, daun, bahkan bulunya sendiri untuk menjadi peralatan atau perkakas. Para peneliti juga telah menemukan bahwa gagak dapat belajar menjatuhkan batu ke dalam wadah air agar permukaan airnya naik.



Gagak



Orangutan

## Orangutan

Di alam liar, orangutan telah belajar mengenai cara membuat peluit dari kumpulan daun. Pengetahuan itu bahkan diwariskan kepada generasinya. Hewan ini menggunakan peluit untuk mengusir pemangsa, dan hal itu merupakan tanda pertama kalinya hewan diketahui menggunakan alat untuk berkomunikasi.

## Gajah

Gajah dianggap sebagai salah satu hewan paling cerdas di dunia, dengan ukuran otak yang lebih besar dibanding hewan-hewan darat lainnya. Gajah Asia bahkan terkenal mampu memodifikasi ranting untuk memukul lalat, juga mematahkan sesuai dengan ukuran ideal untuk menyerang serangga terbang itu.



Gajah

## Lumba-lumba



*Lumba-lumba*

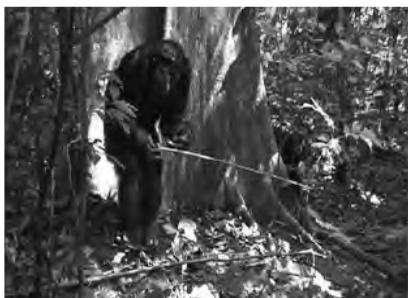
Di dunia hewan, lumba-lumba terkenal sebagai “pemikir dari laut”, karena kecerdasan mereka. Kecerdasan lumba-lumba juga terdapat pada kemampuannya dalam menggunakan perkakas. Sekelompok lumba-lumba hidung botol di Shark Bay, Australia, diketahui memegang porifera (spons laut) dengan paruhnya untuk mengaduk pasir di dasar laut, dan mengungkap persembunyian mangsanya.

## Berang-berang Laut

Berang-berang laut masih sekeluarga dengan musang. Berang-berang laut telah lama diketahui tahu cara menggunakan perkakas. Untuk memecahkan cangkang kerang yang akan dimakannya, berang-berang laut menggunakan batu sebagai alat untuk memukul kerang abalon di karang, kemudian memecahkan cangkangnya yang keras.



*Berang-berang laut*



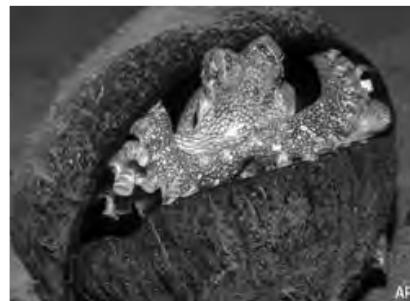
*Gorila*

## Gorila

Gorila memiliki kekuatan yang luar biasa—keuatannya setara dengan 10 orang dewasa. Namun kelebihannya bukan hanya pada keuatannya, karena ia juga bisa berpikir. Gorila liar dapat menggunakan dahan sebagai tongkat, atau digunakan untuk mengukur kedalaman air, serta memanfaatkan batang semak-semak sebagai jembatan darurat untuk menyeberangi bagian rawa yang dalam.

## Gurita

Pengamatan terbaru terhadap gurita menemukan seekor gurita mampu mengubah batok kelapa untuk baju pelindung. Untuk mengubah batok kelapa menjadi baju pelindung tersebut, gurita akan duduk di atas batok yang telah terbuka, menegangkan kedelapan tentakelnya, kemudian berjalan menjelajahi dasar laut dengan batok kelapa tersebut.



Gurita



Monyet

## Monyet

Monyet yang hidup di sekitar kuil Budha di Lopburi, Thailand, terkenal suka menarik rambut pengunjung dan menggunakan rambutnya untuk membersihkan mulut. Uniknya, seekor monyet betina bahkan suka memperlambat dan melebih-lebihkan gerakannya, ketika menyadari ada monyet muda yang memperhatikannya sedang menggunakan rambut itu untuk membersihkan sela-sela gigi mereka.

## Hewan-hewan Unik Mengidap Albino

Albino adalah kelainan genetik yang menyebabkan pengidapnya memiliki warna tubuh putih yang pucat, karena kurangnya pigmentasi (zat warna tubuh). Selama ini, kelainan genetik tersebut dipercaya hanya terjadi pada manusia, namun ternyata juga terjadi pada hewan.

Kenyataan itu cukup mengejutkan banyak kalangan, sehingga beberapa hewan yang diketahui mengidap albino segera menarik perhatian. Hingga saat ini, baru ada sembilan spesies hewan yang diketahui mengidap albino yaitu buaya, ular, merak, zebra, gorila, lumba-lumba, paus, penguin, dan monyet. Berikut ini uraiannya.



Buaya albino

## Buaya Albino

Bouya Blan adalah nama yang diberikan untuk seekor buaya albino berusia 22 tahun yang hidup di Florida. Hewan ini memiliki pigmentasi tubuh sangat sedikit, sehingga tubuhnya pucat. Bahkan matanya pun nyaris tak berwarna. Hanya sedikit buaya yang mengidap kelainan ini, sehingga Bouya Blan menarik perhatian dunia.

Selain Bouya Blan, buaya albino lain yang juga terkenal adalah White Diamond, buaya yang lahir di Louisiana, namun dibesarkan di Germany's Serengeti Safari Park. Buaya berusia 15 tahun itu merupakan varian buaya *Mississppiensis albino* satu-satunya di Eropa. Sekadar catatan, di Amerika Serikat ada lebih dari 2 juta ekor buaya, namun hanya ada sekitar 40 buaya yang albino.

## Ular Albino

Ular dapat menunjukkan beberapa variasi dari pola abino, dan kulit mereka akan berpolka mulai dari putih salju hingga warna yang tampak seperti cetakan fotokopi kering (retak-retak). Sebagai pemangsa yang bergerak diam-diam, ular albino memiliki kerugian dalam dunia hewan buas (karena warna kulitnya yang terang) sehingga mudah terlihat oleh calon mangsanya, dan mereka pun biasanya tidak dapat bertahan hidup lama.



Ular albino



Merak albino

## Merak Albino

Berbeda dengan hewan albino lain, merak albino justru membuat penampilannya tampak lebih cantik. Warna putihnya menjadikan hewan ini tampak jauh lebih bersih sekaligus lebih indah. Karena kecantikannya, dan karena kelangkaannya, merak albino pun kemudian dijadikan maskot NBC Television Network.

## Zebra Albino

Jika zebra yang sehat (bukan albino) memiliki tubuh yang berpola garis hitam putih, zebra albino hanya memiliki warna putih pada tubuhnya. Sebenarnya, zebra tersebut juga memiliki pola garis-garis hitam putih sebagaimana zebra umumnya, namun—karena kurangnya zat pigmentasi—warna hitamnya tidak ke lihatan, sehingga tampak putih seluruhnya.



*Zebra albino*



*Gorila albino*

## Gorila Albino

Snowflake adalah nama seekor gorila yang mengalami masalah pigmentasi warna tubuh, dan gorila albino ini telah menarik banyak perhatian selama hampir 40 tahun di kebun binatang di Amerika. Yang menakjubkan, gorila albino ini dapat hidup hingga hampir 40 tahun, padahal umumnya gorila hanya mampu bertahan hidup selama 25 tahun. Selama hidupnya, Snowflake telah melakukan 22 kali pembuahan, namun tidak satu pun keturunannya yang albino.

## Lumba-lumba Albino

Lumba-lumba albino pertama kali terlihat pada tahun 1962, dan pada 1994 terlihat kembali di sekitar Teluk Mexico. Lumba-lumba albino itu adalah seekor lumba-lumba moncong botol yang kini dibesarkan di Louisiana's Lake Calcasieu, dan diberi nama "Pinky". Hewan itu pun segera menarik banyak minat para wisatawan.

Di sungai Amazon, Brazil, juga terdapat lumba-lumba albino lain, yang sama-sama terkenal, dan diberi nama Amazon Pinky.



*Lumba-lumba albino*



Paus albino

## Paus Albino

Ketika pertama kali terlihat, banyak orang yang mengira kalau itu paus putih biasa. Namun, ketika akhirnya tertangkap, diketahui bahwa itu paus albino. Sangat langka paus yang mengalami albino, sehingga keberadaannya segera menarik perhatian banyak orang.

Paus albino pertama yang ditemukan di perairan hangat di Southern Ocean di sekitar Australia diberi nama Migaloo. Sementara paus albino kedua yang ditemukan di pulau Galapagos diberi nama Beluga.

## Penguin Albino

Snowdrop adalah nama seekor penguin albino yang ditetaskan di kebun binatang Bristol pada tahun 2002. Hewan itu merupakan satu-satunya penguin albino di antara banyak penguin Afrika yang juga ditetaskan di sana. Paus albino tersebut lahir bersama penguin hitam-putih biasa, dan diyakini satu-satunya di kebun binatang tersebut.



Penguin albino



Monyet albino

## Monyet Albino

Pada tahun 2006, seekor monyet albino lahir di kebun binatang Froso, Australia, dan diberi nama Pygmy. Itu merupakan monyet albino pertama di dunia yang diketahui. Sayangnya, monyet kecil tersebut mati beberapa jam setelah dilahirkan. Selain menjadi monyet albino pertama, Pygmy juga menjadi monyet terkecil di dunia karena panjangnya hanya sekitar 35 centimeter, dengan berat sekitar 100 gram.

## Induk-induk Hewan Paling Kejam

Dalam dunia hewan, ada induk yang sangat penyayang terhadap anak-anaknya, namun ada pula yang kejam. Elang hitam, misalnya, sengaja membiarkan anak-anaknya saling bertarung dan adu fisik sampai mati, untuk mengajarkan bahwa yang kuatlah yang akan bertahan. Sementara kumbang penggali tidak akan ragu memakan anaknya sendiri jika persediaan makanan tidak cukup.

Berikut ini beberapa induk hewan yang dianggap kejam, dengan berbagai latar belakang kekejaman mereka.



*Kumbang penggali*

### Kumbang Penggali

Kumbang penggali (*Burying beetle*) biasanya tinggal di dalam bangkai tikus. Anehnya, induk kumbang selalu bertelur dengan jumlah lebih banyak dari jumlah makanan yang ada (bangkai tikus). Ketika telur-telur itu menetas, persediaan makanan pun biasanya tidak mencukupi.

Dalam proses pemberian makan, induk kumbang akan memberi makan anaknya satu per satu. Ketika jumlah makanan habis, maka anak terakhir bukan hanya tidak mendapat jatah makan, namun juga akan dimakan hidup-hidup oleh induknya.

## Panda

Induk panda hanya akan memelihara satu anak. Apabila dia memiliki lebih dari satu anak, maka anak yang lain akan ditinggal begitu saja di alam liar. Sementara anak yang dipeliharanya tumbuh sehat dengan asupan makanan yang cukup, anak yang lain akan kurus kering dan menderita.

Induk panda memang tidak mungkin menyediakan makanan untuk beberapa anak sekaligus. Untuk memelihara satu anak saja, induk panda membutuhkan waktu antara 8



*Panda*



Hamster

## Hamster

sampai 9 bulan. Setelah itu, baru anak panda dapat mencari makan sendiri. Jadi, untuk anak panda yang kebetulan tidak dapat dipelihara induknya, harus bertahan hidup sendiri—atau mati.

Induk hamster selalu memiliki anak dalam jumlah yang berlebih untuk memastikan semua anaknya sehat dan sempurna. Tujuannya, jika kebetulan ada anak yang dianggap tidak sempurna, maka setidaknya masih ada anak-anak lain yang sempurna. Sementara anak yang dianggap tidak lolos “quality control” akan dimakan hidup-hidup oleh si induk, khususnya jika persediaan makanan tidak ada.

## Elang Hitam

Ketika anak-anak elang bermain-main di sarangnya, induk elang akan membiarkannya, meski jika permainan itu berbahaya dan mengakibatkan kematian. Acap kali permainan anak-anak elang memang berbahaya dan mengakibatkan kematian, karena melibatkan adu fisik.

Kadang-kadang, jumlah makanan yang tersedia untuk mereka tidak banyak, sekaligus sulit diperoleh. Jadi, induk elang sengaja membiarkan permainan berbahaya anak-anaknya, mungkin sebagai pelajaran bahwa—di dunia mereka—yang kuatlah yang akan bertahan hidup.



Elang hitam



Kelinci

## Kelinci

Begitu dilahirkan, anak-anak kelinci akan segera ditinggalkan oleh induknya di sebuah lubang. Selama 25 hari pertama, si induk hanya akan menengok dan memberi makan anaknya dalam waktu sebentar—tidak lebih dari dua menit per hari.

Sekilas, yang dilakukan induk kelinci di atas terkesan kejam. Namun rupanya itu juga merupakan upaya untuk menyelamatkan anak-anaknya. Anak kelinci adalah makanan empuk sekaligus menggiurkan bagi para pemangsa. Karena itu, sang induk akan selalu berusaha agar lubang tempat tinggal anaknya benar-benar rahasia. Untuk menjaga kerahasiaan itu, si induk pun sengaja cepat-cepat ketika menengok anaknya. Setelah 25 hari, anak-anak kelinci pun mulai dapat mencari makan sendiri.

## Hewan-hewan Penipu Ulung

Hewan-hewan di air ternyata lebih kaya dan beragam dari yang mungkin kita sangka. Selain itu, hewan-hewan itu juga menghadapi tantangan hidup yang tak kalah “seru” dibanding kehidupan di darat.

Kura-kura aligator, misalnya, memiliki kelemahan sebagaimana kura-kura lain, yakni tidak mampu bergerak cepat. Di dalam air, kura-kura aligator harus mencari cara untuk dapat memperoleh mangsa. Karena ia tak mungkin berlarian mengejar mangsanya, kura-kura itu pun menggunakan trik tipuan yang cerdik. Begitu pula cantil—ular yang hidup di perairan Amerika—juga beberapa hewan lainnya.

Berikut ini hewan-hewan yang dianggap “penipu ulung” karena dapat mengecoh calon-calon mangsanya, sehingga para korban tidak sempat menyadari ketika mereka mendekati baha-ya.

### Cantil

Cantil adalah ular dari subfamili *pitviper*, dan terkait erat dengan *viper cottonmouth* serta *copperhead* dari Amerika Serikat bagian selatan. Cantil dapat ditemukan di perairan Meksiko dan Amerika Tengah. Ular ini sangat berbisa. Gigitannya tidak hanya menyebabkan perdarahan, korbannya kadang sampai mengalami gagal ginjal. Korban gigitan ular ini dapat meninggal dalam beberapa jam jika tidak segera mendapatkan perawatan medis.



Cantil

Berbeda dengan ular kobra atau ular mamba yang dapat bergerak dengan lincah dan cepat, cantil tidak memiliki kemampuan itu. Tubuhnya pendek dan berat, sehingga ia tidak dapat mengejar mangsa dengan mudah. Sebagai gantinya, cantil menggunakan trik tipuan dalam menjebak calon mangsanya.

Karena calon-calon mangsanya biasanya tertarik pada cacing, cantil menggunakan ekornya untuk merayu mereka. Ekor cantil berbentuk mirip cacing, dan hewan itu tahu bagaimana mengkamuflasenya hingga tampak benar-benar seperti cacing. Calon-calon korbannya pun banyak yang tertipu—mereka mendekati “cacing” itu—and cantil pun segera menyergap serta menyuntikkan racunnya yang mematikan pada si mangsa.

## Kura-kura Aligator

Seperti namanya, kura-kura ini merupakan predator yang berbahaya. Hewan yang merupakan penyu air tawar ini beratnya dapat mencapai lebih dari 100 kilogram, dan hidup di perairan Amerika Utara—biasanya di danau, sungai, atau rawa-rawa. Kura-kura ini memiliki senjata mematikan berupa rahang yang kuat serta cakar yang tajam. Meski begitu, ia tetap kura-kura yang tidak dapat bergerak cepat mengejar mangsa.



*Kura-kura aligator*

Karenanya, kura-kura ini pun menggunakan teknik tipuan seperti cantil dalam menjebak calon-calon mangsanya. Dalam berburu mangsa, kura-kura aligator akan telentang diam di dalam air, tampak tidak berbahaya, dengan rahang terbuka lebar. Lidah kura-kura ini memiliki daging yang terlihat seperti kawanan cacing. Dengan itu, kura-kura aligator akan menggerak-gerakkan lidahnya, hingga tampak seperti cacing dalam air. Ketika ada korban yang tertipu, kura-kura itu pun seketika menutup rahangnya, dan si korban pun menjadi mangsa.

## *Wobbegong*

Wobbegong merupakan spesies hiu yang sangat aneh. Berbeda dengan umumnya hiu lain, wobbegong tidak dapat bergerak dengan cepat. Karena gerakannya lambat, ia pun tidak dapat mengejar mangsa. Karenanya, dalam upaya mendapatkan makanan, hiu ini akan berdiam di bawah laut, dengan mengandalkan kemampuannya dalam berkamuflase.

Di sekitar mulut wobbegong terdapat daging-daging yang digunakannya untuk menutupi jati dirinya. Dengan cara kamuflase semacam itu, wobbegong tak terlihat oleh predator yang mungkin akan memangsaanya. Di sisi lain, ikan-ikan kecil di sana juga tidak akan takut, sehingga akan berani mendekat ke arahnya. Ketika ikan-ikan kecil itu datang, wobbegong akan segera menyergap mereka sebagai santapan.



Wobbegong

## ***Anglerfish***



Anglerfish

Ikan ini hidup di laut dalam, dengan penampilan yang mengerikan dan juga aneh. Anglerfish yang betina memiliki semacam antena di atas mulutnya, yang sebenarnya duri yang tumbuh dari punggung. Sementara pada ujung tulang belakangnya ada organ mirip bola yang berisi bakteri berbahaya. Organ itu menghasilkan cahaya biru-hijau, mirip kunang-kunang. Dengan cahaya itu pula, anglerfish memikat calon-calon korbannya.

Di laut dalam, cahaya yang dikeluarkan anglerfish cukup menarik perhatian hewan-hewan lain, termasuk ikan-ikan kecil. Ketika mereka mendekat, anglerfish akan memangsa mereka seketika. Uniknya, ikan ini menelan mangsa-mangsanya secara utuh, bahkan jika mangsa itu memiliki ukuran dua kali lipat dari tubuhnya. Anglerfish memiliki tulang-tulang yang sangat fleksibel, sehingga ia dapat menelan mangsa yang besar sekalipun dengan mudah.

## **Ular Bertentakel**

Hewan ini merupakan spesies akuatik yang kebanyakan memangsa ikan, dan dapat ditemukan di Asia Tenggara bagian timur. Yang menjadikannya disebut ular bertentakel adalah karena adanya tentakel berdaging aneh pada moncongnya.



Ular bertentakel

Tentakel itu sebenarnya organ mechanosensors yang sangat sensitif, yang memungkinkan hewan ini mendeteksi setiap gerakan di dalam air, dan kemudian menyerang setiap ikan yang berenang di dekatnya. Namun, selain itu, hewan itu juga tahu bagaimana cara memanipulasi tentakelnya hingga tampak seperti hewan lemah. Pemandangan semacam itu tentu menarik hewan-hewan lain untuk mendekat. Ketika itu terjadi, ular itu pun segera menyergap dengan cepat. Dengan tentakelnya, ular itu dapat memangsa korbannya hanya dalam waktu 15 milidetik, sehingga mangsa yang diincarnya bisa dipastikan tak mampu melarikan diri.

## Hewan-hewan yang Sulit Dibunuh

Dalam bayangan kita, hewan-hewan yang sulit dibunuh mungkin harimau, gajah, singa, atau hewan-hewan lain yang berukuran besar dan mengerikan. Tapi ternyata tidak. Di dunia ini, ada hewan-hewan yang mungkin tidak terlalu terkenal sebagaimana gajah atau singa, tetapi memiliki kemampuan yang luar biasa—mereka sangat sulit dibunuh, sehingga juga sulit mati.

Berikut ini adalah hewan-hewan yang sangat unik karena dianggap memiliki kemampuan menakjubkan dalam daya tahan hidup.

### Giant Snail



Giant snail

Nama lengkapnya adalah *East african giant snail*. Seperti namanya, hewan ini hidup di Afrika timur, dan dapat tumbuh hingga sepanjang 8 inci. Hewan ini sulit dibunuh, yang artinya daya tahan hidupnya luar biasa hebat. Penduduk Afrika pernah mencoba berbagai cara untuk membunuh hewan ini—from menggunakan pestisida hingga racun mematikan—namun hewan ini tetap tidak mati, dan tampak sehat-sehat saja.

## Water Bears

Merupakan hewan mikroskopik, *water bears* dapat bertahan hidup di suhu -273 derajat Celcius. Artinya, hewan ini tidak dapat dibekukan. Ketika berada di dalam air yang paling dingin sekalipun, dia tetap hidup, meski makhluk-makhluk lain pasti akan mati. Yang lebih menakjubkan, hewan ini juga tahan bom nuklir. Mereka memiliki kekebalan terhadap radiasi, nitrogen cair, juga asam mineral. Pernah dicoba mengirim *water bears* ke luar angkasa, untuk melihat apakah hewan ini dapat hidup di ruang hampa udara. Hasilnya, hewan ini mampu bertahan hingga 10 hari.



Water bears



Tree weta

## Tree Weta

Di dalam darah hewan ini terdapat protein spesial yang menjadikan darah mereka tidak dapat dibekukan. Artinya, meski hewan ini dimasukkan ke dalam tempat yang bersuhu sangat dingin sekalipun, mereka akan tetap hidup karena darah mereka tetap mengalir—tidak membeku sebagaimana makhluk hidup lainnya. Bahkan,

sekalipun tubuh tree weta membeku, darah mereka akan tetap mengalir. Ketika berada di tempat yang amat dingin, mereka akan terlihat seperti mati karena membeku. Tetapi, ketika telah keluar dari tempat dingin itu, mereka akan hidup kembali.

## Lungfish

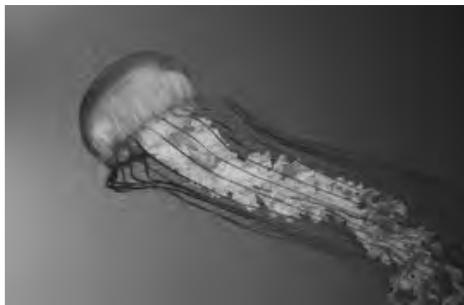
*Lungfish* merupakan salah satu spesies hewan air tertua. Seperti ikan umumnya, habitat mereka ada di air. Namun, yang menakjubkan, *lungfish* dapat bertahan hidup meski tanpa air atau tanpa udara, hingga 6 bulan—sesuatu yang pasti akan membunuh ikan-ikan lain atau bahkan hewan-hewan lain. Ketika berada di



Lungfish

tempat yang tidak memiliki air, *lungfish* akan tampak diam seperti mati. Tetapi, hanya dengan diberi sedikit air, mereka akan segera tampak hidup lagi.

### ***Immortal Jellyfish***



*Immortal jellyfish*

Dari namanya saja, kita seperti diberitahu kalau makhluk ini memang sulit mati. *Immortal jellyfish* adalah spesies ubur-ubur istimewa karena dapat dikatakan bisa hidup abadi. Mereka lahir dan berkembang sebagaimana ubur-ubur lainnya. Namun, kehidupan mereka tak pernah berakhir. Ketika usia mereka menua, mereka akan memutar siklus hidupnya menjadi polyp atau bayi ubur-ubur lagi, lalu memulai hidup dari awal lagi, dan begitu seterusnya.

## **Hewan-hewan Unik Hasil Persilangan**

Perkawinan silang tidak hanya terjadi di dunia tumbuhan, namun juga berlaku di dunia hewan. Sebagian kawin silang itu ada yang terjadi secara alami di hutan atau di alam liar, namun sebagian lain sengaja dilakukan di laboratorium atau di kandang-kandang peternak, yang umumnya dengan tujuan untuk memproduksi makanan daging yang lebih baik. Berikut ini uraiannya.

### **Zebroid**

Zebroid, disebut pula *zebra mule* atau *zebrule*, adalah keturunan dari hasil persilangan seekor zebra dengan jenis kuda lainnya. Umumnya, persilangan itu terjadi antara zebra stallion jantan dengan kuda betina. Hasilnya adalah hewan mirip zebra, namun juga mirip kuda. Berbeda dengan umumnya zebra, zebroid hanya memiliki separuh belang. Karenanya juga disebut zebra hibrid.



*Zebroid*

Meski mungkin masih terdengar asing, zebroid telah mulai dikembangbiakkan sejak abad ke-19.

## Liger

Liger adalah singkatan dari *lion* dan *tiger*. Merupakan hasil kawin silang antara singa jantan (*panthera lion*) dengan harimau tigris betina (*panthera tigris*), liger menyerupai singa namun memiliki tubuh berkulit loreng-lorenge panjang layaknya harimau. Liger menjadi keluarga kucing terbesar di dunia, dengan berat dua kali harimau dewasa, atau sekitar 900-1.000 pon.



*Liger*

Seperti harimau umumnya—tetapi tidak seperti singa—liger gemar berenang di air. Selain liger, ada pula jenis kawin silang lainnya yang melibatkan harimau jantan dan singa betina yang disebut tigon.

## Beefalo



*Beefalo*

Beefalo adalah hasil perkawinan silang antara sapi dengan banteng. Sebagai hewan hibrid yang kadang diternakkan, beefalo memiliki daging yang rendah lemak dan rendah kolesterol, jika dibandingkan dengan daging sapi biasa, selain rasanya juga lebih lembut.

Beberapa toko daging di wilayah Seattle, Amerika, banyak menjual daging yang berasal dari beefalo, dan banyak restoran di sana yang menggunakanannya sebagai bahan masakan.

Mark Merril, seorang peternak beefalo, menyatakan, “Rasa daging hewan hibrid ini lebih kaya, lebih renyah dan lebih manis, dibanding daging sapi biasa.”



Cama

## Cama

Perkawinan silang antara unta dan llama mulai dilakukan sejak tahun 1995, dan hasilnya adalah hewan yang kemudian disebut cama, atau singkatan dari *camel* dan *llama*. Meski keturunan unta, cama tidak memiliki punuk. Hewan itu juga memiliki lapisan bulu halus sebagaimana llama, sesuatu yang tidak dimiliki unta pada umumnya. Namun, karena keturunan unta, cama juga memiliki kaki-kaki yang kuat, yang mampu bertahan di padang gurun panas.



Leopon

## Leopon

Leopon adalah singkatan dari *leopard* dan *lion*. Biasanya, perkawinan silang yang menghasilkan hewan tersebut menggunakan *leopard* jantan dan singa betina. Pertama kali dikembangbiakkan di Kolhapur, India, pada tahun 1910, leopon memiliki kepala seperti singa, sementara keseluruhan tubuhnya menyerupai *leopard*.



Savannah

## Savannah

Savannah adalah sebutan untuk kucing—kemudian disebut kucing savannah—yang merupakan hasil perkawinan silang antara kucing liar Afrika yang disebut serval, dengan kucing lokal atau kucing rumahan yang biasanya diambil dari jenis eksotik seperti kucing Bengal, *Oriental shorthair*, *Egyptian*, atau *Serengeti*. Pada saat ini, kucing savannah dikembangbiakkan dalam jumlah besar. Jenis kucing tersebut memiliki ukuran tubuh yang lebih besar dibanding kucing umumnya.

## **Grizzly Polar**

Pada tahun 2006, seekor beruang yang tampak aneh muncul di Banks Island, Kanada, yang kemudian DNA-nya dikonfirmasi sebagai hasil perkawinan silang antara beruang kutub dan beruang hutan. Artinya, hewan hibrid itu lahir dari perkawinan silang alami yang terjadi di alam liar. Sejak itu, proses perkawinan silang antara dua spesies beruang yang berbeda itu pun mulai dilakukan secara sengaja yang melibatkan pemeliharaan.



*Grizzly polar*

## **Toast of Botswana**



*Toast of botswana*

Sebagaimana namanya, hewan ini pertama kali lahir di Botswana, dan merupakan hasil dari perkawinan silang secara alami antara domba jantan dengan kambing betina. Hasil kawin silang itu kemudian menghasilkan keturunan *toast of botswana*, yang merupakan percampuran antara kedua induknya. Kulit luarnya berambut kasar, sementara bagian dalamnya lembut menyerupai wol. Selain itu, kaki-kakinya juga panjang seperti kambing, namun tubuhnya berat seperti domba.

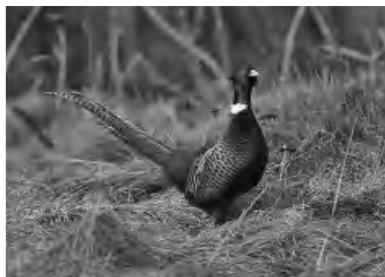
Meski tidak subur (*infertile*), hewan hibrid itu memiliki libido yang tinggi, hingga kadang mengganggu hewan-hewan lain. Karena itu pula, hewan ini biasanya akan dikebiri ketika usianya menginjak 10 bulan.

## **Blood Parrot**

Dikenal pula dengan sebutan *bloody parrot* atau *blood parrotfish*, ikan *blood parrot* adalah hewan unik hasil perkawinan silang antara ikan yang disebut *Midas cichlid* dan *Red devil fish*. Ditemukan pertama kali di Taiwan pada tahun 1986, ikan itu kemudian dikembangbiakkan di kolam-kolam.



*Blood parrot*



Hybrid pheasant

### **Hybrid Pheasant**

Hybrid pheasant merupakan hasil perkawinan silang antara burung *golden pheasant* jantan dengan burung *amherst pheasant* betina. Masing-masing burung yang menjadi induknya itu memiliki bulu-bulu dengan warna-warni indah. Karenanya, anak yang merupakan hasil kawin silang mereka pun memiliki bulu-bulu indah yang diwarisinya dari kedua induknya.

## **Hewan-hewan Transparan yang Menakjubkan**

Keragaman hayati tidak hanya berwujud dalam banyaknya jenis hewan, namun juga pada penampilan mereka. Di dunia ini, ada hewan-hewan yang memiliki penampilan sangat unik karena tubuhnya tembus pandang alias transparan. Karena transparan, organ-organ tubuh mereka dapat dilihat dengan mudah, seperti kita memandang isi gelas kaca yang bening.

Berikut ini adalah beberapa hewan istimewa yang memiliki penampilan sangat unik, yaitu kulit tubuh yang transparan.

### **Katak Transparan**

Katak transparan, yang juga disebut katak gelas, adalah anggota keluarga amfibi *Centrolenidae* (order Anura), dan merupakan hewan asli Venezuela. Jika umumnya katak memiliki warna kusam, katak transparan memiliki kulit yang tembus pandang. Menyaksikan katak ini tak ubahnya melihat sebuah gelas bening, dan kita dapat melihat isi di dalamnya. Karenanya, kita dapat melihat organ tubuh katak transparan dengan jelas karena kulitnya se-rupa gelas bening.



Katak transparan

## Ikan Transparan

Ikan ini bernama *Barreleye* (*Macropinna microstoma*) dan memiliki bentuk tubuh sebagaimana ikan-ikan lain pada umumnya. Namun, yang menjadikannya unik, bagian kepalanya transparan sehingga tampak bening seperti gelas kaca. Selain itu, ikan ini memiliki mata yang dapat bergerak maju mundur serta ke atas dan ke bawah, sehingga dapat melihat ke belakang melalui bagian kepalanya yang transparan. Ikan bermulut kecil ini masuk dalam genus *Macropinna*, dari ordo *Opisthoproctidae*, dan dari keluarga *Barreleye*.



*Ikan transparan*



*Kupu-kupu transparan*

## Kupu-kupu Transparan

Kupu-kupu istimewa ini ditemukan di Amerika Tengah, dari Meksiko hingga Panama. Ia disebut *Glasswing Butterfly* (*Greta Oto*). Sebagaimana namanya, kupu-kupu ini memiliki sepasang sayap yang transparan mirip kaca bening, sehingga urat-urat pada sayapnya terlihat dengan jelas. Jika kupu-kupu biasa sudah tampak indah, maka kupu-kupu transparan ini indah sekaligus unik.

## Cumi-cumi Transparan

Cumi-cumi ini bernama *Glass squid* (*Teuthowenia pelusida*), dan ditemukan di belahan bumi bagian selatan. Hewan ini memiliki tubuh yang transparan serta memiliki organ cahaya pada matanya. Selain itu, cumi-cumi ini memiliki kemampuan menggulung tubuhnya seperti landak laut. Sayangnya, cumi-cumi unik ini sering menjadi mangsa ikan-ikan besar di lautan, serta ikan paus.



*Cumi-cumi transparan*



Ikan es transparan

## Ikan Es Transparan

Di perairan dingin Antartika, ada spesies yang disebut ikan es. Namun, ada satu jenis ikan es yang istimewa, yang disebut *Channichthyidae*, karena memiliki tubuh yang transparan. Bahkan darah mereka pun transparan karena tidak memiliki hemoglobin. Secara keseluruhan, ikan ini

benar-benar seperti gelas bening. Metabolisme mereka hanya bergantung pada oksigen yang terlarut dalam cairan darah, yang akan diserap secara langsung melalui kulit dari air. Mereka biasa memakan krill dan ikan-ikan kecil.

## Ubur-ubur Transparan

Ubur-ubur transparan, yang disebut Phylum cnidaria, memiliki bentuk tubuh sebagaimana ubur-ubur umumnya. Namun, yang membedakan, tubuh ubur-ubur ini transparan sehingga tampak bening, dan biasanya sulit terlihat. Mereka dapat ditemukan di berbagai wilayah laut dan dapat tumbuh hingga sepanjang 10 centimeter, serta biasa memakan tanaman kecil dalam air yang disebut fitoplankton (ganggang laut). Ubur-ubur unik ini berasal dari genus *Arctopodema*.



Ubur-ubur transparan

## Hewan-hewan Terimut dan Terlucu di Dunia

Puffer fish adalah spesies ikan yang memiliki mekanisme pertahanan diri unik. Ketika menghadapi ancaman atau predator, ikan itu akan menelan air dan udara dengan sangat cepat, hingga tubuhnya mengembang seperti balon. Di lautan, hal itu biasanya cukup untuk membuat predator mundur. Namun di akuarium, hal semacam itu membuat siapa pun yang melihatnya jadi tersenyum karena menganggapnya lucu.

Selain puffer fish, hewan lain yang dianggap lucu adalah kelinci angora. Hewan ini sekilas bagaikan gumpalan bulu, namun di dalamnya benar-benar terdapat seekor kelinci hidup. Karena penampilannya yang imut, hewan ini pun dianggap sebagai salah satu hewan terlucu di dunia. Berikut ini hewan-hewan lain yang juga dianggap imut dan lucu.

## ***European Mole***

*European mole*, yang juga disebut tikus mondok, adalah insektivora kecil dengan tubuh ditutupi bulu-bulu yang menyembunyikan sebagian besar bentuknya, yang membuat mereka sangat menarik.

Hewan ini menghabiskan sebagian besar hidupnya di bawah tanah, menggali terowongan, dan memakan serangga. Mereka diketahui memiliki penglihatan yang minim, yang tidak terlalu diperlukan di bawah tanah. Tampilan mereka terlihat imut, namun mereka dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman. Di Jerman, orang tidak boleh membunuh hewan imut ini tanpa izin dari pihak yang berwenang.



*European mole*



*Kiwi*

## **Kiwi**

Kiwi adalah spesies burung yang berasal dari Selandia Baru, dan merupakan burung berbulu tergemuk. Sayap burung ini telah tereduksi, membuat mereka tak dapat terbang, namun hewan ini memiliki indra penciuman yang sangat tajam. Mereka memakan serangga, cacing, dedaunan, dan buah-buahan. Ada lima spesies kiwi yang telah diketahui, dan kelimanya adalah spesies yang sudah langka.

Yang menakjubkan dari kiwi adalah ukuran telurnya yang dapat mencapai 20 persen dari berat badan sang induk. Itu sama halnya seorang wanita berberat badan 150 pon yang melahirkan seorang bayi dengan berat 30 pon.



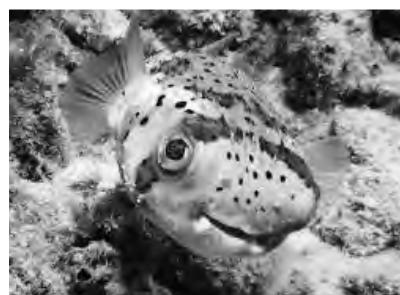
Kelinci angora

## Kelinci Angora

Kelinci angora (*Angora rabbit*) memiliki penampilan yang lucu karena mirip gumpalan sebuah bola raksasa, namun di dalamnya benar-benar terdapat seekor kelinci. Kelinci besar ini dikembangbiakkan secara khusus untuk diambil bulunya. Kelinci angora memiliki empat keturunan yang telah diketahui.

## Puffer Fish

Dalam menghadapi predator atau ancaman, keluarga ikan ini dapat menelan air (bahkan udara) dengan cepat, sangat cepat, sehingga tubuh mereka dapat menggembung besar seperti bola. Cara itu sering kali menyelamatkan hidup mereka, selain kenyataan beberapa *puffer fish* juga beracun. Di dunia fauna, *puffer fish* memiliki genom terkecil di dunia vertebrata.



Puffer fish



African pygmy hedgehog

## African Pygmy Hedgehog

*African pygmy hedgehog* adalah landak yang paling rupawan dalam keluarga *Erinaceidae*. Mereka dapat menggulung tubuhnya untuk melindungi diri. Mamalia ini telah dijinakkan, jadi dapat dipelihara tanpa menimbulkan banyak masalah.

Meski hewan ini dapat dipelihara, namun tidak semua negara mengizinkan orang untuk memeliharanya. Beberapa ada yang membebaskan orang memeliharanya, beberapa yang lain membutuhkan izin pemeliharaan, sementara sebagian negara yang lain benar-benar mlarang memeliharanya.

## Dwarf Hamster

Hewan penggerat kecil ini lebih rupawan dibanding sepupu mereka yang lebih besar. Hamster dwarf memiliki tiga spesies, namun yang paling lucu dan imut adalah yang jenis *Campbell's dwarf hamster*.

Hewan ini datang dari Cina dan Rusia, dan mereka dijual sebagai hewan peliharaan di hampir semua toko hewan. *Chinese hamster* juga rupawan dan kadang dipanggil *dwarf hamster*, walaupun mereka tidak berada pada genus yang sama.



Dwarf hamster



Manatee

## Manatee

*Manatee* adalah sapi laut yang sangat gemuk, namun berpenampilan imut dan lucu. Banyak orang yang menyukai hewan ini karena penampilannya yang imut tersebut. Tidak seperti ikan paus dan lumba-lumba, *manatee* adalah hewan herbivora. Mereka juga memiliki kekerabatan dengan gajah, dan tergolong spesies yang langka karena terus diburu. Yang

menarik dari hewan ini adalah adanya dua kuku kaki yang tidak berguna pada bagian siripnya.

## Woolly Bear Caterpillar

*Woolly bear caterpillar* adalah ulat yang memiliki penampilan lucu dan imut—jauh dari kesan menjijikkan sebagaimana ulat-ulat lainnya. Ulat imut ini adalah bentuk larva dari *Isabella tiger moth*, salah satu spesies kupu-kupu. Mereka memakan tanaman yang bervariasi.



Woolly bear caterpillar



Silky anteater

### ***Silky Anteater***

*Silky anteater* adalah satu-satunya anggota yang terdapat dalam famili atau keluarga Cyclopedidae. Nama latin untuk hewan ini adalah *Cyclopes didactylus*. Mereka hidup di pepohonan, dan memiliki ekor yang dapat memegang serta cakar yang tajam.

## **Hewan-Hewan yang Dilibatkan Dalam Perang**

Di masa lampau, ketika kendaraan berupa mobil dan tank belum diciptakan, para prajurit berperang dengan mengendarai kuda, unta, atau gajah. Ketika sistem dan teknologi komunikasi belum secanggih sekarang, negara-negara yang berperang mengandalkan kemampuan merpati dalam urusan surat menyurat.

Di masa kini, ketika kendaraan perang dan senjata-senjata canggih telah diciptakan, orang memang tidak lagi berperang dengan mengendarai kuda dan melemparkan panah. Meski begitu, beberapa hewan masih digunakan untuk keperluan perang. Keledai masih digunakan untuk mengangkut makanan, khususnya di tempat-tempat terpencil, dan lumba-lumba digunakan untuk mencari ranjau.

Berikut ini hewan-hewan yang pernah dilibatkan dalam perang di masa lampau, hingga hewan-hewan yang masih digunakan sampai sekarang sehubungan dengan aktivitas militer dan perang.

## Kuda

Kuda merupakan hewan paling terkenal dalam peperangan. Diperkirakan, manusia telah menjinakkan kuda sekitar 5.500 tahun yang lalu. Para ksatria yang berperang di atas kuda dapat merusak formasi musuh. Selain itu, stabilitas di atas pelana dan sanggudi menjadikan para prajurit dapat berperang dan menembakkan panah dari atas kuda.



*Kuda dalam perang*

Penggunaan kuda untuk berperang telah dilakukan selama ribuan tahun, sampai kemudian tank-tank dan kendaraan militer modern menggantikannya.

## Anjing



*Anjing dalam perang*

Pada abad ke-16, ketika pasukan Spanyol menyerbu Amerika Selatan, mereka menggunakan anjing-anjing yang dipersenjatai untuk membantu mereka. Hewan itu berperan besar selama konflik di Eropa abad pertengahan.

Di masa modern, anjing juga sering dilibatkan dalam perang, khususnya dalam mendeteksi bom dengan mengandalkan indra penciuman mereka yang tajam. Dalam perang di Irak dan Afghanistan, anjing bahkan dilengkapi rompi antipeluru, demi menjamin keselamatan tugas mereka.

## Gajah

Hewan ini tampak menakutkan karena ukurannya yang sangat besar, kuat, sekaligus memiliki senjata alami berupa gading dan belalai. Dalam peperangan, gajah dapat menginjak-injak para tentara, menusukkan gading ke arah musuh, serta melempar orang-orang dengan belalainya.

*Gajah dalam perang*

Diperkirakan, kerajaan India kuno menjadi kerajaan pertama yang menjinakkan gajah dan pertama kali menggunakan dalam berperang. Hal itu lalu menyebar ke Persia dan Timur Tengah. Karenanya, ketika Alexander Agung menyerang daerah di Timur Tengah, pasukannya terkejut bukan main karena yang mereka hadapi bukan hanya pasukan berkuda, tetapi juga pasukan bergajah.

Selain kemampuan di atas, yang menjadikan gajah diandalkan dalam perang adalah ka-

rena kuda sering takut pada pemandangan dan bau gajah. Ketika melihat gajah, kuda yang sering dijadikan tunggangan tentara dalam berperang pun biasanya akan sulit dikendalikan. Selain itu, tentara manusia juga akan merasa terteror secara psikologis dengan bentuk dan ukuran gajah yang besar.

## Keledai

Hewan ini tidak ditugaskan untuk maju bertempur, namun mereka juga memiliki peran yang besar dalam urusan perang. Keledai sering digunakan untuk membawakan makanan, bahkan di zaman dulu juga digunakan untuk mengangkut persenjataan dan barang-barang militer. Ribuan pasukan bisa menderita dan kelaparan jika tidak ada keledai.

Tentara Roma di zaman dulu bahkan selalu memastikan ada satu keledai untuk setiap legiun. Napoleon Bonaparte bahkan mengendarai keledai ketika ia berperang di lembah Alpen. Bahkan, di masa sekarang, keledai masih sering dilibatkan dalam urusan perang. Tentara AS bergantung pada hewan ini untuk mengantar barang ke pos-pos terpencil di pegunungan Afghanistan.

*Keledai dalam perang*

## Kelelawar

Pada masa Perang Dunia II, Jepang membom Pearl Harbor, yang membuat amarah Amerika meledak. Kemarahan itu juga mencetuskan ide dalam benak Amerika untuk melakukan serangan balasan ke Jepang dengan cara tak terduga, sebagaimana Jepang menyerang Pearl Harbor secara tak terduga.

Dalam rencana, militer Amerika akan menggunakan pasukan kelelawar yang dipasangi bom. Jika ada seribu kelelawar dengan bom yang dikirim ke Jepang, pikir mereka, maka kota-kota di Jepang akan terbakar. Namun, rencana itu kemudian gagal karena dalam pengujian terlihat bahwa kelelawar tidak kooperatif dan sering kabur seenaknya sendiri.

Sampai saat ini, kabarnya Pentagon masih mempelajari mekanisme terbang kelelawar untuk mengembangkan desain pesawat dan robot mata-mata.



*Kelelawar yang direncanakan untuk perang*

## Lebah



*Kumpulan lebah*

Di zaman dulu, tentara Roma dan Yunani menggunakan lebah untuk menghalangi musuh. Mereka menernakkan lebah dalam tong-tong khusus, kemudian melemparkannya ke arah musuh. Ketika lebah-lebah itu keluar dari tong, pasukan musuh pun tercerai-berai dan panik karena menghadapi serangan lebah yang siap menyengat.

Sampai abad pertengahan, penggunaan lebah sebagai senjata perang masih digunakan, bahkan berlanjut hingga Perang Dunia I dan

Perang Vietnam. Di masa kini, ilmuwan Amerika juga menemukan kegunaan lebah untuk tujuan damai, yakni mendeteksi ranjau darat.



Lumba-lumba yang membantu angkatan laut

## Lumba-lumba

Hewan ini sudah terkenal cerdas. Dalam perang, ia tidak digunakan untuk bertempur, melainkan untuk mencari ranjau. Lumba-lumba memiliki sonar biologis, dan dengan itu mereka dapat mendeteksi dan mencari ranjau berdasarkan konsep gema. Pada masa Perang Teluk dan Perang Irak, lumba-lumba milik angkatan laut membantu membersihkan pelabuhan Umm Qasr dari ranjau.

## Merpati

Kemampuan khas yang dimiliki merpati adalah navigasi. Dengan kemampuan itu, merpati dapat kembali ke sarang meski telah menempuh perjalanan ratusan kilometer. Karena kemampuan itu pula, merpati dimanfaatkan untuk keperluan komunikasi, khususnya dalam perang.

Di masa Perang Dunia I, merpati benar-benar memiliki peran penting. Di waktu itu, pasukan sekutu bahkan melibatkan 200.000 merpati untuk keperluan komunikasi. Seekor merpati, yang dinamai Cher Ami, mendapatkan penghargaan karena berhasil mengirim 12 pesan untuk benteng di Verdun, Prancis. Di masa kini, peran merpati mulai ditinggalkan karena teknologi komunikasi telah berkembang dengan sangat pesat.



Merpati pos di masa perang



Singa laut menyelam untuk mendeteksi ranjau

## Singa Laut

Singa laut mampu melihat dalam kondisi cahaya minimal serta dapat mendengar di bawah permukaan air. Mamalia ini juga mampu berenang dengan kecepatan hingga 40 kilometer per jam, serta dapat menyelam hingga kedalaman 300 meter. Karena kemampuan itu, angkatan laut AS melatih singa laut untuk menandai ranjau.

## Unta

Hewan padang pasir ini memiliki kemampuan istimewa dalam hal bertahan hidup dalam kondisi kering. Unta mampu tidak minum hingga berhari-hari. Karena kemampuannya itu, di zaman dulu unta sering digunakan di kawasan kering dan panas di Afrika Utara dan Timur Tengah, bukan hanya untuk keperluan transportasi tetapi juga untuk berperang.



*Unta dalam perang*

Selain itu, bau tubuh unta juga membuat takut kuda-kuda yang digunakan musuh. Pasukan Persia kadang mempersenjatai unta-unta mereka, sementara para prajurit Arab sering menunggang unta untuk menaklukkan suatu daerah. Peran unta dalam perang kemudian dingkirkan setelah ditemukannya senjata api.

## Keunikan dan Hal-hal Menakjubkan dari Dunia Hewan

Seekor anak kuda di Amerika, yang merupakan keturunan langsung kuda juara dalam acara pacuan, terjual dengan harga 13,1 juta US dollar (sekitar 127 miliar rupiah). Itu menjadi kuda paling mahal di dunia. Sementara di Damaraland, Namibia, ada seekor gajah yang tingginya mencapai 4 meter atau setinggi rumah, dengan bobot mencapai 9 ton. Gajah itu pun menjadi gajah terbesar di dunia yang pernah ditemukan.



*Kebun binatang tertua*

Berikut ini ragam fakta unik sekaligus menakjubkan dari dunia hewan, yang mungkin belum pernah kita bayangkan.

## Kebun Binatang Tertua

Mungkin jarang yang tahu, bahwa kebun binatang telah ada semenjak 2000 tahun Sebelum Masehi. Menurut para ahli sejarah, kebun binatang pertama kali didirikan oleh Shulgi dari



Kuda termahal

Dinasti Ur, yang memerintah Puzurish pada 2097-2094 SM di Irak bagian tenggara. Sedangkan kebun binatang tertua yang dibuka pertama kali untuk umum adalah Regent's Park di London, Inggris, yang didirikan pada tahun 1826.

## Kuda Termahal

Kuda pacuan yang dapat berlari cepat serta sering tampil menjadi juara dalam arena pacuan kuda menjadikan anak turunannya memiliki harga yang mahal. Pada 23 Juli 1985, Robert Sangster, pria asal Amerika Serikat, membeli seekor anak kuda seharga 13,1 juta US dollar (sekitar 127 miliar rupiah).

Anak kuda yang merupakan kuda termahal itu adalah keturunan murni salah satu kuda juara dalam acara pacuan.

## Hewan Termalas

Armadillos dianggap sebagai hewan paling malas sedunia, karena hewan ini hampir menghabiskan seluruh hidupnya untuk tidur. Jika seekor armadillos berumur 10 tahun, maka ia telah tidur setidaknya selama 8 tahun!



Armadillos, hewan termalas



Jerapah tertinggi

## Jerapah Tertinggi

Jerapah sudah dikenal sebagai hewan yang tinggi. Namun rupanya hewan itu dapat tumbuh lebih tinggi dari yang biasa kita lihat. Pada 8 Januari 1959, Chester Zoo, kebun binatang di Inggris, mendatangkan seekor jerapah berusia 9 tahun dari Kenya. Namun ternyata kandang yang disediakan pengelola kebun binatang itu tidak cukup untuk menampung hewan berleher panjang itu, karena tingginya mencapai 12 meter—setara dengan gedung 3 lantai.

## Mamalia Termungil

Kelelawar bumblebee menjadi mamalia paling mungil, karena rentangan sayapnya hanya selebar 16 centimeter, dengan bobot hanya 1,7 gram. Kelelawar mungil itu banyak ditemukan di sungai Kwa Noi, Kanchanaburi, Thailand.



Nyamuk, hewan paling berbahaya



Kelelawar bumblebee,  
mamalia termungil

## Hewan Paling Berbahaya

Kebanyakan orang mungkin mengira kalau hewan berbahaya memiliki ukuran besar, buas, sekaligus mengerikan. Namun ternyata, gelar hewan paling berbahaya disandang oleh hewan yang amat kecil, yaitu nyamuk *Anopheles* dan *Aedes aigepti*.

Nyamuk itu adalah pembawa parasit yang menyebabkan malaria serta demam berdarah, dan telah mengakibatkan 50 persen kematian manusia sejak zaman batu. Hingga saat ini, setidaknya ada 200 juta orang yang mati akibat malaria dan demam berdarah setiap tahun.

## Kaki Seribu Terpanjang

Meski dinamai kaki seribu, rata-rata hewan ini tidak memiliki seribu kaki. Namun, mungkin kaki seribu asal Afrika yang dimiliki Jim Klinger asal Texas, Amerika, memiliki kaki yang berjumlah seribu. Panjang hewan itu mencapai 39 centimeter, padahal rata-rata hewan ini hanya memiliki panjang sekitar 10 sampai 20 centimeter. Kaki seribu itu pun menjadi kaki seribu terpanjang di dunia.



Kaki seribu terpanjang



Mandrill, kera tercantik

## Kera Tercantik

Kera *mandrill* memiliki penampilan yang istimewa, sehingga dianggap sebagai kera tercantik. Hidung kera asal Afrika Barat itu berwarna merah, pipinya bergurat biru, sementara bulu di bagian bawah dagunya berwarna kuning. Kera itu tergolong berukuran raksasa karena tingginya dapat mencapai 61 sampai 76 centimeter, dengan bobot seberat 25 sampai 54 kilogram.



Gajah

## Gajah Setinggi Rumah

Mamalia terbesar adalah gajah, karena tinggi hewan ini dapat mencapai 2 sampai 2,5 meter. Namun ada gajah yang dapat melebihi ukuran rata-rata itu. Di Damaraland, Namibia, ada seekor gajah yang tingginya mencapai 4 meter atau setinggi rumah. Bobotnya mencapai 9 ton. Itu gajah paling besar yang pernah ditemukan, namun kemudian penduduk setempat memilih untuk membunuhnya karena gajah raksasa itu dianggap berbahaya.



Nipper's Geronimo, kelinci bertelinga terpanjang

## Kelinci Bertelinga Terpanjang

Kelinci memang memiliki telinga yang panjang. Namun kelinci bernama Nipper's Geronimo asal Bakersfield, California, AS, dinobatkan sebagai kelinci bertelinga paling panjang karena panjang dari ujung telinga kiri ke ujung telinga kanan mencapai 79 centimeter. Rata-rata kelinci lain hanya mencapai ukuran 30 centimeter.

## Kambing Bertanduk Panjang

Di Pennsylvania, Amerika Serikat, ada seekor kambing yang bertanduk panjang, bahkan dianggap sebagai kambing yang memiliki tanduk paling panjang di dunia. Panjang dari ujung tanduk kanan ke ujung tanduk kiri mencapai 132 centimeter. Karena hal itu, kambing yang diberi nama Uncle Sam itu pun masuk dalam *Guinnes Book of World Records*.



*Uncle Sam, kambing bertanduk panjang*

## Hewan-hewan yang Membantu Penyembuhan Penyakit

Dr. Samantha Wright, psikolog yang mempelajari hubungan antara manusia dan hewan peliharaan, mengatakan bahwa tidak mustahil untuk mendapatkan manfaat potensial dari hewan sehubungan dengan masalah penyakit yang diderita manusia. Ia menyatakan, “Ide mengenai hewan peliharaan dan kesehatan yang baik, dihubungkan kembali dalam beberapa dekade belakangan ini. Ada banyak spesies yang dapat membantu mengembangkan pengobatan baru untuk segala macam penyakit.”

Pernyataannya itu memang benar, karena berdasarkan penelitian para ilmuwan, diketahui berbagai hal dari hewan yang kemudian bermanfaat dalam membantu penyembuhan penyakit pada manusia. Anjing bisa dimanfaatkan untuk mendeteksi kanker, kelinci membantu penyembuhan kanker serviks, kucing membantu menyembuhkan kardiovaskuler, sementara lumba-lumba memberikan petunjuk mengenai cara mengatasi diabetes.

Berikut ini uraian mengenai hewan-hewan yang telah membantu penyembuhan beberapa penyakit pada manusia.



Anjing

## Anjing

Anjing telah dikenal sebagai hewan yang memiliki indra penciuman sangat hebat, sehingga sering digunakan polisi untuk mengendus sesuatu dalam sebuah pengejaran atau penyelidikan. Namun, ternyata, kemampuan indra penciuman anjing juga dapat dimanfaatkan dalam hal mendeteksi penyakit.

Dalam sebuah studi di Jepang, tim ilmuwan memberikan sampel napas dan tinja dari

pasien kanker untuk diendus oleh seekor anjing labrador, dan ternyata hewan itu mampu mengidentifikasi adanya kanker usus yang berasal dari pasien. Para ilmuwan percaya bahwa bau tumor dapat terdeteksi oleh indra penciuman anjing. Dr. Hideto Sonoda, yang memimpin penelitian itu, mengatakan, "Senyawa kimia dari bau tidak jelas. Hanya anjing yang tahu jawabannya."

## Kelinci

Kanker serviks adalah penyakit yang telah membunuh sekitar 1.000 wanita setiap tahun di Inggris. Selama bertahun-tahun para dokter dan ilmuwan mencari cara untuk dapat menanggulangi masalah tersebut, dan masalahnya kemudian terbantu oleh kelinci.

Pada tahun 1960-an, ilmuwan Inggris menemukan virus yang memicu penyakit pada kelinci, dan menghubungkannya dengan penyakit kanker serviks. Semenjak itu, kelinci pun mulai digunakan dalam mendeteksi kanker serviks, dan hasilnya para ilmuwan mampu membuat vaksin yang dapat mencegah kanker serviks. Vaksin itu mulai tersedia pada tahun 2006, setelah 70 tahun penelitian menggunakan kelinci dilakukan. Pemerintah Inggris pun mendukung penemuan tersebut dengan menawarkan suntikan vaksin itu pada wanita berusia 12 sampai 13 tahun untuk mencegah menjalarinya penyakit kanker serviks.



Kelinci

## Kucing

Berdasarkan studi yang dilakukan para ilmuwan di University of Minnesota, AS, orang yang memiliki dan memelihara kucing memiliki kemungkinan 40 persen lebih kecil untuk menderita serangan jantung fatal. Dr. Adnan Qureshi, yang memimpin studi itu, menyatakan bahwa membela kucing moggies ternyata dapat menurunkan stres dan kecemasan pemiliknya, serta mampu menurunkan risiko pengembangan penyakit kardiovaskular.

“Ini membuka jalan baru untuk perawatan,” ujar Dr. Adnan Qureshi. “Selain itu, tidak seperti obat-obatan atau operasi, kepemilikan kucing tampaknya tidak memiliki risiko.”



*Kucing*

## Hamster



*Hamster*

Menurut studi para ilmuwan, anak-anak yang memelihara hewan peliharaan semacam hamster atau kelinci dapat mengembangkan kemampuan dalam hal masalah asma atau alergi. Tim peneliti dari AS yang mempelajari sekelompok anak-anak di New York menemukan bahwa tumbuh di lingkungan yang kurang steril kadang-kadang justru dapat meningkatkan kesehatan mereka.

Matt Perzanowski, ketua tim peneliti, mengatakan, “Terkena bakteri tertentu dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk membangun suatu kekebalan tubuh.”

## Ular



*Ular*

Ketika seseorang digigit ular berbisa, orang itu dapat tidak sadarkan diri karena tekanan darah yang merosot akibat racun si ular. Kenyataan itu kemudian menginspirasi para ilmuwan untuk mengembangkan versi racun sintetis dari bahan kimia, yang dibuat dari organ racun ular berbisa dari Brazil.

Racun sintetis itu dikenal dengan nama inhibitor ACE, dan dengan itu para dokter telah membantu jutaan orang dalam menurunkan tekanan darah untuk mengurangi risiko serangan stroke, jantung, dan penyakit ginjal.

## Lumba-lumba

Berdasarkan penelitian para ilmuwan di Yayasan Nasional Marinir AS, diketahui bahwa lumba-lumba mampu bertahan terhadap insulin, seperti beberapa penderita diabetes. Yang menakjubkan, lumba-lumba juga mampu berhasil melakukan perlawanannya terhadap penyakit mematikan tersebut. Keistimewaan itulah yang kemudian dipelajari ilmuwan di sana, untuk membantu penyembuhan masalah diabetes pada manusia.

Berdasarkan penelitian, lumba-lumba mampu melakukan perlawanannya terhadap diabetes dalam cara mereka makan, yaitu dengan melakukan diet rendah karbohidrat. Hal itulah yang kemudian diresepkan kepada para penderita diabetes dalam menanggulangi masalah penyakit mereka.



*Lumba-lumba*

## Ikan

Studi para ilmuwan di Prancis menunjukkan bahwa orang tua yang mengonsumsi ikan atau makanan laut seminggu sekali memiliki risiko yang lebih rendah untuk terkena penyakit demensia. Studi itu mengungkapkan bahwa asam lemak dalam minyak ikan membantu mengurangi peradangan di otak dan berperan dalam regenerasi sel saraf. Selain itu, ikan juga dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Sejumlah penelitian lain juga menemukan bahwa menyaksikan ikan berenang dalam akuarium juga dapat memunculkan rasa tenang dan mengurangi rasa cemas.



Ikan

## Hewan-hewan yang Mungkin Mampu Hidup di Luar Angkasa

Banyak orang bertanya-tanya, mungkinkah makhluk bumi dapat hidup dan tinggal di luar angkasa atau di planet lain? Untuk makhluk berjenis manusia mungkin sangat sulit, karena manusia membutuhkan oksigen untuk dapat bernapas dan hidup, sementara di luar angkasa atau di planet lain tidak ditemukan oksigen.

Namun di luar jenis manusia, ada hewan-hewan di bumi yang memiliki kemampuan unik sekaligus hebat, yang memungkinkan mereka untuk dapat hidup dan tinggal di luar angkasa atau di planet lain. Berikut ini hewan-hewan dengan karakteristik luar biasa itu.



Cacing yang hidup di es metana

## Cacing yang Hidup di Es Metana

Cacing ini memiliki penampilan yang sangat aneh, sehingga orang yang baru melihatnya mungkin akan mengira makhluk itu dari luar bumi atau dari planet lain. Hewan yang merupakan cacing ini memiliki karakteristik yang sangat unik, karena hidup di lempengan es metana yang ter dorong ke permukaan dari dasar laut di dekat pantai Meksiko.

Es metana adalah gas hidrat yang terbentuk secara alami pada tekanan tinggi dan temperatur rendah di dasar laut yang dalam. Makhluk-makhluk lain kesulitan untuk dapat hidup di tempat semacam itu, namun tidak dengan cacing ini. Para ahli dari Pennsylvania State University yang meneliti cacing tersebut memperkirakan bahwa cacing unik itu dapat hidup di luar angkasa berkat kemampuannya yang unik tersebut.

Erin McMullin, salah satu peneliti, menyatakan, "Sangat menyenangkan. Ketika kita sedang berspekulasi tentang kehidupan di planet lain, sekarang kita justru menemukan bentuk kehidupan baru yang tampaknya bukan berasal dari planet Bumi."

Lalu di mana kira-kira cacing unik itu dapat hidup di luar angkasa? Para ilmuwan memperkirakan cacing itu akan cocok hidup di Titan, salah satu bulan Saturnus. Di Titan terdapat lautan metana yang berlapis-lapis. Kalau cacing itu dibawa ke sana, kemungkinan besar dia akan dapat bertahan hidup dengan mendiami lapisan tersebut.

## Makhluk yang Mampu Hidup di Ruang Hampa

Ada makhluk mikro bernama tardigrada. Tampilannya mirip beruang, sehingga kadang dijuluki beruang air. Namun, berbeda dengan beruang darat yang beru-



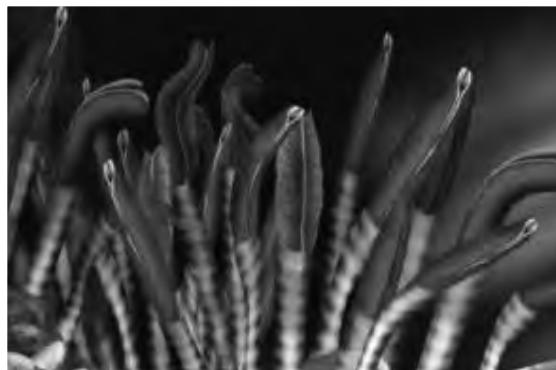
Tardigrada, makhluk yang mampu hidup di ruang hampa

kuran besar, tardigrada memiliki ukuran yang sangat kecil, yaitu sekitar setengah milimeter. Karena itu, keberadaan hewan ini pun tidak terlihat mata telanjang.

Yang mengagumkan dari tardigrada adalah ketangguhannya yang luar biasa. Hewan itu mampu masuk ke dalam kondisi hampa yang disebut TUN, dan dalam kondisi diam itu tardigrada dapat bertahan terhadap fluktuasi temperatur, bahkan yang paling ekstrem sekalipun.

Pada tahun 2008, dalam upaya melihat tingkat ketangguhan hewan itu, beberapa tardigrada dibawa ke luar angkasa bersama para astronot. Hasilnya, hewan-hewan mikro tersebut mampu bertahan hidup dalam ruang hampa udara. Karenanya, jika hewan-hewan itu dilepas di ruang angkasa, mereka mungkin dapat mengarunginya, sampai kemudian menemukan tempat berdiam yang cocok.

## Cacing Raksasa Pemakan Belerang



*Cacing raksasa pemakan belerang*

Cacing ini hidup di tepi gunung api super panas, yang terletak jauh di dasar lautan, serta memakan belerang yang dibawa oleh bakteri lokal. Disebut cacing raksasa, karena hewan itu dapat tumbuh sepanjang 2,1 meter dan dapat bertahan hidup di kedalaman 5 mil di bawah permukaan laut dalam kondisi tekanan yang sangat ekstrem. Tubuh cacing itu didominasi warna merah, karena banyaknya nadi yang berisi darah di dalamnya.

Yang paling menarik dari cacing itu tentu saja kemampuannya dalam bertahan terhadap panas yang ekstrem, dan masih bisa mendapatkan kebutuhan hidupnya secara cukup. Kemampuan itu sangat sulit untuk dapat ditandingi makhluk lain mana pun.

Jika cacing itu dibawa ke luar angkasa, kira-kira di mana tempatnya yang paling cocok? Para peneliti memperkirakan cacing itu dapat hidup di planet Venus karena di sana terdapat banyak belerang, sama seperti tempat hidup cacing itu selama ini.



Mikroba antartika pemakan zat besi

Di Antartika, ada lapisan es yang di dalamnya terdapat semacam cairan berwarna merah. Setelah diteliti, ternyata cairan itu terjebak di dalam glasier, paling tidak selama 1,5 juta tahun lamanya. Di dalamnya terdapat sekitar 30 jenis bakteri yang masing-masing memiliki zat kimia unik. Menurut para peneliti, mikroba tersebut menggunakan sulfat sebagai katalis dalam sebuah rantai reaksi yang kompleks, dan penerima elektron paling akhir adalah besi.

“Ini adalah contoh bagaimana sebuah ekosistem berhasil bertahan hidup, meski tertutup oleh kegelapan dan es yang tebal,” kata para peneliti.

Dengan karakteristik seperti itu, maka mikroba tersebut juga diperkirakan dapat hidup di Europa, yaitu salah satu bulan Jupiter yang memiliki lautan yang mengandung banyak zat besi di dalam lapisan esnya.

## Bakteri yang Mampu Bertahan dari Radiasi

Bakteri itu bernama *D. Radiodurans*. Yang menakjubkan dari bakteri tersebut adalah kemampuannya dalam bertahan terhadap radiasi yang seribu kali lipat lebih kuat dibanding radiasi yang mampu diterima manusia. Kemampuan hebat itu dimungkinkan karena bakteri itu memiliki sistem pemulihan DNA yang sangat unik.

Umumnya, manusia yang menerima radiasi akan mati karena partikel radioaktif tersebut mengancurkan DNA-nya, yang mengakibatkan sistem regulasi pada tubuh menjadi berhenti. Namun, hal semacam itu tidak terjadi pada bakteri ini. Secara menakjubkan, bakteri itu akan menyusun kembali DNA-nya yang telah hancur setelah mendapatkan radiasi. Karena itu pula, bakteri itu pun mampu bertahan dari serangan radiasi.

Yang menjadikan manusia selama ini sulit untuk dapat hidup di Bulan atau di Mars adalah karena adanya radiasi yang



Bakteri yang mampu bertahan dari radiasi

cukup mematikan. Namun, jika bakteri ini dibawa ke sana, diperkirakan dia dapat bertahan hidup karena radiasi di sana tidak akan mampu memengaruhi tubuhnya.

## Hewan-hewan yang Memakai Nama Selebriti

Menurut pakar nomenklatur satwa pada Natural History Museum di London, Dr. Ellinor Michel, ada sekitar 17.000 sampai 24.000 spesies baru diidentifikasi setiap tahun. Sebagian besar dari keluarga serangga, invertebrata, ratusan amfibi, dan sedikit mamalia.

Para ilmuwan yang menemukan spesies-spesies baru tersebut kemudian memberi nama yang baru pula. Sebagian besar mengambil nama berdasarkan keunikan hewan dan lokasi penemuan, atau menggunakan nama penemunya. Namun, kadang juga diberi nama yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan nama spesies atau penemunya, yaitu menamainya dengan nama selebriti atau orang terkenal. Berikut ini beberapa contohnya.



Parasit Bob Marley

### Parasit Bob Marley

Dalam bahasa Latin, makhluk ini bernama *Gnathia marleyi*. Namun, dalam sehari-hari, hewan itu disebut parasit Bob Marley atau parasit Marley. Mereka merupakan hewan crustacean, parasit itu hidup dengan menempel pada ikan karang di perairan Karibia.

Paul Sikkell, ahli biologi laut dari Arkansas State University, yang menemukan spesies baru itu, menyatakan bahwa penggunaan nama penyanyi legendaris Bob Marley karena rasa hormat dan bangga kepada musik-musik karyanya.

### Lalat Kuda Beyonce

Lalat asal Queensland, Australia, ini ditemukan pada Januari 2012 oleh seorang ilmuwan bernama Bryan Lessard. Yang unik, lalat tersebut memiliki rambut pada bagian perutnya. Dalam bahasa Latin, lalat itu bernama *Scaptia beyonceae*. Namun, penemunya menyebutnya dengan nama penyanyi Amerika, sehingga namanya pun terkenal menjadi lalat kuda Beyonce, sebagai bentuk penghormatannya.



Lalat kuda Beyonce

## Kukang John Cleese

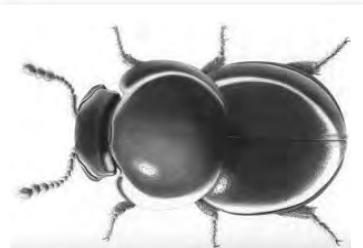


Kukang John Cleese

John Cleese adalah aktor dan komedian Amerika. Ia juga aktif mempromosikan konservasi alam pada film-filmnya, misalnya seperti yang ada dalam film *Fierce Creatures*. Karenanya, ketika ilmuwan Urs Thalmann menemukan spesies kukang baru di wilayah Madagaskar pada tahun 2005, ia pun memberi nama spesies itu kukang John Cleese. Dalam bahasa Latin, kukang itu bernama *Avahi cleesei*, dan saat ini keberadaannya dinyatakan terancam punah.

## Kumbang George Bush

Pada tahun 2005, seorang peneliti bernama Quentin Wheeler menemukan tiga spesies kumbang baru, yang kemudian dinamai nama-nama tokoh populer Amerika. Tiga nama yang dipilih itu adalah mantan Presiden AS George Bush, mantan Wapres Dick Cheney, dan Sekretaris Keamanan Donald Rumsfeld, sehingga jadilah saat ini ada tiga kumbang bernama para politisi. Pemberian nama itu, menurut si penemu, adalah sebagai bentuk penghormatan pada mereka dan tidak terkait dengan kondisi fisik si kumbang. Saat buku ini ditulis, kumbang itu belum memiliki nama Latin.



Kumbang George Bush



Kumbang Kate Winslet

## Kumbang Kate Winslet

Spesies kumbang baru itu ditemukan oleh Terry Erwin, seorang ahli serangga, dan nama si kumbang dalam bahasa Latin adalah *Agra katewinsletae*. Kumbang itu terancam punah karena deforestasi, dan Terry Erwin sengaja menggunakan nama Kate Winslet untuk menamainya. Seperti kita tahu, Kate Winslet adalah artis cantik yang membintangi film

*Titanic*. Terry Erwin berharap spesies kumbang yang ditemukannya itu tidak punah, sebagaimana Kate Winslet tidak ikut tenggelam bersama *Titanic*.

## Kumbang Adolf Hitler

Seekor kumbang buta ditemukan pada tahun 1933 di beberapa gua lembap di Slovenia. Dalam bahasa Latin, kumbang itu bernama *Anophthalmus hitleri*. Namun, si penemu kumbang itu, seorang kolektor Jerman, menamainya kumbang Adolf Hitler karena ia mengagumi pemimpin Nazi tersebut.



Kumbang Adolf Hitler



Kelinci Hugh Hefner

## Kelinci Hugh Hefner

Hugh Hefner adalah pemimpin sekaligus editor majalah *Playboy*, yang lambangnya terkenal dengan gambar kelinci. Selain itu, perusahaan *Playboy* juga mempekerjakan para pelayan restorannya dengan kostum kelinci.

Ketika seekor kelinci rawa baru ditemukan di sebelah tenggara Amerika Serikat, penemunya pun memberi nama kelinci Hugh Hefner, karena teringat lambang kelinci milik perusahaan *Playboy*. Dalam bahasa Latin, kelinci itu bernama *Sylvilagus palustris hefneri*. Hugh Hefner kemudian mendonasikan uangnya untuk melindungi kelinci yang terancam punah tersebut.

## Katak Pangeran Charles

Dalam legenda, ada kisah tentang pangeran yang terperangkap dalam tubuh seekor katak. Kisah legenda itulah yang mengilhami penamaan spesies katak yang baru ditemukan di Ekuador pada tahun 1998 ini. Spesies baru itu adalah katak pohon, yang dalam bahasa Latin disebut *Hyloscirtus princecharlesi*, dan nama Pangeran Charles juga diabadikan dalam penamaannya, karena ikut berjasa dalam perlindungan habitat hutan basah.



Katak Pangeran Charles

## Hewan-hewan Termahal di Dunia

Beberapa hewan diperjualbelikan karena keindahannya, atau karena kelangkaannya. Meski di beberapa negara telah diberlakukan pelarangan memperjualbelikan hewan-hewan tertentu—karena kelangkaannya—namun di pasar gelap masih terjadi aktivitas jual beli yang melibatkan beberapa hewan yang dilarang.

Berikut ini beberapa hewan yang dianggap memiliki harga sangat mahal di dunia, karena faktor keindahan atau kelangkaannya. Umumnya, konsumen hewan-hewan ini adalah para kolektor yang ingin menjadikan hewan-hewan tersebut sebagai peliharaan.

### ***White Lion Cubs***



*White lion cubs*

*White lion cubs* adalah anak singa yang tubuhnya berwarna putih. Hewan ini sangat langka dan tampilannya mirip hewan dalam dongeng. Warna matanya hampir sama dengan singa umumnya, namun hewan satu ini memiliki lapisan pigmen kulit yang berbeda dengan singa lain, sehingga tampak putih mengilap. Di pasaran, harga hewan ini mencapai 138.000 dolar per ekor. Mahalnya harga tersebut karena permintaan yang tinggi, namun ketersediaannya sangat langka.

### **Simpanse**

Simpanse, yang merupakan primata dengan kekerabatan paling dekat dengan manusia, memang dianggap sebagai hewan yang sangat pintar. Hewan yang habitat aslinya di Afrika Tengah dan Afrika Barat ini dapat mencapai berat 52 kilogram, dan yang jantan biasanya lebih besar dibanding yang betina. Hewan ini terancam punah, namun di beberapa negara masih dilegalkan praktik jual belinya. Satu simpanse rata-rata dihargai 60.000 sampai 65.000 dolar.



*Simpanse*

## Lavender Albino Python

*Lavender albino python* adalah ular dengan kulit berwarna lavender yang dihiasi pola-pola indah berwarna kuning. Hewan ini sangat langka, sehingga harganya pun dibandrol cukup tinggi, yaitu 20.000 dolar per ekor.



Reticulated albino type II tiger python



Lavender albino python

## Reticulated Albino Type II Tiger Python

Hewan ini juga seekor ular, dan merupakan spesies yang langka. Di pasaran, harga ular ini mencapai 15.000 dolar. Yang menjadikannya mahal, spesies ular ini memiliki kulit dengan pola menyerupai tutul-tutul harimau, sehingga menjadikannya unik.

## Hyacinth Macaw

*Hyacinth macaw* adalah burung besar yang sangat indah menyerupai cendrawasih. Panjang burung ini mencapai 1 meter, dengan sayap selebar 1,2 meter ketika mengembang, dan umumnya memiliki warna biru terang. Seekor burung ini dibandrol seharga 6.500 sampai 12.000 dolar.



Hyacinth macaw



Striped ball python

## ***Striped Ball Python***

*Striped ball python* adalah ular besar dengan tubuh berpola garis-garis yang sangat unik. Garis-garis itu berwarna kuning dengan tepi berwarna hitam. Dibandrol dengan harga sekitar 10.000 dolar, ular ini dianggap sebagai ular yang sangat unik karena memiliki warna tubuh yang sangat berbeda dibanding ular-ular lain.



Monyet debrazzas



Mona guenon

## ***Mona Guenon***

*Mona guenon* memiliki habitat asli di hutan tropis Afrika Barat, namun hewan ini dapat menyesuaikan diri dengan kondisi hutan apa pun. Untuk dapat memiliki hewan ini diperlukan lisensi khusus, sehingga setiap orang yang ingin memilikinya harus mengantungi surat izin. Di pasaran, hewan ini dijual dengan harga 6.000 dolar.

## Kucing Sabana

Kucing sabana adalah hasil perkawinan silang antara kucing liar (serval) Afrika, dengan kucing rumah. Hewan ini dibiakkan dengan proses yang hampir mirip dengan kucing bengali, namun jauh lebih sulit. Kucing serval Afrika memiliki ukuran besar, dengan berat mencapai 18 kilogram, sementara kucing rumah berukuran kecil dengan berat yang jauh dari itu. Karenanya, proses mengawinkannya bukan hal mudah, sehingga harganya pun menjadi mahal. Di pasar, rata-rata kucing ini dijual dengan harga antara 4.000 sampai 10.000 dolar.



*Kucing sabana*



*Chinese crested hairless puppies*

## ***Chinese Crested Hairless Puppies***

*Chinese crested hairless puppies* adalah anjing yang kuat, penuh semangat, juga dapat bersahabat baik dengan manusia. Karenanya, anjing ini pun dapat diandalkan sebagai sahabat yang menyenangkan. Spesies hewan ini termasuk langka, dan diketahui berasal dari Afrika. Mereka dapat hidup antara 10 sampai 12 tahun. Di pasaran, hewan ini dijual dengan harga antara 4.000 sampai 5.000 dolar.

## **Hewan-hewan Pemecah Rekor Dunia**

Guinness Book of World Records sering memperlihatkan kehebatan atau keunikan berbagai macam hal di dunia, termasuk dari dunia hewan. Berikut ini beberapa jenis hewan yang pernah tercatat sebagai pemecah rekor dunia, dalam berbagai hal—usia, bentuk tubuh, kemampuan, dan lainnya.



Nipper's Geronimo

## Nipper's Geronimo

Nipper's Geronimo adalah nama seekor kelinci yang memecahkan rekor dunia sebagai kelinci bertelinga terpanjang. Telinga kelinci ini membentang sepanjang 79 centimeter, atau 31,13 inci.

## Diesel

Diesel adalah nama seekor marmut yang tercatat dalam Guinnes Book of Record sebagai marmut dengan lompatan paling jauh. Hewan yang berasal dari New Guinea ini mampu melompat hingga sejauh 20,5 centimeter atau 8,07 inci pada tahun 2009.



Diesel



Giant George

## Giant George

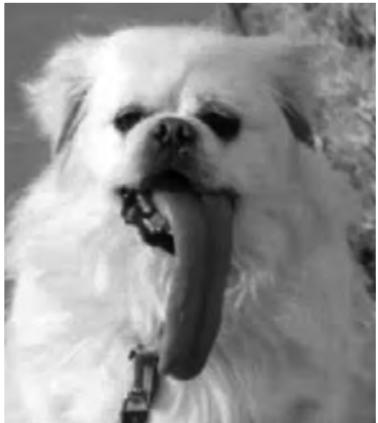
Giant George adalah anjing peliharaan yang memecahkan rekor dunia sebagai anjing tertinggi di dunia. Tinggi hewan ini mencapai 1,92 meter atau 43 inci—jauh lebih tinggi dibanding anjing-anjing peliharaan lainnya.

## Stewie

Stewie memecahkan rekor sebagai kucing terpanjang di dunia. Kucing ini juga merupakan hewan peliharaan dari jenis domestik. Ketika berdiri, panjang kucing ini mencapai 123 centimeter. Nama Stewie diambil dari nama tokoh serial *Family Guy*, sebuah animasi terkenal di televisi.



Stewie



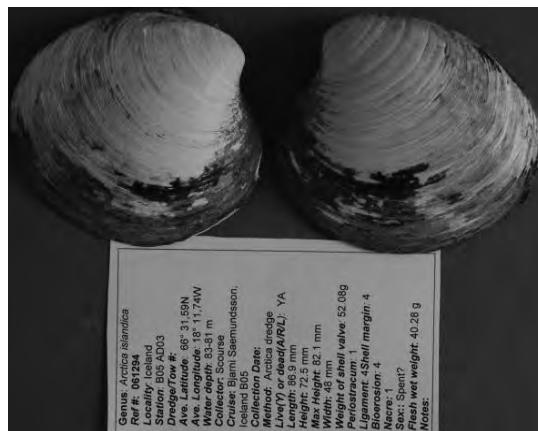
Puggy

## Puggy

Jika Giant George menjadi anjing tertinggi di dunia, maka Puggy memecahkan rekor sebagai anjing pemilik lidah terpanjang di dunia. Lidah anjing ini tercatat sepanjang 11,43 centimeter. Menurut pemiliknya, anjing istimewa ini sangat suka menjilati es krim.

## 400 Years Old Clam

400 Years Old Clam adalah sebutan yang diberikan untuk kerang berusia 400 tahun, yang ditemukan di samudera Atlantik, di dekat pantai utara Iceland. Diperkirakan, kerang tersebut telah hidup sejak zaman King James I, dan usianya saat ini dua kali lebih tua dibanding usia rata-rata kerang umumnya.



400 Years Old Clam

Genus: *Arctica islandica*  
Ref #: 061294  
Locality: Iceland  
Station: 061293  
Date: 1970-07-04  
Ave. Latitude: 68° 31' 59N  
Ave. Longitude: 18° 11' 49W  
Water Depth: 83-81 m  
Collector: Scourse  
Curator: Birna Sæmundsson,  
Sæmundsson Birna  
Specimen ID: 061294  
Collection Date:  
Method: Arctic dredge  
Live(Y) or dead(N) / R/L: YA  
Length: 89.9 mm  
Height: 72.5 mm  
Max Height: 82.1 mm  
Width of shell valve: 52.08 g  
Perforation: 1  
Shell margin: 4  
Biorrosion: 2  
Name: 1  
Sex: Spent?  
Plaus. wet weight: 40.28 g  
Ramus:



George

## George

Di Tewksbury, Massachusetts, negara bagian Amerika Serikat, ada seekor kelinci yang diberi nama George, dan kelinci tersebut memecahkan rekor sebagai kelinci paling tua di dunia, karena usianya telah mencapai 14 tahun. Padahal, rata-rata usia kelinci hanya 6 sampai 8 tahun. Jika dikonversikan ke umur manusia, maka George telah berumur 160 tahun.

## Spike

Spike adalah nama seekor kucing yang mampu hidup sampai berumur 31 tahun. Diambil dari jalanan di London, kucing itu kemudian dipelihara, dan pemiliknya sering menaruh gel lidah buaya pada makanannya. Pada usia 19 tahun, Spike nyaris mati setelah diserang seekor anjing, namun kemudian sembuh dan melanjutkan hidupnya. Meski ia mati karena tua pada tahun 2001, namun sampai saat ini belum ada kucing lain yang mampu hidup lebih lama darinya.



Spike



The World Oldest Spider

## The World Oldest Spider

The World Oldest Spider adalah julukan yang diberikan pada laba-laba tertua di dunia, yang di temukan di Meksiko pada tahun 1935. Laba-laba betina yang merupakan keluarga *Theraphosidae* itu menjadi pemecah rekor sebagai laba-laba paling tua, karena hidup sampai 28 tahun.

## Bella

Bella (lengkapnya; Black Labrador Bella) adalah nama seekor anjing labrador, yang hidup di Derbyshire, Inggris. Bella menjadi pemecah rekor sebagai anjing paling tua di dunia, karena mampu hidup hingga 26 tahun.



Bueno



Bella

## Bueno

Bueno dinobatkan sebagai monyet paling tua di dunia, karena mampu hidup sampai usia 53 tahun. Monyet itu mati pada tahun 2005, setelah menghabiskan hidupnya di

Japan Monkey Centre, 150 mil dari barat kota Tokyo. Sebagai perbandingan, rata-rata monyet hanya mampu bertahan hidup antara 30 sampai 33 tahun.

## Tish

Tish adalah nama ikan mas yang memecahkan rekor sebagai ikan mas paling tua di dunia, karena mampu hidup sampai 43 tahun. Pada umur setua itu, sisik ikan mas tersebut berubah dari oranye menjadi silver. Pemilik ikan mas itu menyatakan bahwa ikannya bisa berumur panjang karena tidak diberi makan berlebihan, dan selalu diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari setiap saat.



Tish



Jonathan

## Jonathan

Jonathan adalah kura-kura yang ditemukan di pulau Helena, samudera Atlantik, ketika telah berusia 100 tahun. Kura-kura itu kemudian memecahkan rekor dunia sebagai kura-kura tertua di dunia, karena dapat hidup sampai 176 tahun. Diperkirakan, kura-kura tersebut telah menghuni pulau Helena sejak tahun 1883. Pada saat ini, Jonathan menjadi maskot bagi pulau tersebut.

## Hope

Hope adalah nama yang diberikan untuk anjing paling kurus di dunia. Anjing berusia 18 bulan itu hanya memiliki berat setengah dari anjing umumnya. Ditemukan tergeletak di pinggir jalan Staffordshire, Inggris, anjing itu bahkan tidak mampu mengangkat kepalanya sendiri karena tubuhnya sangat lemah. Anna Perry, dokter hewan yang menemukannya, kemudian merawat anjing tersebut.



Hope

# Daftar Pustaka

## Buku:

- ❖ Andrew Snelling et al., *The Answers Book*, Master Books, 1992.
- ❖ Charles Santiapillai & Peter Jackson, *The Asian Elephant: An Action Plan for its Conservation*, IUCN/SSC Asian Elephant Specialist Group.
- ❖ C. L. Harris, *Concepts in Zoology*, Harper Collins Publisher, Inc., 1992.
- ❖ Daniel Cohen, *A Modern Look at Monsters*, The Cornwall Press, Inc., 1970.
- ❖ Daniel Cohen, *Encyclopedia of Monsters: Bigfoot, Chinese Wildman, Nessie, Sea Ape, Werewolf and many more*, Michael O'Mara Books Ltd., 1989.
- ❖ Donald. F. Glut, *The New Dinosaur Dictionary*, Citadel Press, 1982.
- ❖ Duane T. Gish, *The Amazing Story of Creation from Science and the Bible*, Institute for Creation Research, 1990.
- ❖ ED. Cooper, et al., *A New Model for Analyzing Antimicrobial Peptides with Biomedical Applications*, IOS Press, 2002.
- ❖ Elliott Josep et al., *Handbook of Birds of the World (Volume 1: Ostrich to Ducks)*, Lynx Editions, 1993.
- ❖ Ernst Haeckel, *Chelonia, Artforms of Nature*, 1904.
- ❖ George M. Eberhart, *Mysterious Creatures: A Guide to Cryptozoology Volume 2*, Santa Barbara, 2002.
- ❖ GM. Swenson, *Dules Physiology or Domestic Animals*, Publishing Co. Inc., 1997.
- ❖ G. R. Zug, *Herpetology*, Academic Press, 1993.
- ❖ Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islami: Flora dan Fauna*, Dzikra, 2007.
- ❖ Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islami: Kesempurnaan Seni Warna Ilahi*, Dzikra, 2007.
- ❖ Hickman Jr., et al., *Biology of Animals*, Wm. C. Brown Publisher, 1990.
- ❖ J. MacKinnon, dkk., *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*, Gadjah Mada University Press, 1993.
- ❖ J. MacKinnon, dkk., *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*, LIPI dan BirdLife IP, 2000.
- ❖ John H. Oststrom & John S. McIntosh, *New Have*, Yale University Press, 1966.
- ❖ Cresswell, *The Oxford Dictionary of Word Origins*, Oxford University Press, 2010.
- ❖ Kathy MacKinnon, *Nature's Treasurehouse the Wildlife of Indonesia*, Gramedia, 1992.
- ❖ Kim Seok Ho, *3 Menit Belajar Pengetahuan Umum*, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2009.

- ❖ Loren Coleman, *Cryptozoology A to Z: The Encyclopedia of Loch Monsters, Sasquatch, Chupacabras, and Other Authentic Mysteries of Nature*, Simon and Schuster, 1999.
- ❖ Martini, *Fundamental of Anatomy and Physiology*, Prentice Hall International Inc., 1998.
- ❖ Michael J. Benton, *Vertebrate Paleontology*, Blackwell Science Ltd., 2004.
- ❖ Moch Anshori & Djoko Martono, *Biologi 1: Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- ❖ NH. Duke, *The Physiology of Domestic Animal*, Comstock Publishing, 1995.
- ❖ Norma A. Whitcomb, *Misteri Dinosaurus*, OMF, 1992.
- ❖ Robert T. Carroll, *Cryptozoology: The Skeptic's Dictionary*, Cidel Press, 1993.
- ❖ Roy P. Mackal, *Searching For Hidden Animals: An Inquiry into Zoological Mysteries*, Self published, 1980.
- ❖ Solomon, et al., *Biology*, Saunders-College Publishing, 1993.
- ❖ Steve Parker, *Seri Pustaka Sains: Hewan Liar*, Pakar Raya, 2006.
- ❖ Steve Setford, *Intisari Ilmu: Hewan Merayap*, Erlangga, 2005.
- ❖ Suranto A., *Khasiat & Manfaat Madu Herbal*, AgroMedia, 2004.
- ❖ Suroso, A. & A. Permatasari, *Ensiklopedia Sains dan Kehidupan: Referensi dan Petunjuk Lengkap untuk Ilmu Biologi, Fisika, dan Kimia*, CV Tarity Samudra Berlian, 2003.
- ❖ Tedi Siswoko, *Mammalia (Binatang Menyusui)*, KIDS JP, 2009.
- ❖ William E. Duellman & Neil Schlager, *Animal Life Encyclopedia: Volume 6 Amphibians*, Thomson-Gale, 2003.

**Website:**

- ❖ <http://animals.howstuffworks.com>
- ❖ <http://animalstime.com>
- ❖ <http://aqualandpetsplus.com>
- ❖ <http://animalspedia.com>
- ❖ <http://beauty-animal.blogspot.com>
- ❖ <http://behavioralecology.com>
- ❖ <http://blogs.discovermagazine.com>
- ❖ <http://dinopedia.ru>
- ❖ <http://dinosaurstudy.com>
- ❖ <http://fish.netscype.com>
- ❖ <http://fishology.blogspot.com>
- ❖ <http://fishvariety.blogspot.com>
- ❖ <http://geonatureculture.blogspot.com>

- ❖ <http://huffingtonpost.com>
- ❖ <http://koalas.org>
- ❖ <http://laskas.com>
- ❖ <http://life-sea.blogspot.com>
- ❖ <http://listverse.com>
- ❖ <http://news.nationalgeographic.com>
- ❖ <http://id.wikipedia.org>
- ❖ <http://iucnredlist.org>
- ❖ <http://scienceblogs.com>
- ❖ <http://scienceandstuff.tumblr.com>
- ❖ <http://scienceforums.com>
- ❖ <http://scienceray.com>
- ❖ <http://scientopia.org>
- ❖ <http://sainsmystery.blogspot.com>
- ❖ <http://sourceflame.blogspot.com>
- ❖ <http://tekno.liputan6.com>
- ❖ [www.australiangeographic.com.au](http://www.australiangeographic.com.au)
- ❖ [www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org)
- ❖ [www.microimaging.ca](http://www.microimaging.ca)
- ❖ [www.microscopy-uk.org.uk](http://www.microscopy-uk.org.uk)
- ❖ [www.orangutanwildadventure.com](http://www.orangutanwildadventure.com)
- ❖ [www.redorbit.com](http://www.redorbit.com)
- ❖ [www.reptilesdownunder.com](http://www.reptilesdownunder.com)
- ❖ [www.sciencefriday.com](http://www.sciencefriday.com)
- ❖ [www.thedailygreen.com](http://www.thedailygreen.com)
- ❖ [www.thelastsurvivors.org](http://www.thelastsurvivors.org)
- ❖ [www.thetrailmaster.com](http://www.thetrailmaster.com)
- ❖ [www.toptenz.net](http://www.toptenz.net)
- ❖ [www.wild-facts.com](http://www.wild-facts.com)
- ❖ [www.wildlifeartist.com.au](http://www.wildlifeartist.com.au)
- ❖ [www.wildlifeextra.com](http://www.wildlifeextra.com)
- ❖ [www.wildlifeinsight.com](http://www.wildlifeinsight.com)
- ❖ [www.worldzootoday.com](http://worldzootoday.com)

**Sumber gambar:**

- ❖ <http://1ms.net>
- ❖ <http://3delectrical.com>
- ❖ <http://99mag.com>
- ❖ <http://africansanimals.blogspot.com>
- ❖ <http://agrocambodia.wordpress.com>
- ❖ <http://animal.memozee.com>
- ❖ <http://aquatic-terrors.com>
- ❖ <http://archives.starbulletin.com>
- ❖ <http://astronomy-to-zoology.tumblr.com>
- ❖ <http://auckland-west.co.nz>
- ❖ <http://avaxnews.net>
- ❖ <http://babbler.blog.com>
- ❖ <http://best-diving.org>
- ❖ <http://bestgk.blogspot.com>
- ❖ <http://bibleq.net>
- ❖ <http://birds.audubon.org>
- ❖ <http://blog-didyouknow.blogspot.com>
- ❖ <http://blog.friendseat.com>
- ❖ <http://blogfishx.blogspot.com>
- ❖ <http://blogs.bu.edu>
- ❖ <http://blogs.carleton.edu>
- ❖ <http://blogs.crikey.com.au>
- ❖ <http://blogs.glowscotland.org.uk>
- ❖ <http://bugguide.net>
- ❖ <http://carnivoraforum.com>
- ❖ <http://catlittercleanup.com>
- ❖ <http://ccmacg.wikispaces.com>
- ❖ <http://cdkelly.public.iastate.edu>
- ❖ <http://chemistry.csudh.edu>
- ❖ <http://cicadainvasion.blogspot.com>
- ❖ <http://ciscazarmansyah.blogspot.com>
- ❖ <http://core-company.com>
- ❖ <http://co-ways.blogspot.com>
- ❖ <http://creationrevolution.com>

- ❖ <http://cryptidszoo.multiply.com>
- ❖ <http://crispme.com>
- ❖ <http://daler46.wordpress.com>
- ❖ <http://dangerousintersection.org>
- ❖ <http://davidmbyrne.com>
- ❖ <http://dailyproteinscience.blogspot.com>
- ❖ <http://delta-intkey.com>
- ❖ <http://digitalexperience.cavi.dk>
- ❖ <http://drkaae.com>
- ❖ <http://earnwithtechnolgy.com>
- ❖ <http://edaphosaurus.com>
- ❖ <http://education.ezinemark.com>
- ❖ <http://eintech.blogspot.com>
- ❖ <http://elstrato.com>
- ❖ <http://emol.org>
- ❖ <http://en.jamnews.ir>
- ❖ <http://eol.org>
- ❖ <http://exfile4shared.blogspot.com>
- ❖ <http://ferrebeekeeper.wordpress.com>
- ❖ <http://fins.actwin.com>
- ❖ <http://fireflyforest.net>
- ❖ <http://flickrhivemind.net>
- ❖ <http://frenchtribune.com>
- ❖ <http://frontpagemag.com>
- ❖ <http://ftpmirror.your.org>
- ❖ <http://funscubadiver.com>
- ❖ <http://gardenofeaden.blogspot.com>
- ❖ <http://genuineis.net>
- ❖ <http://gussyscharitybargains.ning.com>
- ❖ <http://gwen4gardens.blogspot.com>
- ❖ <http://goafrica.about.com>
- ❖ <http://godmadethisthing.blogspot.com>
- ❖ <http://goodheartextremescience.wordpress.com>
- ❖ <http://hddesktopwallpaper.tk>
- ❖ <http://hdw.eweb4.com>

- ❖ <http://hereandnow.wbur.org>
- ❖ <http://hurghadareviews.com>
- ❖ <http://ibc.lynxeds.com>
- ❖ <http://library.thinkquest.org>
- ❖ <http://informationaboutlizards.com>
- ❖ <http://innoblessing.com>
- ❖ <http://interviewangel.com>
- ❖ <http://io9.com>
- ❖ <http://jamlavida.blogspot.com>
- ❖ <http://littlenummies.net>
- ❖ <http://loadpaper.com>
- ❖ <http://lolzcicadaz.blogspot.com>
- ❖ <http://mammals.netscype.com>
- ❖ <http://manto1.deviantart.com>
- ❖ <http://martingoldstein.com>
- ❖ <http://matthewwills.com>
- ❖ <http://members.optusnet.com.au>
- ❖ <http://memegenerator.net>
- ❖ <http://midwesthummingbirds.com>
- ❖ <http://milkunionudaipur.com>
- ❖ <http://miraclesseoceane.centerblog.net>
- ❖ <http://motleynews.net>
- ❖ <http://mountainbackground.blogspot.com>
- ❖ <http://myrmecos.net>
- ❖ <http://myths-made-real.blogspot.com>
- ❖ <http://nationalaquarium.wordpress.com>
- ❖ <http://naturalb3auty.blogspot.com>
- ❖ <http://news.bbc.co.uk>
- ❖ <http://normalbiology.blogspot.com>
- ❖ <http://nyp.org>
- ❖ <http://olaolokoyokdos.blogspot.com>
- ❖ <http://online.wsj.com>
- ❖ <http://orionmystery.blogspot.com>
- ❖ <http://pagerejo.com>
- ❖ <http://pages.uoregon.edu>

- ❖ <http://petenzymes.com>
- ❖ <http://photo2word.blogspot.com>
- ❖ <http://photos-koorleto.blogspot.com>
- ❖ <http://pixabay.com>
- ❖ <http://planetearth.nerc.ac.uk>
- ❖ <http://plunderpuss.net>
- ❖ <http://poster.4teachers.org>
- ❖ <http://rateeveryanimal.com>
- ❖ <http://sanctuaries.noaa.gov>
- ❖ <http://school.discoveryeducation.com>
- ❖ <http://scrapetv.com>
- ❖ <http://sdoisgo.blogspot.com>
- ❖ <http://sgmacro.blogspot.com>
- ❖ <http://simply-science-nbep.blogspot.com>
- ❖ <http://sites.naturalsciences.org>
- ❖ <http://smithsonianscience.org>
- ❖ <http://someinterestingfacts.net>
- ❖ <http://startinspiration.blogspot.com>
- ❖ <http://strictlyreptiles.tv>
- ❖ <http://students.cis.uab.edu>
- ❖ <http://stuffpoint.com>
- ❖ <http://subhumanfreak.blogspot.com>
- ❖ <http://tentinfo.blogspot.com>
- ❖ <http://thefabweb.com>
- ❖ <http://theworldweshare.com>
- ❖ <http://tropicaltreefarms.com>
- ❖ <http://true-wildlife.blogspot.com>
- ❖ <http://true-wildlife-creatures.blogspot.com>
- ❖ <http://twicsy.com>
- ❖ <http://ussparks.about.com>
- ❖ <http://vca9.blogspot.com>
- ❖ <http://vetnewsdaily.com>
- ❖ <http://votebits.com>
- ❖ <http://wakpaper.com>
- ❖ <http://wallpapers.brothersoft.com>

- ❖ <http://wallpapers.free-review.net>
- ❖ <http://watershed3.tripod.com>
- ❖ <http://whyevolutionisttrue.wordpress.com>
- ❖ <http://wildlifeanimalz.blogspot.com>
- ❖ <http://wonderfulanimals.blogspot.com>
- ❖ <http://waoa101c.blogspot.com>
- ❖ <http://xskepseis.blogspot.com>
- ❖ <http://zinoxsis.blogspot.com>
- ❖ <http://zoologybe.blogspot.com>
- ❖ [www.acuteaday.com](http://www.acuteaday.com)
- ❖ [www.advocateswest.org](http://www.advocateswest.org)
- ❖ [www.african-safari-pictures.com](http://www.african-safari-pictures.com)
- ❖ [www.agricorner.com](http://www.agricorner.com)
- ❖ [www.allposters.com.au](http://www.allposters.com.au)
- ❖ [www.all-the-news.com](http://www.all-the-news.com)
- ❖ [www.alphaleopardgeckos.co.uk](http://www.alphaleopardgeckos.co.uk)
- ❖ [www.amentsoc.org](http://www.amentsoc.org)
- ❖ [www.americanmonsters.com](http://www.americanmonsters.com)
- ❖ [www.amstutz-deratisation.ch](http://www.amstutz-deratisation.ch)
- ❖ [www.angrycritter.com](http://www.angrycritter.com)
- ❖ [www.animalsgallery.com](http://www.animalsgallery.com)
- ❖ [www.apexpredators.com](http://www.apexpredators.com)
- ❖ [www.arch.cam.ac.uk](http://www.arch.cam.ac.uk)
- ❖ [www.arkinspace.com](http://www.arkinspace.com)
- ❖ [www.arkive.org](http://www.arkive.org)
- ❖ [www.atpm.com](http://www.atpm.com)
- ❖ [www.australiasouvenir.com](http://www.australiasouvenir.com)
- ❖ [www.batremovalmacombcounty.com](http://www.batremovalmacombcounty.com)
- ❖ [www.bbc.co.uk](http://www.bbc.co.uk)
- ❖ [www.bgs.ac.uk](http://www.bgs.ac.uk)
- ❖ [www.billfishsafaris.com](http://www.billfishsafaris.com)
- ❖ [www.billybear4kids.com](http://www.billybear4kids.com)
- ❖ [www.biokids.umich.edu](http://www.biokids.umich.edu)
- ❖ [www.biolib.cz](http://www.biolib.cz)
- ❖ [www.biology-blog.com](http://www.biology-blog.com)

- ❖ [www.biosurvey.ou.edu](http://www.biosurvey.ou.edu)
- ❖ [www.bizarbin.com](http://www.bizarbin.com)
- ❖ [www.bluechameleon.org](http://www.bluechameleon.org)
- ❖ [www.bluefame.com](http://www.bluefame.com)
- ❖ [www.bogleech.com](http://www.bogleech.com)
- ❖ [www.britannica.com](http://www.britannica.com)
- ❖ [www.brucefarnsworth.com](http://www.brucefarnsworth.com)
- ❖ [www.bu.edu](http://www.bu.edu)
- ❖ [www.bugsinthenews.com](http://www.bugsinthenews.com)
- ❖ [www.buzzle.com](http://www.buzzle.com)
- ❖ [www.buzzwalker.com](http://www.buzzwalker.com)
- ❖ [www.casarioblanco.com](http://www.casarioblanco.com)
- ❖ [www.cerviniadue.it](http://www.cerviniadue.it)
- ❖ [www.cites.org](http://www.cites.org)
- ❖ [www.clarkvision.com](http://www.clarkvision.com)
- ❖ [www.cleveland.com](http://www.cleveland.com)
- ❖ [www.colourbox.com](http://www.colourbox.com)
- ❖ [www.cornucopia3d.com](http://www.cornucopia3d.com)
- ❖ [www.costaricatourismtransportation.com](http://www.costaricatourismtransportation.com)
- ❖ [www.cracked.com](http://www.cracked.com)
- ❖ [www.creativeuncut.com](http://www.creativeuncut.com)
- ❖ [www.cryptomundo.com](http://www.cryptomundo.com)
- ❖ [www.csmonitor.com](http://www.csmonitor.com)
- ❖ [www.csotonyi.com](http://www.csotonyi.com)
- ❖ [www.dailymail.co.uk](http://www.dailymail.co.uk)
- ❖ [www.daviddarling.info](http://www.daviddarling.info)
- ❖ [www.deathandtaxesmag.com](http://www.deathandtaxesmag.com)
- ❖ [www.denverzoo.org](http://www.denverzoo.org)
- ❖ [www.dfg.ca.gov](http://www.dfg.ca.gov)
- ❖ [www.dimensionsinfo.com](http://www.dimensionsinfo.com)
- ❖ [www.dinoart.com](http://www.dinoart.com)
- ❖ [www.dinosoria.com](http://www.dinosoria.com)
- ❖ [www.dipity.com](http://www.dipity.com)
- ❖ [www.doc.govt.nz](http://www.doc.govt.nz)
- ❖ [www.domyownpestcontrol.com](http://www.domyownpestcontrol.com)

- ❖ [www.durrell.org](http://www.durrell.org)
- ❖ [www.earthtimes.org](http://www.earthtimes.org)
- ❖ [www.ebaumsworld.com](http://www.ebaumsworld.com)
- ❖ [www.elasmodiver.com](http://www.elasmodiver.com)
- ❖ [www.enchantedlearning.com](http://www.enchantedlearning.com)
- ❖ [www.environmentalgraffiti.com](http://www.environmentalgraffiti.com)
- ❖ [www.estanbul.com](http://www.estanbul.com)
- ❖ [www.evolutionsociety.org](http://www.evolutionsociety.org)
- ❖ [www.fairfieldvets.co.uk](http://www.fairfieldvets.co.uk)
- ❖ [www.fish-journal.com](http://www.fish-journal.com)
- ❖ [www.flash-screen.com](http://www.flash-screen.com)
- ❖ [www.flickrriver.com](http://www.flickrriver.com)
- ❖ [www.floridanature.org](http://www.floridanature.org)
- ❖ [www.forangelsonly.org](http://www.forangelsonly.org)
- ❖ [www.fossilsplus.com](http://www.fossilsplus.com)
- ❖ [www.fotowolfie.com](http://www.fotowolfie.com)
- ❖ [www.framestore.com](http://www.framestore.com)
- ❖ [www.francethisway.com](http://www.francethisway.com)
- ❖ [www.freehdwall.com](http://www.freehdwall.com)
- ❖ [www.frogblog.ie](http://www.frogblog.ie)
- ❖ [www.frogforum.net](http://www.frogforum.net)
- ❖ [www.glogster.com](http://www.glogster.com)
- ❖ [www.gobirding.eu](http://www.gobirding.eu)
- ❖ [www.grantdixonphotography.com.au](http://www.grantdixonphotography.com.au)
- ❖ [www.greatbigcanvas.com](http://www.greatbigcanvas.com)
- ❖ [www.greenantilles.com](http://www.greenantilles.com)
- ❖ [www.grit.com](http://www.grit.com)
- ❖ [www.gta4-mods.com](http://www.gta4-mods.com)
- ❖ [www.guardian.co.uk](http://www.guardian.co.uk)
- ❖ [www.hdwallpapersarena.com](http://www.hdwallpapersarena.com)
- ❖ [www.hghstrip.com](http://www.hghstrip.com)
- ❖ [www.highknoblandform.com](http://www.highknoblandform.com)
- ❖ [www.hiren.info](http://www.hiren.info)
- ❖ [www.hummingbirdfestival.com](http://www.hummingbirdfestival.com)
- ❖ [www.ibtimes.com](http://www.ibtimes.com)

- ❖ [www.iftfishing.com](http://www.iftfishing.com)
- ❖ [www.imagequest3d.com](http://www.imagequest3d.com)
- ❖ [www.insectimages.org](http://www.insectimages.org)
- ❖ [www.interhomeopathy.org](http://www.interhomeopathy.org)
- ❖ [www.johnsonpestcontrol.com](http://www.johnsonpestcontrol.com)
- ❖ [www.kabiniexperiences.orangecounty.in](http://www.kabiniexperiences.orangecounty.in)
- ❖ [www.kewlwallpapers.com](http://www.kewlwallpapers.com)
- ❖ [www.kingsnake.com](http://www.kingsnake.com)
- ❖ [www.korpg.com](http://www.korpg.com)
- ❖ [www.kostich.com](http://www.kostich.com)
- ❖ [www.kyanageo.org](http://www.kyanageo.org)
- ❖ [www.langsskiandscuba.com](http://www.langsskiandscuba.com)
- ❖ [www.life.illinois.edu](http://www.life.illinois.edu)
- ❖ [www.lifeinthefastlane.ca](http://www.lifeinthefastlane.ca)
- ❖ [www.liveaquaria.com](http://www.liveaquaria.com)
- ❖ [www.liveinternet.ru](http://www.liveinternet.ru)
- ❖ [www.livescience.com](http://www.livescience.com)
- ❖ [www.madrean.org](http://www.madrean.org)
- ❖ [www.manatees.net](http://www.manatees.net)
- ❖ [www.manitobaliberals.ca](http://www.manitobaliberals.ca)
- ❖ [www.marinbi.com](http://www.marinbi.com)
- ❖ [www.markoshea.tv](http://www.markoshea.tv)
- ❖ [www.marylandzoo.org](http://www.marylandzoo.org)
- ❖ [www.mcclifesciences.com](http://www.mcclifesciences.com)
- ❖ [www.mdbc.gov.au](http://www.mdbc.gov.au)
- ❖ [www.messersmith.name](http://www.messersmith.name)
- ❖ [www.millionairetoysglobal.com](http://www.millionairetoysglobal.com)
- ❖ [www.mkfx.com](http://www.mkfx.com)
- ❖ [www.monkeyland.co.za](http://www.monkeyland.co.za)
- ❖ [www.montereybayaquarium.org](http://www.montereybayaquarium.org)
- ❖ [www.montereyseabirds.com](http://www.montereyseabirds.com)
- ❖ [www.montoutou.com](http://www.montoutou.com)
- ❖ [www.myspace.com](http://www.myspace.com)
- ❖ [www.newgrounds.com](http://www.newgrounds.com)
- ❖ [www.noc.soton.ac.uk](http://www.noc.soton.ac.uk)

- ❖ [www.northrup.org](http://www.northrup.org)
- ❖ [www.npr.org](http://www.npr.org)
- ❖ [www.nps.gov](http://www.nps.gov)
- ❖ [www.oceans5dive.com](http://www.oceans5dive.com)
- ❖ [www.oceanwideimages.com](http://www.oceanwideimages.com)
- ❖ [www.oikonos.org](http://www.oikonos.org)
- ❖ [www.okapiconservation.org](http://www.okapiconservation.org)
- ❖ [www.omgsharks.com](http://www.omgsharks.com)
- ❖ [www.onekind.org](http://www.onekind.org)
- ❖ [www.oocities.org](http://www.oocities.org)
- ❖ [www.orangutanindonesia.com](http://www.orangutanindonesia.com)
- ❖ [www.orkin.com](http://www.orkin.com)
- ❖ [www.ozanimals.com](http://www.ozanimals.com)
- ❖ [www.panhala.net](http://www.panhala.net)
- ❖ [www.panoramio.com](http://www.panoramio.com)
- ❖ [www.paphaofurniture.com](http://www.paphaofurniture.com)
- ❖ [www.paulstarosta.com](http://www.paulstarosta.com)
- ❖ [www.pentaxforums.com](http://www.pentaxforums.com)
- ❖ [www.perthnow.com.au](http://www.perthnow.com.au)
- ❖ [www.personal.psu.edu](http://www.personal.psu.edu)
- ❖ [www.petefishplace.com](http://www.petefishplace.com)
- ❖ [www.petinf.com](http://www.petinf.com)
- ❖ [www.petinfoclub.com](http://www.petinfoclub.com)
- ❖ [www.photobotos.com](http://www.photobotos.com)
- ❖ [www.photo-dictionary.com](http://www.photo-dictionary.com)
- ❖ [www.picssr.com](http://www.picssr.com)
- ❖ [www.picture-newsletter.com](http://www.picture-newsletter.com)
- ❖ [www.pictureworldbd.com](http://www.pictureworldbd.com)
- ❖ [www.polyvore.com](http://www.polyvore.com)
- ❖ [www.rareresource.com](http://www.rareresource.com)
- ❖ [www.ratetogo.com](http://www.ratetogo.com)
- ❖ [www.realmonstrosities.com](http://www.realmonstrosities.com)
- ❖ [www.reapermini.com](http://www.reapermini.com)
- ❖ [www.redorbit.com](http://www.redorbit.com)
- ❖ [www.reptiletrader.co.uk](http://www.reptiletrader.co.uk)

- ❖ [www.rovinginsight.org](http://www.rovinginsight.org)
- ❖ [www.safarisamblog.com](http://www.safarisamblog.com)
- ❖ [www.safari-wangu.de](http://www.safari-wangu.de)
- ❖ [www.savethefrogs.com](http://www.savethefrogs.com)
- ❖ [www.sciencephoto.com](http://www.sciencephoto.com)
- ❖ [www.scimix.com](http://www.scimix.com)
- ❖ [www.scs.ryerson.ca](http://www.scs.ryerson.ca)
- ❖ [www.scuba-equipment-usa.com](http://www.scuba-equipment-usa.com)
- ❖ [www.seawater.no](http://www.seawater.no)
- ❖ [www.seriouslyfish.com](http://www.seriouslyfish.com)
- ❖ [www.sflorg.com](http://www.sflorg.com)
- ❖ [www.shellszidonauruguay.net](http://www.shellszidonauruguay.net)
- ❖ [www.shindzela.co.za](http://www.shindzela.co.za)
- ❖ [www.spiderzrule.com](http://www.spiderzrule.com)
- ❖ [www.spruance.com](http://www.spruance.com)
- ❖ [www.stltoday.com](http://www.stltoday.com)
- ❖ [www.surrey-arg.org.uk](http://www.surrey-arg.org.uk)
- ❖ [www.swigga.com](http://www.swigga.com)
- ❖ [www.sylvialorrain.net](http://www.sylvialorrain.net)
- ❖ [www.telegraph.co.uk](http://www.telegraph.co.uk)
- ❖ [www.terrain.net.nz](http://www.terrain.net.nz)
- ❖ [www.theage.com.au](http://www.theage.com.au)
- ❖ [www.thecrowdvoice.com](http://www.thecrowdvoice.com)
- ❖ [www.tpwd.state.tx.us](http://www.tpwd.state.tx.us)
- ❖ [www.treasurenet.com](http://www.treasurenet.com)
- ❖ [www.treknature.com](http://www.treknature.com)
- ❖ [www.tropicarium.se](http://www.tropicarium.se)
- ❖ [www.tunliweb.no](http://www.tunliweb.no)
- ❖ [www.turbosquid.com](http://www.turbosquid.com)
- ❖ [www.ucmp.berkeley.edu](http://www.ucmp.berkeley.edu)
- ❖ [www.wallsave.com](http://www.wallsave.com)
- ❖ [www.whaletrackers.com](http://www.whaletrackers.com)
- ❖ [www.whozoo.org](http://www.whozoo.org)
- ❖ [www.wildaboutbritain.co.uk](http://www.wildaboutbritain.co.uk)
- ❖ [www.wildanimalpark.co.uk](http://www.wildanimalpark.co.uk)

- ❖ [www.wildernessclassroom.com](http://www.wildernessclassroom.com)
- ❖ [www.wisegeek.com](http://www.wisegeek.com)
- ❖ [www.woodka.com](http://www.woodka.com)
- ❖ [www.worldmostamazingthings.com](http://www.worldmostamazingthings.com)
- ❖ [www.wunderground.com](http://www.wunderground.com)
- ❖ [www.wwnews.net](http://www.wwnews.net)
- ❖ [www.zimbio.com](http://www.zimbio.com)
- ❖ [www.zmescience.com](http://www.zmescience.com)
- ❖ [www.zooborns.com](http://www.zooborns.com)

# Lampiran



## Jenis-jenis Serangga yang Sering Kita Makan

Ada banyak spesies serangga di sekitar kita, dari yang mudah terlihat karena ukurannya cukup besar, sampai yang sulit dilihat karena wujudnya yang sangat kecil. Karena itulah, tidak jarang ada serangga yang bercampur dengan makanan kita, dan kemudian ikut termakan tanpa kita sengaja. Serangga-serangga itu pun tidak terlalu terasa di lidah kita, karena telah bercampur dengan makanan.

Serangga pada sayuran, misalnya, sering kali lolos dari proses pencucian ketika akan dimasak. Karenanya, serangga itu pun masih menempel pada sayuran, ikut matang termasak, lalu ikut termakan tanpa kita diketahui. Dalam hal tersebut, beberapa serangga ada yang dianggap tidak bermasalah bagi kesehatan, namun ada pula yang dapat menimbulkan alergi.

Merujuk pada FDA (Food and Drug Administration), beberapa serangga seperti tungau dan belatung dianggap tidak masalah jika tercampur dalam makanan, selama tidak merusak rasa dan kualitas makanan. Berikut ini adalah jenis-jenis serangga yang sering kita makan tanpa sengaja.

### Kutu Daun

Serangga ini berwarna hijau seperti daun, atau hitam dan berukuran kecil. Kutu daun dapat menyusup ke sayuran, terutama bayam, brokoli, dan kubis.



Kutu daun



Tungau

### Tungau

Tungau memiliki warna putih dan berukuran kecil, serta umumnya hidup dalam biji gandum atau biji-bijian lain. Penyimpanan gandum yang terkontaminasi tungau kadang dapat menyebabkan alergi pada pemakannya, sebagaimana tungau debu umumnya di rumah.



## Belatung

Mungkin tak pernah kita bayangkan bahwa belatung dapat ditemukan dalam makanan kalengan seperti jamur kalengan, tomat kaleng, pasta tomat, dan saus pizza. Dalam kemasan jamur kalengan, diperkirakan ada sekitar 20 belatung di dalamnya, untuk setiap 100 gram jamur yang dikeringkan. Sedangkan pada produk tomat yang diemas, diperkirakan ada sekitar 1 sampai 5 belatung, untuk setiap 500 gramnya.

## Lalat Buah

Ketika lalat buah telah masuk ke dalam buah, umumnya akan sulit dihilangkan meski telah kita bersihkan atau dicuci dengan air. Karenanya, hampir bisa dipastikan kita akan menelan lalat itu ketika kita memakan buahnya. Bahkan, ketika kita meminum sekaleng jus jeruk, setidaknya ada lima lalat buah yang terkandung dalam 8 ons jus atau dalam setiap cangkir. Memakan segenggam kismis juga dapat membuat kita ikut memakan sekitar 35 lalat buah.



## Ulat Jagung

Jagung adalah tanaman yang sulit tumbuh secara organik, karena sangat rentan serangan hama. Ulat jagung biasanya bersembunyi di tongkol jagung, dan kita bisa menghindari memakannya dengan cara memotong-motong jagung serta merebusnya. Meski ulat jagung dapat kita hindarkan dengan cukup mudah, namun jagung manis kalengan rata-rata tidak bebas dari larva ulat jagung, sehingga biasanya

juga akan ikut termakan kita. Tapi tak perlu khawatir, karena FDA menganggap hal itu tidak bermasalah jika dikonsumsi.

## Kumbang Kacang

Diperkirakan, dalam satu kaleng kacang polong hitam terdapat rata-rata 5 atau lebih larva kumbang kacang, yang akan tumbuh menjadi kumbang berwarna cokelat tua seperti kacang polong. Namun, karena ikut termakan, larva kumbang itu pun tidak sampai tumbuh karena hancur di pencernaan kita.



*Kumbang kacang*



*Ulat*

## Ulat

Ulat sering menyerang sayuran seperti bayam, sehingga bayam yang kita masak pun kadang-kadang masih dihinggapi ulat meski kita telah cukup mencucinya. Tetapi serangga tersebut dianggap tidak berbahaya jika ikut termakan bersama sayur bayam kita. Jika kita ingin menghindari lebih banyak memakan ulat dalam bayam yang kita olah menjadi makanan, sebaiknya kurangi menggunakan makanan

olahan yang dikemas dalam kaleng. Sebagai gantinya, pilihlah produk sayuran atau buah-buahan yang dapat dicuci untuk meminimalisir serangga. Umumnya, produk kemasan tidak terlalu memperhatikan detil-detil kecil selama proses produksinya.

## Hewan-hewan yang Bisa Menyebabkan Orang Sakit

Memiliki hewan peliharaan dipercaya dapat menurunkan stres dan menjadikan pemiliknya lebih sehat. Namun, ada beberapa hewan yang juga dapat menyebabkan orang sakit. Di antara beberapa hewan yang mungkin dijadikan peliharaan, beberapa di antaranya memiliki potensi menularkan penyakit berbahaya. Berikut ini hewan-hewan yang sebaiknya diwaspada karena dapat menularkan penyakit.

## Monyet

Monyet bisa membawa virus Herpes B, yang penularannya melalui air liur, dan dapat berpotensi mematikan. Dr. William Schaffner, profesor dan ketua Department of Preventive Medicine, di Vanderbilt University School of Medicine, menyatakan, “Herpes B dapat menyebabkan ensefalitis, yaitu pembengkakan otak. Virus itu terdapat dalam air liur, dan dapat masuk ke otak manusia.”

## Kelelawar

Virus rabies sering menyebar melalui kontak dengan hewan yang terinfeksi semacam coyote, rubah, rakun, atau anjing dan kucing. Namun kelelawar juga dapat menularkan penyakit tersebut. Rabies memengaruhi sistem saraf pusat, dan dapat menyebabkan kebingungan, halusinasi, kelumpuhan parsial, dan kesulitan menelan. Jika tidak diobati, biasanya berakibat fatal dalam beberapa hari setelah gejala itu muncul.

## Kelinci Liar

Hewan ini memang memiliki tampang dan penampilan yang lucu, sehingga banyak orang yang tertarik untuk memeliharanya. Namun, hewan pemakan wortel ini dapat menyebarkan tularemia, yaitu penyakit yang dapat menyebabkan masalah pernapasan serius. Tularemia juga dikenal sebagai demam kelinci. Gejalanya adalah demam mendadak, menggigil, nyeri sendi, dan kelemahan progresif. Orang yang terinfeksi juga dapat mengembangkan rasa sakit pneumonia dan dada, serta kesulitan bernapas.

## Burung

Penyakit paling terkenal yang disebabkan burung tentu flu burung, yang mendapat perhatian internasional kembali pada tahun 1990-an. Flu burung disebabkan oleh virus H5N1, yang dapat menular melalui penanganan unggas yang terinfeksi. Sejak tahun 1997, lebih dari 120 juta burung di seluruh dunia telah mati akibat flu, atau setelah dimusnahkan untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Vius H5N1 sangat mematikan pada manusia.

Penyakit lain yang juga disebarluaskan oleh burung adalah demam beo, atau psittacosis. Demam beo bisa tersebar jika kita bernapas di dekat tinja kering yang terinfeksi virus dari burung terinfeksi. Gejala penyakitnya seperti demam, menggigil, sakit kepala—and dalam beberapa kasus dapat menyebabkan pneumonia.

## Tikus

Para sejarawan mempercayai bahwa wabah Black Death di Eropa pada awal 1990-an disebabkan oleh tikus yang membawa virus dan mikroorganisme berbahaya lainnya. Manusia tertular penyakit dari virus yang dibawa tikus tersebut setelah mengkonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi atau melalui gigitan tikus. Gejalanya bervariasi, tergantung pada jenis penyakitnya.

Tikus juga dapat menyebarkan leptospirosis, yaitu penyakit bakteri serius yang dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan meningitis. Kemudian, tikus juga dapat menularkan salmonella dan giardia, yang dapat menyebabkan penyakit pencernaan.

## Reptil

Reptil seperti kura-kura juga berbahaya, karena secara alami hewan itu membawa salmonella pada kulitnya. Anak-anak sangat rentan terhadap infeksi salmonella, yang disebabkan oleh reptil. Meski bukan hanya kura-kura yang dapat menularkan virus tersebut, namun hewan itulah yang paling banyak menyebabkan penularan. Diperkirakan sekitar 74.000 orang menderita penyakit terkait salmonella yang berhubungan dari reptil.

## Sapi

Sapi dapat menyebarkan tiga penyakit utama, yaitu yang berhubungan dengan infeksi salmonella, infeksi E. coli, dan ensefalitis sapi. Ensefalitis sapi atau *Mad cow disease* (penyakit sapi gila) menyebabkan penyakit otak degeneratif pada sapi. Hal itu dapat menular dan menyebar ke manusia yang mengkonsumsi bagian otak atau sumsum tulang belakang sapi yang terinfeksi. Setelah terinfeksi, maka penyakit yang timbul kemudian adalah *Creutzfeld-jakob disease*, yaitu penyakit degeneratif otak yang mematikan pada manusia.

## Anjing

Hewan ini dianggap sebagai teman terbaik manusia. Namun bukan berarti anjing tidak bisa menularkan penyakit. Selain kadang-kadang menyebarkan rabies, anjing juga dapat mengirimkan parasit seperti cacing tambang dan cacing gelang. Anjing juga bisa menjadi perantara organisme penyebab penyakit. Selain itu, kutu anjing juga dapat membawa bakteri penyebab penyakit yang bisa berakibat fatal jika tidak diobati.

## Kucing

Sekitar 50 sampai 90 persen gigitan kucing dapat membuat orang terinfeksi. Pada beberapa kesempatan yang langka, gigitan kucing bahkan dapat menyebabkan infeksi tulang atau ensefalitis. Kucing juga dapat menyebarkan rabies serta tularemia, dan toxoplasmosis. Bakteri yang menyebabkan tularemia dan parasit yang menyebabkan toxoplasmosis biasanya dibawa oleh hewan lain, namun kucing yang berada di luar ruangan atau kontak dengan hewan lain dapat menyebarkan penyakit tersebut pada manusia.

Penularan toxoplasmosis terhadap manusia biasanya karena kontak dengan kotoran kucing yang terkontaminasi, atau mengkonsumsi makanan atau air yang terkontaminasi. Toxoplasmosis berat dapat menyebabkan kerusakan pada otak, mata, atau organ lainnya.

## Penyakit yang Bisa Ditularkan Hewan ke Manusia

Meski memelihara hewan memberikan efek positif, namun bukan berarti tidak ada potensi bahaya sama sekali. Beberapa hewan peliharaan ada yang dapat menularkan penyakit berbahaya pada manusia atau pemeliharanya. Kera atau monyet, misalnya, dapat menularkan penyakit hepatitis, anjing dapat menularkan virus rabies, siamang dapat menularkan TBC, burung kakatua dapat menularkan penyakit cacingan, sedang kucing dapat menularkan penyakit toxoplasmosis.

Berikut ini adalah beberapa penyakit berbahaya yang dapat ditularkan oleh hewan. Jika kita kebetulan memelihara hewan-hewan yang disebutkan di bawah ini, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menjaga kebersihan dan kesehatan peliharaan kita, serta kandang atau kurungannya.

## Hepatitis

Diperkirakan, di seluruh dunia ada 2 miliar manusia yang telah terinfeksi hepatitis. Sebanyak 2 juta orang meninggal setiap tahun, atau 4 orang meninggal setiap menit, akibat penyakit tersebut. Kecepatan penularan penyakit hepatitis bahkan empat kali lebih cepat dari penyakit HIV. Penularan penyakit hepatitis bisa melalui aliran darah, plasenta bayi bagi ibu yang mengandung, serta cairan tubuh seperti sperma, cairan vagina, dan air liur.

Orang yang terkena hepatitis akan mengalami kerusakan hati, perutnya membesar, muntah-muntah, dan kulitnya berubah menjadi kekuningan. Karena adanya virus hepatitis, fungsi hati yang menyaring racun menjadi hancur, sehingga kematian pun mengancam penderitanya.

Hewan primata—bangsa kera dan monyet—dapat menularkan penyakit hepatitis melalui gigitan atau cakaran. Karena itu, jika memelihara primata, sebaiknya berhati-hati untuk tidak tergigit, karena bisa jadi primata peliharaan tersebut terinfeksi hepatitis. Gigitan kera yang terinfeksi penyakit tersebut dapat menular pada korban gigitannya.

## Rabies

Rabies adalah penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus, yang biasanya disebut penyakit anjing gila. Namun, sebenarnya, pembawa penyakit tersebut bukan hanya anjing, meski anjing memiliki kontribusi hingga 90 persen sebagai penyebab. Selain anjing, hewan lain yang juga dapat menularkan penyakit rabies adalah kucing (3 persen), kera (3 persen), dan hewan lain (1 persen).

Penyakit rabies menyerang susunan saraf pusat, dan ditularkan ke manusia melalui gigitan hewan. Ketika terinfeksi penyakit rabies, gejala yang ditimbulkan pertama-tama adalah tingkah laku yang abnormal dan sangat sensitif (mudah marah), kelumpuhan, dan kekejangan pada anggota gerak tubuh. Karena kesulitan bernapas dan menelan, penderita penyakit tersebut umumnya akan tewas setelah 2 sampai 10 hari.

## Tuberkolosis (TBC)

Di Indonesia, TBC adalah penyakit nomor dua yang menyebabkan kematian terbesar. Gejala yang ditimbulkan penyakit ini di antaranya gangguan pernapasan seperti sesak napas, batuk sampai berdarah, badan tampak kurus kering dan lemah. Penularan penyakit TBC sangat cepat, karena ditularkan melalui saluran pernapasan.

Selain menginfeksi manusia, hewan juga dapat terinfeksi dan menularkan penyakit TBC. Penularan dari hewan ke manusia melalui kotorannya. Apabila kotoran hewan yang terinfeksi itu terhirup oleh manusia, maka peluang untuk terinfeksi pun terbuka. Yang menjadi masalah, penyakit TBC bersifat menahun atau berjalan kronis, sehingga gejala klinisnya baru muncul ketika sudah parah.

Hewan yang memiliki potensi besar menularkan penyakit TBC ke manusia adalah primata, misalnya orangutan atau siamang.

## Cacingan

Meski sering dianggap penyakit ringan, namun cacingan adalah penyakit yang menyebabkan kematian terbesar pada hewan yang dipelihara manusia. Biasanya, hewan yang dipelihara dengan buruk (tidak dijaga tingkat kebersihannya) akan terkena penyakit cacingan dan kemudian mati. Stres juga dapat meningkatkan jumlah infeksi cacing dalam tubuh. Selain itu, karena ukurannya sangat kecil, yaitu 0,01-0,1 milimeter, sangat mudah bagi parasit menular ke semua hewan, dan juga manusia.

Ketika terkena cacingan, gejala awal yang biasanya timbul adalah diare, badan kurus, kekurangan cairan (dehidrasi), anemia, serta badan lemas. Kemudian, ketika infeksi cacingan telah menyebar ke seluruh tubuh, gejalanya berlanjut dengan kejang-kejang pada seluruh anggota gerak tubuh, perut membesar dan keras akibat adanya timbunan gas (kembung). Jika tidak segera diobati, penderitanya bisa mengalami kematian.

Hampir semua hewan berpotensi menularkan penyakit cacingan, khususnya primata, musang, kucing, burung nuri, kakatua, dan lain-lain.

## Toksoplasmosis

Toksoplasmosis merupakan penyakit yang sangat dikhawatirkan wanita, karena dapat menyebabkan kemandulan, atau selalu keguguran bila mengandung. Bayi yang lahir dengan kondisi cacat juga dapat disebabkan oleh penyakit ini.

Toksoplasmosis disebarluaskan oleh hewan bangsa kucing, misalnya kucing hutan, harimau, atau kucing rumahan. Penularan penyakit tersebut kepada manusia melalui beberapa cara, yaitu secara tidak sengaja menelan makanan atau minuman yang telah tercemar toxoplasma, memakan makanan yang berasal dari daging yang mengandung parasit toxoplasma dan tidak dimasak secara sempurna/setengah matang. Penularan lain adalah infeksi penyakit yang ditularkan melalui plasenta bayi dalam kandungan bagi ibu yang mengandung. Sedang cara penularan terakhir adalah melalui transfusi darah.

## Psitacosis

Sejauh ini memang belum ada laporan pasti mengenai kasus penyakit Psitacosis yang diderita oleh manusia. Namun, penyakit yang disebarluaskan oleh burung paruh bengkok (nuri dan kakatua) ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Penularannya bisa lewat kotoran burung yang kemudian terhirup oleh manusia. Karena itu, bagi yang memelihara burung tersebut di rumah sebaiknya menjaga kesehatan dan kebersihan kandangnya.

Ketika terinfeksi penyakit tersebut, gejala klinis yang ditimbulkan antara lain adalah gangguan pernapasan, mulai dari sesak napas sampai peradangan pada saluran pernapasan, diare, tremor, serta kelemahan pada anggota gerak. Kondisi itu akan semakin parah jika penderita dalam keadaan stres dan mengonsumsi makanan yang kekurangan gizi.

## Salmonellosis

Penyakit Salmonellosis menghinggapi manusia melalui bakteri salmonella yang masuk ke tubuh melalui makanan atau minuman yang tercemar bakteri tersebut. Ketika terinfeksi bakteri salmonella, akibat yang ditimbulkan adalah peradangan pada saluran pencernaan, sampai rusaknya dinding usus. Karena penderita akan mengalami diare, maka sari makanan yang masuk dalam tubuh pun tidak dapat terserap dengan baik, sehingga penderita akan lemah dan kurus. Selain itu, racun yang dihasilkan oleh bakteri salmonella juga menyebabkan kerusakan otak dan organ reproduksi wanita, bahkan dapat menyebabkan keguguran bagi yang sedang hamil.

Hewan yang bisa menularkan penyakit salmonella di antaranya adalah primata, iguana, ular, dan burung.

## Leptospirosis

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh sejenis kuman yang menyerang semua jenis hewan, termasuk manusia. Ketika menginfeksi organ tubuh, kuman ini sangat menyukai bagian ginjal dan organ reproduksi, dan biasanya akan berkembang biak di tempat itu. Gejala yang mudah diamati bila terinfeksi penyakit ini adalah air kencing berubah menjadi merah, karena ginjal penderita mengalami perdarahan. Selain itu, kepala akan mengalami sakit yang luar biasa, depresi, badan lemah, sedang wanita hamil akan mengalami keguguran.

Penularan penyakit Leptospirosis biasanya berawal dari adanya luka yang terbuka, yang lalu terkontaminasi dengan air kencing atau cairan dari organ reproduksi. Bahan makanan atau minuman yang tercemar pun dapat menyebakan infeksi penyakit ini masuk ke dalam tubuh.

Untuk hewan, penyakit itu biasanya diatasi dengan vaksin Leptospira. Yang jadi masalah, vaksin tersebut belum tersedia untuk manusia. Sedangkan hewan yang dapat menularkan penyakit ini adalah anjing, kucing, harimau, tikus, musang, juga tupai.

## Herpes

Ketika terinfeksi virus herpes, gejala awal yang biasanya timbul adalah kulit yang melepuh di seluruh tubuh. Pada primata, virus ini dapat mengakibatkan kematian. Manusia dapat tertular virus ini dari gigitan atau cakaran hewan yang mengandung virus tersebut. Ketika terinfeksi, penderita akan mengalami dehidrasi akibat pelepuhan kulit, dan akhirnya mengalami kematian.

Hewan yang berpotensi menularkan penyakit ini di antaranya adalah monyet, lutung, siamang, orangutan, dan lain-lain.